

**ANALISIS BUKU AJAR TEMATIK SD/MI KELAS V  
TEMA 3 KERUKUNAN DALAM BERMASYARAKAT  
TERBITAN KEMENDIKBUD BERBASIS HIGHER ORDER  
THINKING SKILLS**

(Analisis Buku Ajar Tematik SD/MI Kelas V Tema 3 Kerukunan  
Dalam Bermasyarakat Terbitan Kemendikbud Berbasis Higher  
Order Thinking Skills)

**SKRIPSI**

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan  
dalam Ilmu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah



Oleh :

**AVIVA KUSUMA WIJAYANTI**

NIM: 1603096100

**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO**

**SEMARANG**

**2021**

## PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Aviva Kusuma Wijayanti  
NIM : 1603096100  
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)  
Program Studi: S1

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul :

### **ANALISIS BUKU AJAR TEMATIK SD/MI KELAS V TEMA 3 KERUKUNAN DALAM BERMASYARAKAT TERBITAN KEMENDIKBUD BERBASIS HIGHER ORDER THINKING SKILLS**

secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karyasaya sendiri, kecuali bagian tertentu yang dirujuk sumbernya.

Semarang, 8 Desember 2021

Pembuat Pernyataan,



Aviva Kusuma Wijayanti  
NIM: 1603096100



KEMENTERIAN AGAMA R.I.  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO  
FAKULTAS ILMU TARBİYAH DAN KEGURUAN  
Jl. Prof. Dr. Hamka (Kampus II) Ngaliyan Semarang  
Telp. 024-7601295 Fax. 7615387

### PENGESAHAN

Naskah skripsi berikut ini:

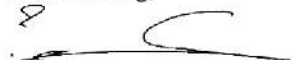
Judul : Analisis Buku Ajar Tematik SD/MI Kelas V Tema 3  
Kerukunan Dalam Bermasyarakat Terbitan  
Kemendikbud Berbasis Higher Order Thinking Skills  
Penulis : Aviva Kusuma Wijayanti  
NIM : 1603096100  
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Program Studi : SI

telah diujikan dalam sidang munaqosah oleh Dewan Penguji  
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo dan dapat  
diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana dalam  
Ilmu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.

Semarang, 29 Desember 2021

### DEWAN PENGUJI

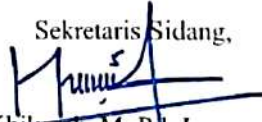
Ketua Sidang,

  
Dr. Ubaidillah, M. Ag  
NIP. 19730826 200212 1 001


Penguji I,

  
Hj. Zulaikha, M. Ag, M. Pd  
NIP. 19760130 200501 2 001


Sekretaris Sidang,

  
Nur Khikmah, M. Pd. I  
NIDN. 2020039201

Penguji II,

  
Arsan Shanie, M. Pd  
NIP. 19900626 201903 1 015

Pembimbing,

  
Dra. Hj. Ani Hidayati, M. Pd.  
NIP. 19611205 199303 2 001

**NOTA DINAS**

Semarang, 8 Desember 2021

Kepada  
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Walisongo  
di Semarang

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Dengan ini diberitahukan bahwa saya telah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi naskah skripsi dengan :

Judul : **Analisis Buku Ajar Tematik SD/MI Kelas V Tema 3 Kerukunan Dalam Bermasyarakat Terbitan Kemendikbud Berbasis Higher Order Thinking Skills**

Nama : Aviva Kusuma Wijayanti

NIM : 1603096100

Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Program Studi: S1

Saya memandang bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo untuk diujikan dalam Sidang Munaqosah

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Pembimbing,



**Dra. Hj. Ani Hidayati, M. Pd**

**NIP. 19611205 199303 2 001**

## ABSTRAK

Judul : Analisis Buku Ajar Tematik SD/MI Kelas V Tema 3 Kerukunan Dalam Bermasyarakat Terbitan Kemendikbud Berbasis Higher Order Thinking Skills  
Penulis : Aviva Kusuma Wijayanti  
NIM : 1603096100

Skripsi ini membahas tentang Analisis Buku Ajar Tematik SD/MI Kelas V Tema 3 Kerukunan Dalam Bermasyarakat Terbitan Kemendikbud Berbasis Higher Order Thinking Skills yang dilatarbelakangi oleh banyaknya siswa yang mendapati soal-soal yang terlalu mudah untuk dikerjakan, sehingga butuh analisis soal lebih lanjut dikarenakan keterampilan siswa yang kurang terasah. Mengingat akan banyaknya sumber daya manusia yang semakin meningkat dan tentunya akan terus selalu digunakan maka dari lembaga pendidikan harus semakin aktif dalam menyelenggarakan pembelajaran yang lebih bermutu. Saat ini, banyak siswa SD/MI yang tidak banyak memiliki keterampilan tingkat tinggi atau biasa disebut dengan Higher Order Thinking Skills (HOTS). Begitu juga diberbagai sekolah di Indonesia belum mampu menunjukkan praktik pembelajaran yang menerapkan kemampuan keterampilan tingkat tinggi. Pengembangan pembelajaran berorientasi pada keterampilan berpikir tingkat tinggi atau Higher Order Thinking Skills (HOTS) merupakan program yang dikembangkan sebagai upaya Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan melalui Direktorat Jendral Guru dan Tenaga Kependidikan (Dirjen GTK) dalam upaya peningkatan kualitas pembelajaran dan meningkatkan kualitas lulusan.

Fokus penelitian ini terletak pada analisis keterampilan berpikir tingkat tinggi atau *Higher Order Thinking Skills* (HOTS) pada Buku Ajar Tematik SD/MI Kelas V Tema 3 Kerukunan Dalam Bermasyarakat Terbitan Kemendikbud.

Jenis penelitian ini adalah penelitian pustaka atau Library Research, yakni jenis penelitian yang berusaha menghimpun data

penelitian dari khasanah literatur dan menjadikan “dunia teks” sebagai obyek utama analisisnya. Penelitian ini bersifat deskriptif yang dilakukan dengan cara menjelaskan hasil analisis yang mengandung keterampilan berpikir tingkat tinggi.

Hasil penelitian pada analisis buku ajar Tematik SD/MI Kelas V Tema 3 Kerukunan Dalam Bermasyarakat terbitan Kemendikbud dapat disimpulkan bahwa secara keseluruhan materi yang terdapat dalam buku Tematik tersebut belum relevan dengan HOTS. Penerapan HOTS (*Higher Order Thinking Skills*) sangat minim dalam peningkatan proses kemampuan berpikir tingkat tinggi peserta didik. Hasil analisis dari kategori LOTS adalah pada Subtema 1 terdapat 16,5%. Pada Subtema 2 terdapat 32,2%. Dan pada Subtema 3 terdapat 20,9% hasil analisis kategori LOTS. begitu pula terdapat hasil analisis dari kategori HOTS adalah pada Subtema 1 terdapat 10,4%. Pada Subtema 2 terdapat 9,6 %. dan pada Subtema 3 terdapat 10,4% hasil analisis dari kategori HOTS. Jadi keseluruhan analisis pada buku ajar tersebut terdapat 69,6% pada hasil analisis kategori LOTS, dan 30,4% pada analisis kategori HOTS.

Kata Kunci : *pendidikan, tematik, berpikir tingkat tinggi, HOTS*

## KATA PENGANTAR

*Bismillāhirrahmānirrahīm*

*Alhamdulillahillobbil‘ālamīn*, Puji syukur peneliti panjatkan atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan segala rahmat, taufiq dan hidayah-Nya kepada kita semua, khususnya kepada peneliti, sehingga peneliti dapat menyelesaikan penyusunan skripsi dengan judul Analisis Buku Ajar Tematik SD/MI Kelas V Tema 3 Kerukunan Dalam Bermasyarakat Terbitan Kemendikbud Berbasis Higher Order Thinking Skills.

Shalawat dan salam senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah membawa risalah untuk membimbing manusia dari kebodohan menuju jalan yang terang benderang. Semoga kita semua senantiasa mendapatkan syafa'at dari beliau di dunia dan di akhirat.

Penelitian skripsi yang berjudul “Analisis Buku Ajar Tematik SD/MI Kelas V Tema 3 Kerukunan Dalam Bermasyarakat Terbitan Kemendikbud Berbasis Higher Order Thinking Skills” ini merupakan sebuah karya ilmiah yang menjadi syarat untuk mencapai gelar sarjana (S.1) dalam Ilmu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang. Adapun dalam menyelesaikan buah karya ini, penulis mengalami beberapa kendala dan hambatan yang pada akhirnya semua mampu peneliti hadapi dengan bantuan dan bimbingan dari banyak pihak.

Dalam hal ini peneliti ingin menyampaikan rasa terimakasih kepada seluruh pihak yang telah memberikan bantuan, pengarahan,

serta bimbingan baik secara moril maupun materiil. Ucapan terimakasih penulis sampaikan kepada:

1. Prof. Dr. Imam Taufiq, M.Ag, selaku rektor UIN Walisongo Semarang.
2. Dr. Hj. Lift Anis Ma'shumah, M.Ag selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang.
3. Hj. Zulaikhah, M.Ag. M.Pd selaku Ketua Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang.
4. Titik Rahmawati, M. Ag sebagai Dosen Wali Studi yang senantiasa membimbing penulis selama masa studi.
5. Dra. Hj. Ani Hidayati, M. Pd selaku Dosen Pembimbing yang telah bersedia meluangkan waktu, tenaga dan pikiran untuk memberikan bimbingan, pengarahan, petunjuk dan motivasi dalam penyusunan skripsi ini.
6. Dosen, pegawai, dan seluruh civitas akademika di lingkungan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang.
7. Segenap dewan penguji sidang skripsi yang sudah memberikan banyak sekali saran dan kritikan sehingga skripsi ini menjadi lebih sempurna.
8. Papa Tercinta Fahrurodin dan Mama Tersayang Suharyanti, terima kasih atas segala do'a, pengorbanan serta kasih sayang yang tiada tara, yang telah diberikan kepada peneliti, sehingga peneliti dapat mengenyam pendidikan sampai ke perguruan tinggi. Beliau adalah motivator utama penyusunan skripsi ini.



9. Adik-adik ku Fahmi Muhammad Afifi dan Vaiza Farenti Maulidya yang aku banggakan. Dan Seluruh keluarga besar saya. Terimakasih atas partisipasi yang telah diberikan
10. Muhammad Iqbal El-Asykuri Bahtiar terimakasih atas semangat, dorongan, dukungan, motivasi serta waktu yang senantiasa diberikan untuk menemani dan membantu penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini dengan baik dan lancar.
11. Sahabatku Luluk Sri Handayani, Itsna Fasicha Nur Jannah, Anita Sholikhah, Hasnannisa Perwiratih Irwanto. Terimakasih telah berteman sejak awal kuliah hingga saat ini
12. Kakak ku Istika Fitri Andini yang selalu memberi semangat untuk terus berjuang mengerjakan skripsi saya.
13. Teman-teman mahasiswa Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) khususnya angkatan 2016 yang telah memberikan motivasi dan menemani penulis dalam suka maupun duka selama melaksanakan perkuliahan di kampus UIN Walisongo Semarang.
14. Segenap keluarga besar PMII Rayon Abdurrahman Wahid Komisariat Walisongo Semarang, khususnya angkatan Gajah Mada tercinta. HMJ PGMI UIN Walisongo Semarang, IMPI Wijayatirta, yang memberikan pengalaman dan menemani peneliti dalam proses pencarian jati diri.
15. Sahabatku Umi Maghfiroh, teman seperjuangan mencari promo-promo. Teman makan, jalan-jalan, jajan, dll. Terimakasih atas partisipasi yang telah diberikan.
16. Keluarga kontrakan Famous Girls yang setia menemani disetiap hari ketika berada di kontrakan Ngaliyan.

Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah memberikan dukungan baik moril maupun materil demi terselesaikannya skripsi ini. Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih banyak terdapat kesalahan dan kekurangan. Karenanya dengan kerendahan hati, kritik dan saran yang membangun dari pembaca menjadi harapan penulis. Semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan rahmat-Nya, sehingga kita semua dapat menggapai ketentraman lahir dan batin untuk mengabdikan kepada-Nya. *Āmīn yārabbal ‘ālamīn..*

Semarang, 8 Desember 2021  
Penulis,

**Aviva Kusuma Wijayanti**  
NIM. 1603096100

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>i</b>
<b>PERNYATAAN KEASLIAN</b> .....	<b>ii</b>
<b>PENGESAHAN</b> .....	<b>iii</b>
<b>NOTA PEMBIMBING</b> .....	<b>iv</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>v</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>vii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xi</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xvi</b>
<b>DAFTAR SINGKATAN</b> .....	<b>xx</b>
<b>BAB I: PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	9
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	10
D. Kajian Pustaka .....	11
E. Metode Penelitian .....	13
F. Sistematika Pembahasan .....	19
<b>BAB II :TINJAUAN UMUM TENTANG BUKU AJAR DAN BERPIKIR TINGKAT TINGGI ATAU HIGHER ORDER THINKING SKILLS (HOTS) SERTA PEMBAGIAN MUATAN DALAM HOTS</b> .....	<b>22</b>
A. Buku Ajar .....	22

B. Berpikir ingkat Tinggi atau Higher Order Thinking Skills (HOTS) .....	37
<b>BAB III : GAMBARAN UMUM BUKU AJAR TEMATIK SD/MI KELAS V TEMA 3 KERUKUNAN DALAM BERMASYARAKAT TERBITAN KEMENDIKBUD .....</b>	<b>71</b>
A. Deskripsi Buku Ajar Tematik SD/MI Kelas V Tema 3 Kerukunan Dalam Bermasyarakat Terbitan Kemendikbud .....	71
B. Tentang Buku Ajar Tematik SD/MI Kelas V Tema 3 Kerukunan Dalam Bermasyarakat Terbitan Kemendikbud untuk Siswa .....	76
<b>BAB IV :ANALISIS KETERAMPILAN BERPIKIR TINGKAT TINGGI ATAU HIGHER ORDER THINKING SKILLS (HOTS) PADA BUKU AJAR TEMATIK SD/MI KELAS V TEMA 3 KERUKUNAN DALAM BERMASYARAKAT TERBITAN KEMENDIKBUD .....</b>	<b>79</b>
A. Subtema 1 : Bentuk-Bentuk Kerukunan .....	79
B. Subtema 2 : Manfaat Hidup Rukun .....	92
C. Subtema 3 : Cara Menjaga Kerukunan .....	111
<b>BAB V : PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan .....	127
B. Saran .....	129

C. Kata Penutup ..... 130

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN**

**RIWAYAT HIDUP**

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.2.1. Pembagian Proses Kognitif	
Tabel 2.2.2. Penerapan HOTS	
Tabel 2.2.3. Level Kognitif dan Indikator Kognitif HOTS	
Tabel 2.2.4. Kata Kerja Operasional Ranah Kognitif Kategori HOTS	
Tabel 4.1.1. Pembagian Muatan Kognitif pada Subtema Pembelajaran 1	1
Tabel 4.1.2. Pembagian Muatan Kognitif pada Subtema Pembelajaran 2	1
Tabel 4.1.3. Pembagian Muatan Kognitif pada Subtema Pembelajaran 3	1
Tabel 4.1.4. Pembagian Muatan Kognitif pada Subtema Pembelajaran 4	1
Tabel 4.1.5. Pembagian Muatan Kognitif pada Subtema Pembelajaran 5	1
Tabel 4.1.6. Pembagian Muatan Kognitif pada Subtema Pembelajaran 6	1
Tabel 4.2.1. Pembagian Muatan Kognitif pada Subtema Pembelajaran 1	2
Tabel 4.2.2. Pembagian Muatan Kognitif pada Subtema Pembelajaran 2	2
Tabel 4.2.3. Pembagian Muatan Kognitif pada Subtema Pembelajaran 3	2

Tabel 4.2.4. Pembagian Muatan Kognitif pada Subtema Pembelajaran 4	2
Tabel 4.2.5. Pembagian Muatan Kognitif pada Subtema Pembelajaran 5	2
Tabel 4.2.6. Pembagian Muatan Kognitif pada Subtema Pembelajaran 6	2
Tabel 4.3.1. Pembagian Muatan Kognitif pada Subtema Pembelajaran 1	3
Tabel 4.3.2. Pembagian Muatan Kognitif pada Subtema Pembelajaran 2	3
Tabel 4.3.3. Pembagian Muatan Kognitif pada Subtema Pembelajaran 3	3
Tabel 4.3.4. Pembagian Muatan Kognitif pada Subtema Pembelajaran 4	3
Tabel 4.3.5. Pembagian Muatan Kognitif pada Subtema Pembelajaran 5	3
Tabel 4.3.6. Pembagian Muatan Kognitif pada Subtema Pembelajaran 6	3

## DAFTAR GAMBAR

- Gambar 2.2. Taksonomi Kognitif HOTS
- Gambar 3.1. Cover Buku Ajar Tematik SD/MI Kelas V Tema 3  
Kerukunan dalam Bermasyarakat
- Gambar 4.1.1.1 Soal 1
- Gambar 4.1.1.2 Soal 2
- Gambar 4.1.1.3 Soal 3
- Gambar 4.1.1.4 Soal 4
- Gambar 4.1.1.5 Soal 5
- Gambar 4.1.1.6 Soal 6
- Gambar 4.1.1.7 Soal 7
- Gambar 4.1.1.8 Soal 8
- Gambar 4.1.2.1 Soal 1
- Gambar 4.1.2.2 Soal 2
- Gambar 4.1.3.1 Soal 1
- Gambar 4.1.3.2 Soal 2
- Gambar 4.1.3.3 Soal 3
- Gambar 4.1.3.4 Soal 4
- Gambar 4.1.4.1 Soal 1
- Gambar 4.1.4.2 Soal 2
- Gambar 4.1.4.3 Soal 3
- Gambar 4.1.4.4 Soal 4
- Gambar 4.1.5.1 Soal 1
- Gambar 4.1.5.2 Soal 2



Gambar 4.1.6.1 Soal 1  
Gambar 4.1.6.2 Soal 2  
Gambar 4.2.1.1 Soal 1  
Gambar 4.2.1.2 Soal 2  
Gambar 4.2.1.3 Soal 3  
Gambar 4.2.1.4 Soal 4  
Gambar 4.2.1.5 Soal 5  
Gambar 4.2.1.6 Soal 6  
Gambar 4.2.2.1 Soal 1  
Gambar 4.2.2.2 Soal 2  
Gambar 4.2.2.3 Soal 3  
Gambar 4.2.2.4 Soal 4  
Gambar 4.2.2.5 Soal 5  
Gambar 4.2.3.1 Soal 1  
Gambar 4.2.3.2 Soal 2  
Gambar 4.2.3.3 Soal 3  
Gambar 4.2.3.4 Soal 4  
Gambar 4.2.4.1 Soal 1  
Gambar 4.2.4.2 Soal 2  
Gambar 4.2.4.3 Soal 3  
Gambar 4.2.4.4 Soal 4  
Gambar 4.2.4.5 Soal 5  
Gambar 4.2.5.1 Soal 1  
Gambar 4.2.5.2 Soal 2

Gambar 4.2.5.3 Soal 3  
Gambar 4.2.5.4 Soal 4  
Gambar 4.2.5.5 Soal 5  
Gambar 4.2.6.1 Soal 1  
Gambar 4.2.6.2 Soal 2  
Gambar 4.2.6.3 Soal 3  
Gambar 4.3.1.1 Soal 1  
Gambar 4.3.1.2 Soal 2  
Gambar 4.3.1.3 Soal 3  
Gambar 4.3.2.1 Soal 1  
Gambar 4.3.2.2 Soal 2  
Gambar 4.3.2.3 Soal 3  
Gambar 4.3.3.1 Soal 1  
Gambar 4.3.3.2 Soal 2  
Gambar 4.3.3.3 Soal 3  
Gambar 4.3.4.1 Soal 1  
Gambar 4.3.4.2 Soal 2  
Gambar 4.3.4.3 Soal 3  
Gambar 4.3.5.1 Soal 1  
Gambar 4.3.5.2 Soal 2  
Gambar 4.3.6.1 Soal 1  
Gambar 4.3.6.2 Soal 2  
Gambar 4.3.6.3 Soal 3  
Gambar 4.3.6.4 Soal 4

Gambar 4.3.6.5 Soal 5

## **DAFTAR SINGKATAN**

- SDM : Sumber Daya Manusia  
K-13 : Kurikulum 2013  
KTSP : Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan  
LOTS : Lower Order Thinking Skills  
HOTS : Higher Order Thinking Skills  
KI : Kompetensi Inti  
KD : Kompetensi Dasar  
KKO : Kata Kerja Operasional

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Pendidikan pada dasarnya merupakan interaksi antara pendidik dengan peserta didik untuk mencapai tujuan pendidikan yang berlangsung dalam lingkungan tertentu. Pendidikan di Indonesia sepertinya selalu menjadi bahan perbincangan yang hangat, bahkan dengan munculnya para cendekia bangsa yang sangat memperhatikan perkembangan pendidikan khususnya di Indonesia. Sejatinya pendidikan merupakan sarana bagi peserta didik untuk mengembangkan potensi yang dimiliki sehingga menjadi insan yang mempunyai karakter dan keterampilan yang diperlukan oleh masyarakat, bangsa dan negara.

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan

yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Sedangkan fungsi dari pendidikan nasional adalah untuk mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Pendidikan bukan sekedar proses transfer ilmu dari guru kepada siswa.. Pendidikan bukanlah sekedar menabung ilmu pengetahuan untuk kemudian pada saatnya ditarik, melainkan pendidikan sebagai proses untuk mengembangkan keseluruhan aspek yang ada pada diri individu, sehingga dapat berkembang seluruh potensi yang dimiliki secara utuh.<sup>1</sup>

Pada zaman ini, pendidikan mempunyai banyak tuntutan dan tantangan di bidang masing-masing. Salah satunya ialah pendidikan mampu menghasilkan Sumber Daya Manusia (SDM) yang berkompetensi utuh, yaitu kompetensi sikap, kompetensi pengetahuan, dan kompetensi keterampilan, serta mampu memanfaatkan kemajuan informasi dan teknologi

---

<sup>1</sup> Zamroni, *Dinamika Peningkatan Mutu*, (Yogyakarta: Gavin Kalam Utama, 2011), hlm 65.

dalam pengembangan dirinya. Keterampilan tersebut inilah yang ada dan dikembangkan dalam Kurikulum 2013 (K-13).

Kurikulum 2013 adalah kurikulum berbasis kompetensi. Di dalamnya dirumuskan secara terpadu kompetensi sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang harus dikuasai peserta didik. Juga dirumuskan proses pembelajaran dan penilaian yang diperlukan peserta didik untuk mencapai kompetensi yang diinginkan itu.

Pembelajaran Kurikulum 2013 terdapat beberapa perubahan paradigma yang selama ini digunakan oleh para guru, perubahan tersebut dimaksudkan untuk menyesuaikan dengan tuntutan zaman dan mempersiapkan sumber daya manusia Indonesia agar siap bersaing di masa yang akan datang. Pembelajaran dengan Kurikulum 2013 mengajarkan siswa untuk mencari tahu, bukan hanya diberi tahu tentang ilmu pengetahuan, menekankan kemampuan berbahasa sebagai alat komunikasi, pembawa pengetahuan dan berfikir logis, sistematis, dan kreatif. Penilaian dilakukan dengan mengukur tingkat berfikir siswa mulai dari yang rendah hingga yang tinggi, bukan hanya sekedar hafalan konsep, mengukur proses kerja siswa dan hasil serta menggunakan portofolio pembelajaran siswa.

Kurikulum 2013 merupakan penyempurnaan dari kurikulum sebelumnya yaitu Kurikulum Tingkat Satuan

Pendidikan (KTSP) yang dasarnya adalah perubahan pola pikir dan budaya mengajar dari tenaga pendidik dalam pelaksanaan proses belajar mengajar. Kurikulum 2013 berbasis karakter dan kompetensi lebih menekankan pada aspek afektif namun tidak mengesampingkan aspek-aspek yang lainnya. Perubahan selanjutnya terletak pada standard proses yang awalnya terfokus pada eksplorasi, elaborasi, dan konfirmasi lalu dilengkapi dengan mengamati, menanya, mengolah, menyajikan, menyimpulkan, dan mencipta.

Buku siswa merupakan salah satu bahan ajar yang digunakan untuk memudahkan siswa dalam proses pembelajaran pada kurikulum 2013. Melalui buku ini diharapkan proses pembelajaran di kelas dapat aktif, kreatif dan menantang serta mendorong kemampuan berpikir kritis siswa yang berlandaskan pada nilai-nilai luhur. Buku siswa sebagai salah satu bahan ajar mempunyai peranan yang sangat penting dalam proses pembelajaran. Bahan ajar mempunyai pengaruh yang efektif dalam meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa serta mempermudah dalam mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan. Maka dari itu buku ini dalam setiap kegiatan pembelajaran dirancang untuk memudahkan siswa terlibat aktif dalam kegiatan pembelajaran serta mengasah daya nalar dan keterampilan berpikir tingkat tinggi siswa. Keterampilan berpikir tingkat tinggi pada jenjang



pendidikan dasar merupakan prioritas untuk menghasilkan lulusan yang berkompoten sesuai dengan standard kompetensi lulusan SD/MI berdasarkan permendikbud No.54 tahun 2013, maka dari itu pembelajaran diarahkan untuk melatih keterampilan berpikir tingkat tinggi mulai dari menganalisis, mengevaluasi dan mengkreasi dengan menggunakan pendekatan saintifik dan tematik. Hal ini menunjukkan bahwa pembelajaran yang sesuai dengan pengembangan kemampuan berpikir tingkat tinggi adalah pembelajaran yang berpusat pada siswa. Keterlibatan siswa secara aktif dalam pembelajaran sangat penting untuk pengembangan keterampilan tersebut. Hal ini hanya bisa dilakukan jika siswa berperan sebagai subyek belajar sedangkan guru berperan sebagai fasilitator dan motivator.

Berdasarkan harapan yang hendak dicapai dalam implementasi Kurikulum 2013 di SD/MI, seluruh guru harus menyesuaikan diri dalam kegiatan pembelajarannya. Pembelajaran di SD/MI untuk semua jenjang kelas adalah pembelajaran tematik terpadu. Pembelajaran tematik terpadu dalam Kurikulum 2013 mengintegrasikan berbagai kompetensi dari berbagai mata pelajaran ke dalam berbagai tema. Pembelajaran tematik terpadu mengambil tema-tema yang dekat dengan kehidupan sehari-hari peserta didik di SD/MI

sehingga dalam sudut pandangan psikologis anak akan lebih mampu belajar secara bermakna.<sup>2</sup>

Guru memiliki peran untuk mempersiapkan masa depan siswa, dan bertugas menuntun siswa untuk memahami atau menguasai materi, tetapi guru juga harus memperhatikan dan mengembangkan kemampuan siswa dalam belajar untuk mempersiapkan masa depan siswa dengan bekal kemampuan yang dimiliki siswa.

Peran guru professional dalam pembelajaran sangat penting sebagai kunci keberhasilan belajar peserta didik dan menghasilkan lulusan berkualitas. Guru professional adalah guru yang kompeten dalam membangun dan mengembangkan proses pembelajaran yang baik dan efektif sehingga dapat menghasilkan peserta didik yang pintar dan pendidikan yang berkualitas. Hal tersebut menjadikan kualitas pembelajaran sebagai komponen yang menjadi fokus perhatian pemerintah pusat maupun pemerintah daerah dalam meningkatkan mutu

---

<sup>2</sup> Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, *Panduan Teknis Kurikulum 2013: Pembelajaran Tematik Terpadu dengan Pendekatan Saintifik di Sekolah Dasar*, (Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013), hlm. 8

pendidikan terutama menyangkut kualitas lulusan peserta didik.<sup>3</sup>

Saat ini, banyak siswa SD/MI yang tidak banyak memiliki keterampilan tingkat tinggi atau biasa disebut dengan *Higher Order Thinking Skills* (HOTS). Begitu juga diberbagai sekolah di Indonesia belum mampu menunjukkan praktik pembelajaran yang menerapkan kemampuan keterampilan tingkat tinggi.

Maka dari itu peneliti menganalisis buku yang diajarkan di sekolah. Apakah buku tersebut sudah relevan dengan pembelajaran kemampuan berpikir tingkat tinggi atau justru sangat minim sekali. Mengingat pada zaman sekarang siswa dituntut untuk berpikir tingkat tinggi agar dapat mengasah kemampuan berpikirnya.

*Higher Order Thinking Skill* (HOTS) adalah keterampilan berpikir tingkat tinggi yang menuntut pemikiran secara kritis, kreatif, analitis, terhadap informasi dan data dalam memecahkan permasalahan. Beberapa permasalahan yang dihadapi siswa di sekolah yaitu adanya kenyataan bahwa sebagian siswa tidak mampu menghubungkan antara apa yang mereka pelajari di sekolah dengan bagaimana pemanfaatannya

---

<sup>3</sup> Direktorat Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan, *Buku Pegangan Pembelajaran Berorientasi pada Keterampilan Berpikir Tingkat Tinggi*, (Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2018), hlm. i

dalam kehidupan nyata. Oleh karena itu pentingnya optimalisasi kemampuan berpikir dalam pembelajaran yang berbasis HOTS.

Pengembangan pembelajaran berorientasi pada keterampilan berpikir tingkat tinggi atau *Higher Order Thinking Skills* (HOTS) merupakan program yang dikembangkan sebagai upaya Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan melalui Direktorat Jendral Guru dan Tenaga Kependidikan (Dirjen GTK) dalam upaya peningkatan kualitas pembelajaran dan meningkatkan kualitas lulusan. Program ini dikembangkan mengikuti arah kebijakan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan yang pada tahun 2018 telah terintegrasi Penguatan Pendidikan Karakter dan pembelajaran berorientasi pada Keterampilan Berpikir Tingkat Tinggi atau *Higher Order Thinking Skills* (HOTS).<sup>4</sup>

Betapa pentingnya keterampilan berpikir tingkat tinggi tersebut, maka dari itu buku siswa sebagai salah satu bahan ajar harus mengandung muatan-muatan yang berorientasi pada pengembangan keterampilan berpikir tingkat tinggi yaitu tahap berpikir dalam level kognitif Analisis (C4), Evaluasi (C5) dan Kreasi (C6). Pembiasaan berpikir tingkat tinggi akan melahirkan siswa yang berkarakter kuat. Karakter tersebut

---

<sup>4</sup> Direktorat Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan, *Buku Pegangan Pembelajaran Berorientasi pada Keterampilan Berpikir Tingkat Tinggi*, (Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2018), hlm. 2

dapat dikembangkan melalui kultur sekolah. Salah satu caranya dengan membiasakan pembelajaran berbasis masalah sehingga siswa terbiasa memecahkan masalah dengan mengembangkan keterampilan berpikir tingkat tinggi.

Bahan ajar yang disediakan oleh pemerintah pusat belum sepenuhnya memenuhi kebutuhan pengembangan pembelajaran berpikir tingkat tinggi siswa di daerah, sehingga seorang guru harus melengkapi sendiri bahan ajar sesuai dengan karakteristik dan kebutuhan siswa di daerah masing-masing. Tujuannya adalah agar pembelajaran lebih kontekstual, menarik dan efektif. Buku ajar yang diterbitkan pemerintah belum memenuhi kebutuhan bahan ajar yang berorientasi pada proses berpikir tingkat tinggi, maka dalam penelitian ini akan mengkaji kembali salah satu buku ajar di sekolah dasar bagaimana muatan HOTS yang terkandung di dalamnya. Analisis terhadap muatan HOTS ini penting untuk dilakukan mengingat pembelajaran abad 21 membutuhkan bahan ajar yang dapat memfasilitasi kebutuhan berpikir tingkat tinggi.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, peneliti tertarik untuk membahas dan menganalisis Buku Ajar Tematik SD/MI Kelas V Tema 3 Kerukunan Dalam Bermasyarakat terbitan Kemendikbud Berbasis Keterampilan Berpikir Tingkat

Tinggi atau *Higher Order Thinking Skills* (HOTS), maka dari itu diambil rumusan masalah adalah :

Bagaimana hasil analisis Keterampilan Berpikir Tingkat Tinggi pada Buku Ajar Tematik SD/MI Kelas V Tema 3 Kerukunan Dalam Bermasyarakat Terbitan Kemendikbud?

### **C. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

#### 1. Tujuan Penelitian

Mengetahui hasil analisis Keterampilan Berpikir Tingkat Tinggi pada Buku Ajar Tematik SD/MI Kelas V Tema 3 Kerukunan Dalam Bermasyarakat Terbitan Kemendikbud.

#### 2. Manfaat Penelitian

##### a. Teoritis

1) Hasil penelitian diharapkan mampu memberikan sumbangan pemikiran yang berupa hasil analisis Keterampilan Berpikir Tingkat Tinggi atau *Higher Order Thinking Skills* (HOTS) pada Buku Ajar Tematik SD/MI Kelas V Tema 3 Kerukunan Dalam Bermasyarakat Terbitan Kemendikbud.

2) Menambah wacana dan pengetahuan mengenai Keterampilan Berpikir Tingkat Tinggi atau *Higher Order Thinking Skills* (HOTS) pada Buku Ajar Tematik SD/MI Kelas V Tema 3 Kerukunan Dalam Bermasyarakat Terbitan Kemendikbud.

##### b. Praktis

- 1) Menjadi salah satu sumber informasi untuk mengetahui isi dan kajian analisis pada buku ajar tematik
- 2) Sebagai bahan pertimbangan bagi para pendidik dalam mengembangkan buku ajara di sekolah.

#### **D. Kajian Pustaka**

Pertama penelitian dari Astin Dwi Setyasih “Pengembangan Bahan Ajar Tematik Berorientasi Literasi Sains Dan *Higher Order Thinking Skills* Siswa” (2018)<sup>5</sup>, hasil dari penelitian ini adalah bahwasanya belum ada bahan ajar yang berorientasi Sains di sekolah dasar dengan menggunakan pengembangan *Higher Order Thinking Skills*. Maka dari itu peneliti menganalisis karakteristik, kevalidan, keterbacaan, dan keefektifitan Bahan Ajar Tematik berorientasi literasi Sains dan *Higher Order Thinking Skills* yang akan dikembangkan. Persamaan penelitian adalah bahwa yang dibahas mengenai Bahan Ajar Tematik dan *Higher Order Thinking Skills*, hanya saja perbedaan pada penelitian Berorientasi Literasi Sains.

Kedua penelitian dari Bernadeta Putri Ismawati “Analisis Keterampilan Berpikir Tingkat Tinggi Dalam Pembelajaran Tematik Siswa Kelas IV Tahun Ajaran

---

<sup>5</sup> Astin Dwi Setyasih, “Pengembangan Bahan Ajar Tematik Berorientasi Literasi Sains Dan Higher Order Thinking Skills”, *Tesis* (Semarang: Progam Pascasarjana Universitas Negeri Semarang, 2018)

2018/2019” (2019)<sup>6</sup>, hasil dari penelitian ini adalah sejauh mana perencanaan pembelajaran, penerapan keterampilan, dan penilaian berpikir tingkat tinggi pada siswa kelas IV SD Mlati (Nama Disamarkan). Persamaan penelitian ini adalah meneliti dan membahas mengenai keterampilan berpikir tingkat tinggi, hanya saja objek yang diteliti yang membedakan. Perbedaannya hanya saja peneliti ini memilih siswa SD Mlati (Nama Disamarkan) kelas IV sebagai objek penelitian, sedangkan penelitian yang saya ambil memilih Buku Ajar Tematik sd/mi Kelas V Tema 3 Kerukunan Dalam Bermasyarakat.

Ketiga penelitian dari Arif Widodo, dkk “Analisis Konten HOTS dalam Buku Siswa Kelas V Tema 6 “Panas dan Perpindahannya” Kurikulum 2013” (2019)<sup>7</sup>, hasil dari penelitian ini terdapat hasil persentasi perbandingan konten bermuatan LOTS dan HOTS pada Buku Siswa Kelas V Tema 6 “Panas dan Perpindahannya” pada masing-masing sub tema. Persamaan penelitian ini adalah mencari dan menganalisis Buku Ajar Tematik dengan muatan Higher Order Thinking

---

<sup>6</sup> Bernadeta Putri Ismawati, “Analisis Keterampilan Berpikir Tingkat Tinggi Dalam Pembelajaran Tematik Siswa Kelas IV Tahun Ajaran 2018/2019”, *Skripsi* (Yogyakarta: Universitas Sanata Dharma, 2019)

<sup>7</sup> Arif Widodo, dkk, “Analisis Konten HOTS dalam Buku Siswa Kelas V Tema 6 “Panas dan Perpindahannya” Kurikulum 2013”, *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Dasar*, (Vol. 12, No. 1, 2019)



Skills pada masing-masing sub tema yang ada pada buku. Perbedaan dari penelitian ini pada perbandingan penelitian LOTS dan HOTS.

Keempat penelitian dari Muhammad Asy'ari "Analisis Buku Ajar Tematik Siswa Kelas I Sekolah Dasar Pada Tema 5 (Pengalamanku)" (2017)<sup>8</sup>, hasil dari penelitian ini banyak aspek-aspek pada Buku Ajar Tematik Siswa Kelas I Sekolah dasar Tema 5 Pengalamanku yang sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No 008 Tahun 2016. Beberapa aspek tersebut yang dianalisis meliputi aspek materi, kebahasaan, penyajian, dan kegrafikaan pada Buku Ajar Tematik. Persamaan penelitian ini adalah pada penelitian aspek Materi Buku Ajar Tematik Sekolah Dasar, hanya saja perbedaannya tidak semua aspek yang terlibat dalam penelitian saya, dan pada pengambilan kategori kelas pada sekolah dasar.

## **E. Metode Penelitian**

### **1. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah penelitian pustaka atau *Library Research*. yakni jenis penelitian yang berusaha menghimpun data penelitian dari khasanah literatur dan

---

<sup>8</sup> Muhammad Asy'ari "Analisis Buku Ajar Tematik Siswa Kelas I Sekolah Dasar Pada Tema 5 (Pengalamanku)", *Tesis* (Yogyakarta, Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2017)

menjadikan “dunia teks” sebagai obyek utama analisisnya.<sup>9</sup> Penelitian ini bersifat deskriptif yang dilakukan dengan cara menjelaskan hasil analisis yang mengandung keterampilan berpikir tingkat tinggi. Dengan demikian, penelitian ini juga termasuk penelitian deskriptif analisis, karena tidak semata-mata hanya menguraikan namun juga teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan menghimpun data dari berbagai literature, yaitu data kepustakaan, buku-buku, jurnal, artikel, atau beberapa tulisan yang memiliki keterkaitan dengan pembahasan penelitian ini.

## **2. Objek Penelitian**

Objek penelitian ini adalah Buku Ajar Tematik SD/MI Kelas V Tema 3 Kerukunan Dalam Bermasyarakat berbasis keterampilan berpikir tingkat tinggi atau *Higher Order Thinking Skills* (HOTS) Terbitan Kemendikbud.

## **3. Sumber Data**

Sumber data dalam penelitian ini adalah bahan pustaka berupa buku-buku, jurnal, artikel, dokumen-dokumen, dan materi lainnya yang dapat dijadikan sumber rujukan dan keterkaitan pada penelitian ini. Adapun dalam penelitian ini, sumber data terbagi menjadi dua, yaitu:

- a. Sumber Primer

---

<sup>9</sup> Sutrisno Hadi, *Metodologi Research I*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2004), hlm. 9

Sumber primer adalah sumber asli baik berbentuk dokumen maupun peninggalan lainnya.<sup>10</sup> Adapun sumber primer yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Buku Ajar Tematik SD/MI Kelas V Tema 3 Kerukunan Dalam Bermasyarakat Terbitan Kemendikbud

b. Sumber Sekunder

Sumber sekunder merupakan hasil penggunaan sumber-sumber lain yang tidak langsung dan sebagai dokumen yang murni ditinjau dari kebutuhan peneliti.<sup>11</sup> Penelitian ini menggunakan berbagai literature yang relevan dengan objek penelitian, baik berupa buku-buku, jurnal, artiker, website, multiply, dan blog di internet.

#### 4. Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan metode dokumentasi dan metode observasi

a. Metode Dokumentasi

Metode dokumen yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat,

---

<sup>10</sup> Winarto Suahmad, *Pengantar Ilmiah : Dasar, Metode, dan Teknik*, (Bandung: Tarsito, 1994), hlm 134.

<sup>11</sup> Winarto Suahmad, *Pengantar Ilmiah : Dasar Metode, dan Teknik*, (Bandung: Tarsito, 1994), hlm 134.

legger, agenda dan sebagainya.<sup>12</sup> Metode ini dilakukan dengan cara mencari dan menghimpun bahan-bahan pustaka untuk ditelaah isi tulisan terkait dengan kemampuan berpikir tingkat tinggi atau *Higher Order Thinking Skills* (HOTS ) yang terdapat pada Buku Ajar Tematik SD/MI Kelas V Tema 3 Kerukunan Dalam Bermasyarakat Terbitan Kemendikbud.

Dalam melakukan dokumentasi, penulis menggunakan beberapa langkah untuk memudahkan proses pendokumentasian. Pertama, penulis mengumpulkan berbagai data yang erat keitannya dengan konsep penelitian. Kedua, langkah selanjutnya adalah dengan melakukan proses identifikasi data berdasarkan konsep penelitian, sehingga dari proses ini dapat dipetakan dokumen-dokumen yang relevan dan penting, yang mengarah pada tema kemampuan berpikir tingkat tinggi atau *Higher Order Thinking Skills* (HOTS ). Ketiga, memilih data dokumentasi yang tidak relevan sehingga tidak tercampur dalam proses analisis data. Keempat, melakukan analisis secara objektif, sistematis, dan logis data-data yang

---

<sup>12</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rajawali, 2002) hlm 236.

diperoleh, sehingga menuju suatu kesimpulan yang mampu menjawab persoalan yang telah dirumuskan.

b. Metode Observasi

*Participant observation* adalah suatu proses atau suatu cara pengumpulan data di mana peneliti berpengalaman dalam suatu program secara mendalam mengamati tingkah laku sebagai sesuatu yang berlangsung secara alami. Peneliti mencoba mengerti setiap situasi bersama informan/ sumber informasi dengan mengamati objek penelitian. Data dikumpulkan melalui kontak langsung dengan situasi atau realitas sebenarnya.<sup>13</sup> Peneliti melakukan observasi dengan cara mengamati Buku Ajar Tematik SD/MI Kelas V Tema 3 Kerukunan Dalam Bermasyarakat Terbitan Kemendikbud sebagai objek penelitian.

## 5. Metode Analisis Data

Analisis data adalah suatu proses atau upaya pengolahan data menjadi sebuah informasi baru agar karakteristik data tersebut menjadi lebih mudah dimengerti dan berguna untuk solusi suatu permasalahan, khususnya yang berhubungan dengan penelitian.

---

<sup>13</sup> A.Muri Yusuf, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Prenadamedia Grup, 2014), hlm.389.

Analisis data merupakan penguraian atas data hingga menghasilkan kesimpulan. Metode analisis data yang dilakukan untuk menganalisis pembahasan ini adalah analisis isi (content analysis).

Analisis isi (content analysis) merupakan suatu teknik yang berhubungan dengan isi komunikasi, baik verbal maupun non verbal, yakni berupa pesan-pesan yang terdapat dalam teks karya sastra. Selain itu analisis isi merupakan analisis ilmiah tentang isi pesan suatu komunikasi. Secara teknis, analisis isi mencakup upaya klasifikasi tanda-tanda yang dipakai dalam komunikasi, menggunakan kriteria sebagai dasar klasifikasi dan menggunakan teknik analisis tertentu sebagai membuat prediksi.<sup>14</sup> Analisis isi dapat digunakan untuk menganalisis semua bentuk komunikasi seperti buku-buku, jurnal, artiker, website, multiply, blog di internet maupun bahan-bahan dokumentasi lainnya. Berikut ini langkah-langkah yang penulis gunakan dalam pengambilan data sebagai berikut :

- a. Peneliti menentukan teks yang dijadikan objek penelitian dalam Buku Ajar Tematik SD/MI Kelas V Tema 3 Kerukunan Dalam Bermasyarakat Terbitan Kemendikbud

---

<sup>14</sup> Noeng Muhadjir, *Metodologi Penelitian Kualitatif* , (Yogyakarta: Rake Sarasin, 1989), hlm.76.

- b. Peneliti mengumpulkan data-data yang berhubungan dengan penelitian.
- c. Peneliti melakukan display seluruh data dari teks yang dijadikan objek penelitian dalam Buku Ajar Tematik SD/MI Kelas V Tema 3 Kerukunan Dalam Bermasyarakat Terbitan Kemendikbud
- d. Peneliti melakukan coding, yaitu memilah data-data yang sesuai dan dibutuhkan dalam penelitian ini. Adapun yang tidak sesuai diabaikan.
- e. Data tersebut berbentuk kalimat deskripsi yang dihasilkan dari interpretasi peneliti berdasarkan karakteristik buku ajar tersebut.
- f. Data yang sudah terkumpul dianalisis menggunakan analisis konten untuk mengidentifikasi mana saja konten yang bermuatan Higher Order Thinking Skills (HOTS).
- g. Dilakukan analisis terhadap ragam level kognitif yang digunakan dalam konten yang bermuatan HOTS yaitu C6, sesuai dengan rancangan penelitian.

## **F. Sistematika Pembahasan**

Untuk memudahkan penyusunan skripsi ini, maka dibuatlah kerangka sistematika pembahasan yang dibagi menjadi 5 (lima) bab yang dari beberapa sub-bab, yaitu sebagai berikut :

- BAB I** Bab ini merupakan bab pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka, metode penelitian dan sistematika pembahasan.
- BAB II** Bab ini berisi kajian teoritis yang mengurai tentang Buku Ajar, dan pengertian Berpikir Tingkat Tinggi atau *Higher Order Thinking Skills* (HOTS), serta dengan pembagian muatan yang terdapat dalam HOTS
- BAB III** Bab ini berisi tentang deskripsi Buku Ajar Tematik SD/MI Kelas V Tema 3 Kerukunan Dalam Bermasyarakat Terbitan Kemendikbud meliputi identitas Buku Ajar Tematik SD/MI Kelas V Tema 3 Kerukunan Dalam Bermasyarakat Terbitan Kemendikbud dan gambaran umum mengenai Buku Ajar Tematik SD/MI Kelas V Tema 3 Kerukunan Dalam Bermasyarakat Terbitan Kemendikbud.
- BAB IV** Bab ini menguraikan tentang hasil dan isi dari penelitian, dan merupakan pembahasan analisis tentang keterampilan berpikir tingkat tinggi atau *Higher Order Thinking Skills* (HOTS) yang terdapat pada Buku Ajar Tematik



SD/MI Kelas V Tema 3 Kerukunan Dalam  
Bermasyarakat Terbitan Kemendikbud.

## BAB V

Bab ini merupakan bab penutup yang memaparkan tentang kesimpulan dari keseluruhan pembahasan dan saran-saran.

**BAB II**  
**TINJAUAN UMUM TENTANG BUKU AJAR DAN**  
**BERPIKIR TINGKAT TINGGI ATAU HIGHER ORDER**  
**THINKING SKILLS (HOTS) SERTA PEMBAGIAN**  
**MUATAN DALAM HOTS**

**A. Buku Ajar**

**1. Pengertian Buku Ajar**

Buku ajar (disebut juga buku pelajaran atau buku teks) adalah buku acuan yang berisi kumpulan materi dalam cabang ilmu tertentu yang disajikan secara komprehensif. Buku ajar diproduksi untuk memenuhi kebutuhan para pendidik dan biasanya digunakan di lembaga pendidikan. Dalam arti sempit, buku pelajaran adalah buku sekolah dan buku-buku lain yang digunakan di sekolah. Saat ini, banyak buku ajar diterbitkan dalam format cetak dan digital.<sup>1</sup>

Bahan ajar merupakan salah satu perangkat materi atau substansi pembelajaran yang disusun secara sistematis, serta menampilkan secara utuh dari kompetensi yang akan dikuasai siswa dalam kegiatan pembelajaran.<sup>2</sup>

---

<sup>1</sup> [https://id.wikipedia.org/wiki/Buku\\_ajar](https://id.wikipedia.org/wiki/Buku_ajar). diakses 21 Agustus 2021 pukul 16.27 WIB

<sup>2</sup> S. Nasution, *Berbagai Pendekatan Dalam Proses Belajar dan Mengajar*, (Jakarta: Radar Jaya Offset, 1992), hlm. 205

Bahan ajar adalah segala bentuk bahan yang digunakan untuk membantu guru atau instruktur dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar.<sup>3</sup>

Sumber ajar merupakan salah satu komponen dalam kegiatan belajar yang memungkinkan individu memperoleh pengetahuan, sikap, keyakinan dan emosi serta perasaan.<sup>4</sup>

Sumber belajar merupakan segala sesuatu dan dengan mana seseorang mempelajari sesuatu. Sumber belajar meliputi: orang, bahan dan alat, serta teknik. Dalam pemanfaatan sumber belajar, guru memiliki tanggung jawab membantu peserta didik belajar agar lebuah mudah, lebih lancar dan lebih terarah.<sup>5</sup>

Sumber belajar yaitu berbagai atau semua sumber baik berupa data, orang dan wujud tertentu yang dapat digunakan siswa dalam belajar, baik secara terpisah maupun

---

<sup>3</sup> Ali Mudlofar, *Aplikasi Pengembangan Kurikulum Satuan Tingkat Guruan dan Bahan Ajar dalam Guruan Islam*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2012), hlm. 128.

<sup>4</sup> Ammar Navi, “Manajemen Sumber Belajar dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran Sains”, *Jurnal Pendidikan dan Humaniora*, (Vol 1, No 4, 2013), hlm. 389

<sup>5</sup> Karwono, *Belajar dan Pembelajaran serta Pemanfaatan Sumber Belajar*, (Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada, 2017), hlm. 159

terkombinasi sehingga mempermudah siswa dalam mencapai tujuan belajar.<sup>6</sup>

Media pembelajaran dapat diartikan sebagai segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan yang dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan kemampuan siswa sehingga mendorong terjadinya proses belajar pada diri siswa.<sup>7</sup>

Media pembelajaran juga merupakan suatu alat atau perantara yang dapat membantu proses belajar mengajar dan berfungsi untuk memperjelas makna pesan yang disampaikan, sehingga dapat mencapai tujuan pembelajaran dengan lebih baik dan sempurna.<sup>8</sup>

Buku teks pelajaran adalah sumber pembelajaran utama untuk mencapai kompetensi dasar dan kompetensi

---

<sup>6</sup> <https://aldham.wordpress.com/2011/09/22/sumber-belajar-menurut-para-ahli-beserta-6-jenis-sumber-belajar-secara-umum/> diakses 2 Januari 2022 pukul 16.41 WIB

<sup>7</sup> Hidayatullah, dkk, *Pengembangan Media dan Sumber Belajar*. (Serang : 2012 ), hlm. 4

<sup>8</sup> Cecep Kustandi dan Bambang Sutjipto, *Media Pembelajaran* (Bogor: Ghalia Indonesia, 2013), hlm. 8

inti dan dinyatakan layak oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan untuk digunakan pada satuan pendidikan.<sup>9</sup>

Definisi lain buku ajar merupakan salah satu sarana keberhasilan proses belajar mengajar. Buku ajar merupakan suatu kesatuan unit pembelajaran yang berisi informasi, pembahasan serta evaluasi. Buku ajar yang tersusun secara sistematis akan mempermudah peserta didik dalam materi sehingga mendukung ketercapaian tujuan pembelajaran.<sup>10</sup>

Buku ajar adalah buku yang digunakan sebagai buku pelajaran dalam bidang studi tertentu, yang merupakan buku standar yang disusun oleh pakar dalam bidangnya untuk maksud-maksud dan tujuan instruksional, yang dilengkapi dengan sarana-sarana pengajaran yang serasi dan mudah dipahami oleh para pemakainya di sekolah-sekolah dan perguruan tinggi sehingga dapat menunjang suatu program pengajaran.<sup>11</sup>

Buku ajar harus disusun secara sistematis, menarik, aspek keterbacaan tinggi, mudah dicerna, dan mematuhi aturan penulisan yang berlaku. Buku ajar termasuk salah

---

<sup>9</sup> Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 008 Tahun 2016, *Buku yang Digunakan oleh Satuan Pendidikan*, pasal 1 ayat 1

<sup>10</sup> Mintowati. *Panduan Penulisan Buku Ajar*, (Jakarta: Depdikbud, 2003), hlm. 45-46

<sup>11</sup> Henry Guntur Tarigan dan Djago Tarigan, *Telaah Buku Teks Bahasa Indonesia* (Bandung: Angkasa, 2009), hlm. 13-14.

satu buku pelajaran. Buku ajar yang dimaksud adalah karya tulis yang digunakan guru dalam proses belajar mengajar, maka semua karya tulis tersebut termasuk buku pelajaran.

Berdasarkan definisi buku ajar di atas, buku ajar adalah sebuah karya tulis yang berbentuk buku yang digunakan oleh guru dan siswa dalam proses belajar mengajar sebagai media dan sumber pembelajaran yang mampu mentransformasikan ilmu pengetahuan dan nilai-nilai kehidupan yang berkaitan dengan kompetensi dasar dan kompetensi inti yang diajarkan.

## **2. Unsur-unsur Buku Ajar**

Unsur-unsur penting dalam pengertian buku ajar adalah sebagai berikut :

- a. Buku ajar merupakan buku pelajaran yang ditunjukkan bagi siswa pada jenjang tertentu.
- b. Buku ajar selalu berkaitan dengan mata pelajaran tertentu.
- c. Buku ajar merupakan buku standar.
- d. Buku ajar ditulis untuk tujuan instruksional tertentu.
- e. Buku ajar ditulis untuk menunjang suatu program pengajaran tertentu.<sup>12</sup>

---

<sup>12</sup> Zainal Arifin, *Evaluasi Pembelajaran*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009), hlm. 60.

Selain unsur-unsur diatas, terdapat juga unsur-unsur yang tak kalah penting yang sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 008 Tahun 2016 tentang buku ajar yang digunakan oleh Satuan Pendidikan, bahwasanya buku ajar harus memenuhi empat unsur kelayakan, yaitu:

a. Kulit buku.

Yaitu meliputi kulit depan, kulit belakang, dan punggung buku.

b. Bagian awal.

Yaitu meliputi halaman judul, penerbitan, kata pengantar, daftar isi, daftar gambar, tabel, dan penomoran halaman.

c. Bagian isi.

Yaitu meliputi aspek materi, kebahasaan, penyajian, dan kegrafikaan.

d. Bagian akhir.

Yaitu meliputi informasi pelaku perbukuan, glosarium, daftar pustaka, indeks, dan lampiran.<sup>13</sup>

---

<sup>13</sup>Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 008 Tahun 2016, *Buku yang Digunakan oleh Satuan Pendidikan*, Pasal 3

Terdapat pula unsur-unsur buku ajar yang lainnya, meliputi :

a. Judul buku.

Nama yang dipakai dalam sebuah buku yang dapat menyiratkan isi atau maksud buku.

b. Kompetensi dasar atau materi pokok.

Materi yang ada di dalamnya haruslah sejalan dengan konsep ilmu pendidikan yang akan berpengaruh pada tujuan pembelajaran serta visi misi sekolah.

c. Informasi pendukung

Informasi ini digunakan untuk memperkuat materi yang dijabarkan. Misal menggunakan gambar, kasus, atau fakta-fakta di lapangan.

d. Latihan

Adanya latihan untuk mengetahui seberapa paham peserta didik dalam memahami materi yang telah disampaikan.

e. Penilaian

Penguasaan penilain dapat dilakukan oleh guru setelah latihan yang diberikan kepada peserta didik.



Dan dapat menjadikan motivasi peserta didik mengenai hasil penilaian dari guru.<sup>14</sup>

Sebagaimana dijelaskan di atas mengenai adanya buku ajar, kegiatan belajar mengajar disekolah menjadi lebih lancar dan efektif, begitu juga keterampilan dan pengetahuan dasar siswa telah diperoleh sebelum masuk ke kelas sehingga selama di kelas dapat dimanfaatkan untuk kegiatan pementapan ingatan, pemahaman konsep, berpikir kritis dan pengembangan pengetahuan.

### **3. Fungsi Buku Ajar**

Penggunaan buku ajar merupakan bagian dari budaya buku yang menjadi salah satu tanda masyarakat maju. Dipandang dari proses pembelajaran, buku ajar mempunyai peranan penting. Buku ajar menyediakan fasilitas bagi kegiatan belajar mandiri, baik tentang substansinya maupun tentang penyajiannya.

Maka dari itu beberapa fungsi buku ajar yang dapat diketahui, sebagai berikut:

- a. Mencerminkan suatu sudut pandang yang tangguh dan modern mengenai pengajaran serta mendemonstrasikan aplikasi dalam bahan pengajaran yang disajikan.

---

<sup>14</sup> Andi Prastowo, *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Kreatif*, (Yogyakarta: DIVA Press, 2011), hlm. 172

- b. Menyajikan suatu sumber pokok masalah atau subject matter yang kaya, mudah dibaca dan bervariasi, yang sesuai dengan minat dan kebutuhan para siswa, sebagai dasar bagi program-program kegiatan yang disarankan di mana keterampilan-keterampilan ekspresional diperoleh pada kondisi yang menyerupai kehidupan yang sebenarnya.
- c. Menyediakan suatu sumber yang tersusun rapi dan bertahap mengenai keterampilan-keterampilan ekspresional
- d. Menyajikan (bersama-sama dengan buku manual yang mendampinginya) metode- metode dan sarana-sarana pengajaran untuk memotivasi siswa.
- e. Menyajikan fiksasi awal yang perlu sekaligus juga sebagai penunjang bagi latihan dan tugas praktis.
- f. Menyajikan bahan atau sarana evaluasi dan remedial yang serasi dan tepat guna.<sup>15</sup>

Selain beberapa fungsi di atas, adapula beberapa fungsi buku ajar yang lainnya, yaitu :

- a. Buku ajar sebagai bahan referensi siswa.
- b. Buku ajar sebagai bahan evaluasi.

---

<sup>15</sup> Mohammad Ali, dkk (Edit), *Ilmu dan Aplikasi Pendidikan*, (Bandung: Pedagogiana Press, 2007). hlm. 558.

- c. Buku ajar sebagai alat bantu pendidik dalam melaksanakan kurikulum.
- d. Buku ajar sebagai salah satu penentu metode atau teknik mengajar yang akan digunakan pendidik.<sup>16</sup>

Berdasarkan beberapa fungsi buku ajar diatas dapat disimpulkan bahwa buku ajar sebagai panduan belajar siswa juga guru untuk lebih siap dalam proses kegiatan belajar mengajar di kelas. Selain itu, juga sebagai bahan untuk siswa mengulangi materi pembelajaran yang telah dipelajari ataupun yang tertinggal pada saat proses kegiatan belajar mengajar di kelas.

#### **4. Pengembangan Buku Ajar**

Buku ajar merupakan buku panduan bagi siswa dalam kegiatan pembelajaran yang memuat materi pelajaran, kegiatan penyelidikan berdasarkan konsep, kegiatan sains, informasi dan contoh-contoh penerapan sains dalam kehidupan sehari-hari. Mendefinisikan buku ajar sebagai buku yang berisi uraian bahan tentang mata pelajaran atau bidang studi tertentu, yang disusun secara sistematis dan telah diseleksi berdasarkan tujuan tertentu,

---

<sup>16</sup> Andi Prastowo, *Pengembangan Bahan Ajar Tematik*, (Jakarta: Kencana Prenadamedia Group, 2014). hlm. 245

orientasi pembelajaran dan perkembangan siswa, untuk diasimilasikan.<sup>17</sup>

Buku ajar merupakan salah satu dari bahan ajar yang dipakai dalam suatu kegiatan pembelajaran oleh guru dan siswa, bahan ajar sendiri adalah seperangkat materi yang disusun secara sistematis baik tertulis maupun tidak sehingga tercipta lingkungan/suasana yang memungkinkan siswa untuk belajar. Melalui bahan ajar, memungkinkan siswa dapat mempelajari suatu kompetensi secara runtut dan sistematis sehingga secara garis besar mampu menguasai semua kompetensi secara utuh dan terpadu, dengan harapan akan dapat memperbaiki mutu atau kualitas proses pembelajaran dan kualitas pendidikan.<sup>18</sup>

Pengembangan buku ajar harus disesuaikan dengan kebutuhan siswa. Ada beberapa alasan mengapa buku ajar perlu dikembangkan, seperti yang disebutkan oleh Direktorat Pembinaan Sekolah yaitu sebagai berikut :

- a. Ketersediaan bahan harus sesuai dengan tuntutan kurikulum, artinya bahan belajar yang ada harus

---

<sup>17</sup> Candra Sihotang dan Abdul Muin Sibuea. Pengembangan buku ajar berbasis kontekstual dengan tema “sehat itu penting”. *Jurnal Teknologi Informasi & Komunikasi dalam Pendidikan*. (Vol. 2, No. 2, 2015). hlm. 172.

<sup>18</sup> Yeni Haryonik, Yoga Budi Bhakti, “Pengembangan Bahan Ajar Lembar Kerja Siswa Dengan Pendekatan Matematika Realistik”, *Jurnal Matematika dan Pembelajaran*, (Vol. 06, No. 1, 2018).

disesuaikan dengan kurikulum yang berlaku saat itu.

- b. Karakteristik sasaran, artinya bahan ajar yang akan dikembangkan harus disesuaikan dengan karakteristik siswa sebagai sasarannya, karakteristik yang dimaksudkan disini adalah lingkungan, sosial, budaya, geografis maupun tahap perkembangan siswa.
- c. Pengembangan bahan ajar harus dapat menjawab dan memecahkan masalah kesulitan belajar yang dialami oleh siswa.<sup>19</sup>

Maka dari itu, buku ajar (buku pelajaran) merupakan buku acuan yang wajib untuk digunakan di sekolah yang memuat materi pembelajaran dalam rangka peningkatan keimanan dan ketakwaan, budi pekerti dan kepribadian, kemampuan penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi, kepekaan dan kemampuan estetis, potensi fisik kesehatan yang disusun berdasarkan standar nasional pendidikan tak lupa sesuai dengan kurikulum yang berlaku, dan tidak lepas dengan kesesuaian Kompetensi Inti (KI) dan Kompetensi Dasar (KD) yang berlaku.

---

<sup>19</sup> Direktorat Jenderal Manajemen Pendidikan Dasar dan Menengah, *Panduan Penilaian Butir Soal Departemen Pendidikan Nasional*, (Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2008), hlm. 8-9

## 5. Ciri Buku Ajar

Buku ajar dapat dikatakan sesuai dan menarik apabila buku ajar tersebut memiliki berbagai macam ciri didalamnya yang sesuai dengan standart buku ajar yang ada.

Dari berbagai pendapat yang telah tercantum, beberapa dapat diambil ciri buku ajar yaitu sebagai berikut:

- a. Buku ajar merupakan salah satu pedoman terpenting siswa untuk belajar.
- b. Buku ajar berisi materi–materi yang telah diseleksi dan relevan dengan kompetensi inti, kompetensi dasar, serta kurikulum yang berlaku.<sup>20</sup>
- c. Buku ajar ditulis untuk tujuan instruksional tertentu.
- d. Buku ajar biasanya dilengkapi dengan sarana, metode pembelajaran yang menarik dan beragam, serta disusun menggunakan berbagai macam strategi pembelajaran.
- e. Buku ajar disusun untuk menunjang pembelajaran dan diasimilasikan (dimasukkan) dalam suatu pembelajaran.<sup>21</sup>

---

<sup>20</sup> Yeni Haryonik, Yoga Budi Bhakti, “Pengembangan Bahan Ajar Lembar Kerja Siswa Dengan Pendekatan Matematika Realistik”, *Jurnal Matematika dan Pembelajaran*, (Vol. 06, No. 1, 2018). hlm. 7-9

<sup>21</sup> Candra Sihotang dan Abdul Muin Sibuea. Pengembangan buku ajar berbasis kontekstual dengan tema “sehat itu penting”. *Jurnal Teknologi Informasi & Komunikasi dalam Pendidikan*. (Vol. 2, No. 2, 2015). hlm. 175

Pada halaman blog yang ditulis oleh Mansur Muslich, menurutnya Schorling dan Batchelder juga memberikan 4 pendapat tentang ciri buku ajar, meliputi:

- a. Direkomendasikan oleh guru-guru yang berpengalaman sebagai buku ajar yang baik.
- b. Bahan ajarnya sesuai dengan tujuan pendidikan, kebutuhan siswa, dan kebutuhan masyarakat.
- c. Cukup banyak memuat teks bacaan, bahan drill dan latihan atau tugas.
- d. Memuat ilustrasi yang membantu siswa belajar.<sup>22</sup>

Ciri-ciri di atas ini merupakan sarana awal untuk mengetahui bagaimana penting buku ajar bagi pembelajaran pada dunia pendidikan formal khususnya. Selain itu menunjukkan bagaimana tata cara awal pembuatan buku ajar yang sesuai dengan standart buku ajar yang ada.

## **6. Tujuan Buku Ajar**

Pembuatan buku ajar harus memperhatikan pula tujuan buku ajar agar sesuai dengan standar pembuatan buku ajar, tujuan buku ajar yaitu sebagai berikut:

- a. Membantu siswa (peserta didik) dalam mempelajari sesuatu.

---

<sup>22</sup> Masnur Muslich, "Hakikat dan Fungsi Buku Teks", <http://masnur-muslich.blogspot.com/2008/10/hakikat-dan-fungsi-buku-teks.html.%20> diakses 3 September 2021.

- b. Menyediakan materi–materi dengan metode menarik yang membuat siswa tidak bosan dalam proses pembelajaran.
- c. Memudahkan siswa dalam melaksanakan pembelajaran.
- d. Kegiatan pembelajaran menjadi lebih menarik.<sup>23</sup>

Selain tujuan yang telah dipaparkan di atas, terdapat pula beberapa tujuan buku ajar, yaitu:

- a. Memudahkan pendidik dalam penyampaian materi pembelajaran
- b. Memberi kesempatan kepada peserta didik untuk mengulangi pelajaran atau member pelajaran baru.
- c. Menyediakan materi pembelajaran yang menarik bagi peserta didik.<sup>24</sup>

Sedangkan buku ajar merupakan stimulus atau bimbingan guru dalam pembelajaran yang akan disajikan secara tertulis sehingga dalam penulisannya perlu memperhatikan kriteria media grafis sebagai media visual untuk menarik perhatian peserta didik. Penggunaan buku ajar di kelas diharapkan dapat memudahkan siswa dalam

---

<sup>23</sup> Arif Sukadi Sadiman, *Beberapa Aspek pengembangan Sumber Belajar*, (Jakarta: PT Medyatama Sarana Perkasa, 1946). hlm 77-80.

<sup>24</sup> Andi Prastowo, *Pengembangan Bahan Ajar Tematik*, (Jakarta: Kencana Prenadamedia Group, 2014). hlm. 246



mempelajari suatu materi secara mandiri. Dengan buku ajar siswa akan merasa mengerjakannya, terlebih lagi apabila guru memberikan perhatian penuh terhadap hasil pekerjaan siswa dalam buku ajar tersebut. buku ajar merupakan salah satu bahan ajar yang sering digunakan oleh guru dalam kegiatan instruksional. Dalam pembelajaran matematika, buku ajar banyak digunakan untuk meningkatkan aktivitas belajar peserta didik. menyatakan bahwa buku ajar dapat mempermudah peserta didik untuk memahami materi yang diberikan, kaya akan tugas untuk berlatih dan melatih kemandirian belajar siswa. Melalui buku ajar peserta didik merasa diberi tanggung jawab untuk menyelesaikan tugas dan merasa harus mengerjakannya, terlebih lagi jika guru memberikan perhatian penuh terhadap hasil pekerjaan mereka, sehingga peserta didik terlibat aktif dalam pembelajaran.<sup>25</sup>

## **B. Berpikir Tingkat Tinggi atau *Higher Order Thinking Skills* (HOTS)**

### **1. Pengertian Berpikir**

Arti kata "pikir" dalam kamus besar Bahasa Indonesia adalah akal budi, ingatan, angan-angan.

---

<sup>25</sup> Yeni Haryonik, Yoga Budi Bhakti, "Pengembangan Bahan Ajar Lembar Kerja Siswa Dengan Pendekatan Matematika Realistik", *Jurnal Matematika dan Pembelajaran*, (Vol. 06, No. 1, 2018). hlm. 42

“Berpikir” artinya menggunakan akal budi untuk mempertimbangkan dan memutuskan sesuatu, menimbang-nimbang dalam ingatan.<sup>26</sup> Artinya, setiap manusia yang menggunakan akal budinya akan menimbulkan kegiatan yang disebut berpikir, baik pertimbangan maupun keputusan yang diambil.

Berpikir adalah aspek-aspek yang memiliki keterkaitan dengan segi kemampuan ranah kognitif, tidak hanya berpikir namun juga pengetahuan serta penalaran.<sup>27</sup>

Berpikir merupakan sebuah proses yang melibatkan operasi-operasi mental, seperti induksi, deduksi, klasifikasi dan penalaran. Berpikir merupakan kemampuan untuk menganalisis, mengkritik dan mencapai kesimpulan berdasarkan inferensi atau judgment yang baik.<sup>28</sup>

Dalam melakukan aktivitas, manusia memang memiliki syaraf tersendiri dalam melakukan tindakan, namun ada beberapa aktivitas manusia pula yang di

---

<sup>26</sup> <https://kbbi.web.id/pikir> diakses 3 September 2021 pukul 20.13 WIB

<sup>27</sup> Dimiyati dan Mudjiyono, *Belajar dan Pembelajaran*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2009). hlm. 298

<sup>28</sup> Richard I. Arends, *Learning To Teaching*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2008). hlm. 43.

pengaruhi oleh sistem pikiran manusia. Berpikir terpusat pada otak manusia. Manusia juga sebagai makhluk sosial dan individual yang selalu berinteraksi dengan lingkungannya.<sup>29</sup>

Lebih lanjut berpikir adalah termasuk aktivitas belajar, dengan berpikir orang memperoleh pengetahuan baru, setidak-tidaknya orang akan menjadi tahu tentang hubungan antara sesuatu. Berpikir bukanlah sembarangan berpikir, tetapi ada taraf tertentu, dari taraf berpikir yang rendah sampai taraf berpikir yang tinggi.<sup>30</sup>

Menurut Wowo Sunaryo Kuswono pada bukunya, Ashman Con way (1997) mengungkapkan bahwa kemampuan berpikir melibatkan 6 jenis berpikir:

a. Metakognisi.

Metakognisi diartikan sebagai kemampuan mengaitkan satu pengetahuan dengan pengetahuan yang lain. Contoh misalnya siswa mengerti bahwa alat penanak nasi menghasilkan panas yang bisa mematangkan nasi, atas dasar itu kita juga bisa

---

<sup>29</sup> Nur Kholis, "Mengurangi Kekerasan Terhadap Anak Berbasis Pendekatan Pendidikan Multikultural", *Al-Tahrir*, (Vol. 14, No. 2, Tahun 2014), hlm. 14

<sup>30</sup> Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2011). hlm. 44

memasak mie instan di dalam alat penanak nasi memanfaatkan panas yang sama.

b. Berpikir kritis.

Berpikir kritis adalah sebuah tindakan menanggapi informasi yang kita terima dengan mempertimbangkan seluruh aspek terkait informasi tersebut. Contoh misalnya ketika seseorang membaca berita tentang keburukan atau kebaikan orang lain. Maka ia tidak bisa langsung percaya sampai ia melakukan klarifikasi kepada orang yang bersangkutan.

c. Berpikir kreatif.

Berpikir kreatif merupakan suatu metode berpikir yang tidak melebihi dari kapasitas pemikiran seorang individu. yang mana dalam pola pikir kreatif ini seorang individu diberikan kemampuan untuk dapat mengombinasikan berbagai ide dan konsep untuk dijadikan suatu hal yang benar benar baru, layak dan fungsional. Pola berpikir kreatif ini dapat digunakan untuk menyelesaikan permasalahan yang terkadang tidak ditemukan penyelesaiannya dengan menggunakan metode sistemik. Contoh mencoba menghafalkan

materi pembelajaran dengan cara menghubungkannya dengan aktivitas sehari-hari.

- d. Proses kognitif (pemecahan masalah dan pengambilan keputusan).

Proses kognitif adalah semua aktivitas mental yang membuat suatu individu mampu menghubungkan, menilai, dan mempertimbangkan suatu peristiwa, sehingga individu tersebut mendapatkan pengetahuan setelahnya. Contoh kognitif bisa ditunjukkan ketika seseorang sedang belajar, membangun sebuah ide, dan memecahkan masalah.

- e. Kemampuan berpikir kritis (seperti representasi dan meringkas).

Kemampuan berpikir kritis adalah kemampuan berpikir evaluatif yang memperlihatkan kemampuan manusia dalam melihat kesenjangan antara kenyataan dan kebenaran dengan mengacu kepada hal-hal ideal, serta mampu menganalisis dan mengevaluasi serta mampu membuat tahapan-tahapan pemecahan masalah, mampu menerapkan bahan-bahan yang telah dipelajari dalam bentuk perilaku sehari-hari baik di sekolah, di rumah maupun dalam kehidupan.

bermasyarakat sesuai dengan norma-norma yang berlaku. Contoh misalnya ketika seseorang membaca berita tentang keburukan atau kebaikan orang lain. Maka ia tidak bisa langsung percaya sampai ia melakukan klarifikasi kepada orang yang bersangkutan. Setelah melakukan klarifikasi seseorang dapat meringkas dan menyimpulkan apa yang telah diperoleh.

- f. Memahami peran konten pengetahuan.

Konten pengetahuan merupakan pengetahuan sains yang semestinya dikuasai oleh pengajar mencakup fakta, konsep, prinsip, hukum, dan teor. Contoh guru mengajar sesuai materi yang akan diajarkan.<sup>31</sup>

Beberapa penjelasan teori di atas, maka dapat disimpulkan berpikir adalah suatu proses yang berpusat pada otak manusia untuk melakukan suatu tindakan dalam memecahkan suatu masalah maupun pengambilan keputusan. Kemudian berpikir adalah serangkaian, gagasan, idea atau konsepsi-konsepsi yang diarahkan kepada suatu pemecahan masalah.

---

<sup>31</sup> Wowo Sunaryo Kuswana, *Taksonomi Berpikir*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011). hlm. 24

## **2. Pengertian Berpikir Tingkat Tinggi atau Higher Order Thinking Skills (HOTS)**

*Higher Order Thinking Skills* atau biasa disebut HOTS adalah kemampuan berpikir kritis, reflektif, logis, metakognitif dan berpikir kreatif yang merupakan kemampuan berpikir tingkat tinggi dalam pemecahan masalah beserta pengambilan keputusan .

Berpikir kritis adalah sebuah tindakan menanggapi informasi yang kita terima dengan mempertimbangkan seluruh aspek terkait informasi tersebut Contoh misalnya ketika seseorang membaca berita tentang keburukan atau kebaikan orang lain. Maka ia tidak bisa langsung percaya sampai ia melakukan klarifikasi kepada orang yang bersangkutan.

Berpikir reflektif adalah sebuah bentuk kesanggupan dalam menyelesaikan sebuah permasalahan dengan pengetahuan yang dimiliki dan akhirnya menemukan sebuah kesimpulan atas semua permasalahan yang ada. Contoh pada saat memahami masalah terlihat bahwa siswa menggambarkan masalah agar mudah dimengerti atau mudah dipahami.

Berpikir secara logis adalah suatu proses berpikir dengan menggunakan logika, rasional dan masuk akal. Contoh misalnya terkait dengan mempergunakan alat pemadam api untuk memadamkan api merupakan langkah logis.

Metakognitif merupakan kesadaran diri tentang menerima informasi, memilih apa yang Anda lakukan atau tidak dan bagaimana Anda bekerja untuk mengingat atau mempertahankan pengetahuan tentang subjek tertentu. Contoh metakognitif adalah semisal ada siswa yang sedang belajar tentang organ tubuh manusia, maka siswa harus berpikir sendiri menganalisis dari materi tersebut. Apa yang sudah diketahui tentang organ tubuh, dan juga mampu memilah materi mana yang harus dipelajari dalam materi organ tubuh itu sendiri. Jadi siswa diharapkan mampu kejataman berpikir guna menganalisis dirinya sendiri.

Berpikir kreatif merupakan suatu metode berpikir yang tidak melebihi dari kapasitas pemikiran seorang individu. yang mana dalam pola pikir kreatif ini seorang individu diberikan kemampuan untuk dapat mengombinasikan berbagai ide dan konsep untuk dijadikan suatu hal yang benar benar baru, layak dan fungsional. Pola berpikir kreatif ini dapat digunakan untuk menyelesaikan permasalahan yang terkadang tidak ditemukan penyelesaiannya dengan menggunakan metode sistemik. Contoh mencoba menghafalkan materi pembelajaran dengan cara menghubungkannya dengan aktivitas sehari hari.

HOTS akan terjadi ketika seorang mengaitkan informasi baru dengan informasi yang sudah tersimpan di



dalam ingatannya dan mengaitkannya dan atau menata ulang serta mengembangkan informasi tersebut untuk mencapai suatu tujuan atau menemukan suatu penyelesaian dari suatu keadaan yang sulit dipecahkan.<sup>32</sup>

Hosnan mengatakan bahwa ada 7 karakteristik berpikir tingkat tinggi :

- a. Pembelajaran berpusat pada peserta didik (*Student Centered*).
- b. Mengembangkan kreativitas peserta didik.
- c. Menciptakan suasana yang menarik, menyenangkan, dan bermakna.
- d. Mengembangkan beragam kemampuan yang bermuatan nilai dan makna.
- e. Belajar melalui berbuat yakni peserta didik aktif berbuat.
- f. Menekankan pada penggalian, penemuan, dan penciptaan.

---

<sup>32</sup> Kurniati, D. "Kemampuan Berpikir Tingkat Tinggi Siswa SMP di Kabupaten Jember dalam Menyelesaikan Soal Berstandar PISA". *Penelitian dan Evaluasi Pendidikan*. (Vol. 20. No. 2. Tahun 2016), hlm. 142-155.

g. Menciptakan pembelajaran dalam situasi nyata dan konteks sebenarnya yakni melalui pendekatan kontekstual.<sup>33</sup>

Tujuan berpikir tingkat tinggi adalah bagaimana meningkatkan kemampuan berpikir anak didik pada level yang lebih tinggi, terutama yang berkaitan dengan kemampuan untuk berpikir secara kritis dalam menerima berbagai jenis informasi yang datang.

Manfaat berpikir tingkat tinggi secara umum untuk memperoleh informasi baru dan disimpan dalam memori dan saling berkaitan atau menata ulang atau memperluas informasi tersebut untuk mencapai tujuan atau menemukan kemungkinan jawaban dalam kondisi yang membingungkan. Dalam hal ini keterampilan berpikir tingkat tinggi dikategorikan kedalam 3 bagian yaitu:

- a. Sebagai bentuk hasil transfer hasil belajar
- b. Sebagai bentuk berpikir kritis
- c. Sebagai proses pemecahan masalah.

Maka dari itu manfaat berpikir tingkat tinggi berkaitan dengan perkembangan berpikir siswa. Oleh sebab itu peran guru, orang tua dan lingkungan sangat penting dalam memberikan contoh yang baik dalam bersikap dan bertindak

---

<sup>33</sup> M. Hosnan, Pendekatan Saintifik dan Kontekstual dalam Pembelajaran Abad 21, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2014). hlm. 85

dihadapan anak- anak SD/MI. Dengan adanya penerapan berpikir tinggi tinggi di sekolah anak-anak mampu mengetahui berita yang dianggapnya benar dan penting ataupun yang tidak perlu didapatkan, seperti halnya menyaring berita yang belum pasti kebenarannya atau *hoax*

Pembelajaran yang tidak menekankan pada upaya pengembangan keterampilan berpikir tingkat tinggi cenderung lebih mengkondisikan suasana belajar dengan hafalan (*rote learning*), oleh sebab itu sangatlah penting dan utama dalam pembelajaran menggunakan keterampilan berpikir tingkat tinggi.

Melalui pembelajaran yang berbasis HOTS dapat merangsang pemikiran siswa menjadi lebih kritis, kreatif dan memiliki kemampuan untuk memecahkan masalah. Dengan HOTS siswa dapat membedakan ide atau gagasan secara jelas, berargumen dengan baik, mampu memecahkan masalah, mampu mengkonstruksi penjelasan, mampu berhipotesis dan memahami hal-hal kompleks menjadi lebih jelas. Dikatakan pula bahwa dengan HOTS siswa menjadi pemikir yang mandiri, argument yang dikemukakan siswa dapat merupakan petunjuk kualitas kemampuan siswa.

### **3. Pengertian Kemampuan Berpikir Tingkat Tinggi**

Keterampilan berpikir tingkat tinggi didefinisikan sebagai penggunaan pikiran secara lebih luas untuk

menemukan tantangan baru. Kemampuan berpikir tingkat tinggi ini menghendaki seseorang untuk menerapkan informasi baru atau pengetahuan sebelumnya dan memanipulasi informasi untuk menjangkau kemungkinan jawaban dalam situasi baru. Keterampilan berpikir sangat penting dalam proses pendidikan. Oleh karena itu, keterampilan berpikir ini dikaitkan dengan proses belajar.<sup>34</sup>

Menurut beberapa para ahli, salah satunya dari Resnick mendefinikan keterampilan berpikir tingkat tinggi adalah proses berfikir kompleks dalam menguraikan materi, membuat kesimpulan, membangun representasi, menganalisis, dan membangun hubungan dengan melibatkan aktivitas mental yang paling dasar. Keterampilan ini juga digunakan untuk menggarisbawahi berbagai proses tingkat tinggi menurut jenjang taksonomi Bloom. Menurut Bloom keterampilan dibagi menjadi dua bagian. Pertama adalah keterampilan berpikir tingkat rendah yang penting atau *Lower Order Thinking Skills* (LOTS) dalam proses pembelajaran, yaitu mengingat (*remembering*), memahami (*Understanding*), dan menerapkan (*Applying*) dan kedua adalah yang

---

<sup>34</sup> Y.M. Heong, dkk, "The Level of Marzano Higher Order Thinking Skills Among Technical Education Students". *International Journal of Social and Humanity*, (Vol. 1, No. 2, Tahun 2011), hlm. 121-125.

diklasifikasikan kedalam keterampilan berpikir tingkat tinggi atau Higher Order Thinking Skills (HOTS) berupa keterampilan menganalisis (Analizing), mengevaluasi (*Evaluating*), dan mencipta (*Creating*).<sup>35</sup>

Menurut Sumampouw, bahwa pembelajaran keterampilan berpikir adalah memperbaiki keterampilan berpikir siswa dan juga menyiapkan agar siswa berhasil dalam menghadapi kehidupan. Dengan melalui pembelajaran ini, siswa akan memperoleh bekal pengetahuan dan di harapkan mampu mengembangkan apa yang dimilikinya melalui cara berpikir tingkat tinggi. Termasuk di dalamnya berpikir kritis, logis, reflektif, metakognitif, dan kreatif. Pada dasarnya strategi HOTS bergantung kepada kemampuan guru dalam menyusun pertanyaan yang akan menuntut peserta didik berpikir pada tingkat yang lebih tinggi sehingga siswa dapat memecahkan masalah.

Arnelis mengatakan bahwa keterampilan berpikir tingkat tinggi adalah keterampilan yang paling abstrak dalam domain kognitif, yaitu meliputi analisis, sintesis, dan evaluasi.

---

<sup>35</sup> Direktorat Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan, *Buku Pegangan Pembelajaran Berorientasi pada Keterampilan Berpikir Tingkat Tinggi*, (Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2018), hlm. 5

Keterampilan berpikir tingkat tinggi yang dalam bahasa umum dikenal sebagai *Higher Order Thinking Skill* (HOTS) dipicu oleh empat kondisi, yaitu :

- a. Sebuah situasi belajar tertentu yang memerlukan strategi pembelajaran yang spesifik dan tidak dapat digunakan di situasi belajar lainnya.
- b. Kecerdasan yang tidak lagi dipandang sebagai kemampuan yang tidak dapat diubah, melainkan kesatuan pengetahuan yang dipengaruhi oleh berbagai faktor yang terdiri dari lingkungan belajar, strategi dan kesadaran dalam belajar.
- c. Pemahaman pandangan yang telah bergeser dari unidimensi, linier, hirarki atau spiral menuju pemahaman pandangan ke multidimensi dan interaktif.
- d. Keterampilan berpikir tingkat tinggi yang lebih spesifik seperti penalaran, kemampuan analisis, pemecahan masalah, dan keterampilan berpikir kritis dan kreatif.

Daalam proses pembelajaran tentu pendidik harus memiliki cara tersendiri dalam mengolah kelas, begitu pula pendidik dalam mengajarkan dan melatih kepada para peserta didik untuk berpikir kreatif. Dalam meningkatkan kemampuan berpikir tentu diperlukan strategi bagi para pendidik untuk mmberikan motivasi atau cara menyampaikan dengan khusus supaya mampu melatih

siswa dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis. Ada beberapa strategi yang harus digunakan diantaranya adalah:

a. Strategi *active sharing learning*

Strategi *active sharing learning* adalah strategi yang mempersiapkan peserta didik dengan cepat menerima materi pelajaran. Sejalan dengan itu, *active sharing knowledge* adalah sebuah cara yang baik untuk menarik peserta didik pada materi pembelajaran serta dapat digunakan untuk mengukur tingkat kemampuan peserta didik.<sup>36</sup>

Jadi, strategi ini merupakan strategi yang sangat baik sekali digunakan oleh pendidik supaya peserta didik mampu menerima materi dengan cepat dan dengan jelas.

b. Strategi pembelajaran peningkatan kemampuan berpikir

Pembelajaran ini merupakan model pembelajaran yang bertumpu pada pengembangan kemampuan berpikir peserta didik melalui telaah fakta-fakta atau pengalaman anak sebagai bahan untuk memecahkan masalah yang diajukan. Dalam strategi ini materi tidak di berikan langsung begitu saja kepada

---

<sup>36</sup> Yusri Handayani, "Peranan Strategi Active Knowledge Sharing Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Fisika Pada Guru Kelas VIII SMP Unismuh Makassar", *Jurnal Pendidikan Fisika*, (Vol. 5, No. 1, Tahun 2017), hlm. 39

para peserta didik tetapi para peserta didik di bimbing sendiri melalui proses dialog dengan memanfaatkan pengalaman peserta didik.<sup>37</sup>

Dengan demikian strategi pembelajaran peningkatan kemampuan berpikir merupakan pembelajaran yang bertumpu pada pengembangan kemampuan berpikir. Peserta didik tidak serta merta hanya di beri materi saja, akan tetapi bagaimana cara menyelesaikan masalah, menghubungkan antara pengalaman yang dialami siswa dan dikaitkan dengan kehidupan nyata. Strategi ini juga meenghendaki para peserta didik untuk aktif di dalam roses pembelajaran, tidak hanya mendengar dan menerima saja, tetapi juga harus mampu dalam mengkontruksi dan membangun pengetahuan baru. Artinya strategi ini mengharuskan peserta didik untuk aktif penuh di dalam proses pembelajaran.

c. Strategi pengembangan berpikir tingkat tinggi

Pembelajaran yang menggunakan cara berpikir tingkat tinggi pasti memiliki cara tersendiri untuk melakukan berbagai cara dan upaya pengembangannya, maka dari itu di perlukan strategi

---

<sup>37</sup> Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan* (Jakarta: Kencana Media Group, 2006), hlm.226-227



khusus dalam pengembangan berpikir tingkat tinggi. Berikut ini adalah strategi pengembangan berpikir tingkat tinggi menurut King, Goodson, & Rohani :

- 1) Pembelajaran yang memberikan kesempatan pengulangan, elaborasi, organisasi, dan metakognisi.
- 2) Pembelajaran yang secara khusus berpusat pada siswa.
- 3) Guru atau siswa menghasilkan pertanyaan baru, masalah baru, dan pendekatan baru.
- 4) Pemberian umpan balik secara langsung, spesifik, dan menginformasikan kemajuan siswa.
- 5) Pembelajaran melibatkan guru memotivasi siswanya.

#### **4. Pembagian Muatan dalam Kemampuan Berpikir Tingkat Tinggi atau Higher Order Thinking Skills**

Keterampilan berpikir tingkat tinggi erat kaitannya dengan keterampilan berpikir sesuai dengan salah satu pembagian ranah, yaitu pada ranah kognitif. Yang dimana ranah kognitif tersebut sangat berpengaruh dalam proses belajar mengajar agar menjadi satu kesatuan yang kompleks bersama ranah yang lainnya.

Ranah kognitif meliputi kemampuan dari peserta didik dalam mengulang atau menyatakan kembali konsep/prinsip yang telah dipelajari dalam proses pembelajaran yang telah didapatnya. Proses ini berkenaan dengan kemampuan dalam berpikir, kompetensi dalam mengembangkan pengetahuan, pengenalan, pemahaman, konseptualisasi, penentuan dan penalaran. Tujuan pembelajaran pada ranah kognitif menurut Bloom merupakan segala aktivitas pembelajaran menjadi 6 tingkatan sesuai dengan jenjang terendah sampai tertinggi.

38

Tingkat kemampuan berpikir dari sebuah pembelajaran dapat di kategorikan dalam suatu dimensi pengetahuan dan dimensi proses berfikir. Pada proses berpikir C1-C3 merupakan kategori keterampilan berpikir tingkat rendah atau *Lower Order Thinking Skills* (LOTS). Untuk proses berpikir C4-C6 merupakan kategori keterampilan berpikir tingkat tinggi atau biasa disebut dengan *Higher Order Thinking Skills* (HOTS).

---

<sup>38</sup> Direktorat Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan, *Buku Pegangan Pembelajaran Berorientasi pada Keterampilan Berpikir Tingkat Tinggi*, (Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2018), hlm.6

Tabel 2.2.1. Pembagian proses kognitif <sup>39</sup>

PROSES KOGNITIF			DEFINISI
C1	L O T S	Mengingat	Mengambil pengetahuan yang relevan dari ingatan
C2		Memahami	Membangun arti dari proses pembelajaran, termasuk komunikasi lisan, tertulis, dan gambar
C3		Menerapkan/ Mengaplikasikan	Melakukan atau menggunakan prosedur di dalam situasi yang tidak biasa
C4	H O T S	Menganalisis	Memecah materi ke dalam bagian-bagiannya dan menentukan bagaimana bagian-bagian itu terhubung antarbagian dan ke struktur atau tujuan keseluruhan
C5		Menilai/ Mengevaluasi	Membuat pertimbangan berdasarkan kriteria atau standar
C6		Mengkreasi/ Mencipta	Menempatkan unsur-unsur secara bersama-sama untuk membentuk keseluruhan secara koheren atau fungsional; menyusun kembali unsur-unsur ke dalam pola atau struktur baru

Pada Taksonomi Bloom Revisi, yang termasuk ke dalam kategori *Higher Order Thinking Skills* adalah pada tingkat Menganalisis (*Analyze*), Mengevaluasi (*Evaluate*) dan Mencipta (*Create*). Adapun definisi untuk masing-masing tingkat tersebut adalah sebagai berikut :

---

<sup>39</sup> Direktorat Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan, *Buku Pegangan Pembelajaran Berorientasi pada Keterampilan Berpikir Tingkat Tinggi*, (Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2018), hlm.6

a. Menganalisis (*Analyze*)

Menganalisis meliputi kemampuan untuk memecah suatu kesatuan menjadi bagian-bagian dan menentukan bagaimana bagian-bagian tersebut dihubungkan satu dengan yang lain atau bagian tersebut dengan keseluruhannya. Analisis menekankan pada kemampuan merinci sesuatu unsur pokok menjadi bagian-bagian dan melihat hubungan antar bagian tersebut. Di tingkat analisis, seseorang akan mampu menganalisa informasi yang masuk dan membagi-bagi atau menstrukturkan informasi ke dalam bagian yang lebih kecil untuk mengenali pola atau hubungannya dan mampu mengenali serta membedakan faktor penyebab dan akibat dari sebuah skenario yang rumit.

Kategori *Analyze* terdiri kemampuan membedakan (*Differentiating*), mengorganisasi (*Organizing*) dan memberi simbol (*Attributing*), sebagai berikut:

1) Membedakan (*Differentiating*)

Membedakan meliputi kemampuan membedakan bagian-bagian dari keseluruhan struktur dalam bentuk yang sesuai.

2) Mengorganisasi (*Organizing*)

Mengorganisasi meliputi kemampuan

mengidentifikasi unsur-unsur secara bersama-sama menjadi struktur yang saling terkait.

3) Memberi simbol (*Attributing*)

*Attributing* adalah kemampuan siswa untuk menyebutkan tentang sudut pandang, bias, nilai atau maksud dari suatu masalah yang diajukan. *Attributing* membutuhkan pengetahuan dasar yang lebih agar dapat mereka maksud dari inti permasalahan yang diajukan.

b. Mengevaluasi (*Evaluate*)

Mengevaluasi didefinisikan sebagai kemampuan melakukan *judgement* berdasar pada kriteria dan standar tertentu. Kriteria sering digunakan adalah menentukan kualitas, efektifitas, efisiensi, dan konsistensi, sedangkan standar digunakan dalam menentukan kuantitas maupun kualitas. Evaluasi mencakup kemampuan untuk membentuk suatu pendapat mengenai sesuatu atau beberapa hal, bersama dengan pertanggungjawaban pendapat itu yang berdasar kriteria tertentu. Adanya kemampuan ini dinyatakan dengan memberikan penilaian terhadap sesuatu.

Kategori menilai terdiri dari Memeriksa (*Checking*) dan Mengkritik (*Critiquing*) yaitu sebagai berikut:

1) Memeriksa (*Checking*)

*Cheking* adalah kemampuan untuk mengetes konsistensi internal atau kesalahan pada operasi atau hasil serta mendeteksi keefektifan prosedur yang digunakan.

2) Mengkritik (*Critiquing*)

*Critique* adalah kemampuan memutuskan hasil atau operasi berdasarkan kriteria dan standar tertentu. Mendeteksi apakah hasil yang diperoleh berdasarkan suatu prosedur menyelesaikan suatu masalah mendekati jawaban yang benar.

c. Mencipta (*Create*)

*Create* didefinisikan sebagai menggeneralisasi ide baru, produk atau cara pandang yang baru dari sesuatu kejadian. *Create* di sini diartikan sebagai meletakkan beberapa elemen dalam satu kesatuan yang menyeluruh sehingga terbentuklah dalam satu bentuk yang koheren atau fungsional. Siswa dikatakan mampu *Create* jika dapat membuat produk baru dengan merombak beberapa elemen atau bagian ke dalam

bentuk atau stuktur yang belum pernah diterangkan oleh guru sebelumnya. Proses *Create* umumnya berhubungan dengan pengalaman belajar siswa yang sebelumnya.

Proses *Create* dapat dipecah menjadi tiga fase yaitu:

- 1) masalah diberikan, dimana siswa mencoba untuk memahami soal, dan mengeluarkan solusi yang mungkin, perencanaan penyelesaian, di mana siswa memeriksa kemungkinan dan memikirkan rancangan yang dilaksanakan; dan pelaksanaan penyelesaian, di mana siswa berhasil melaksanakan rencana. Karena itu, proses kreatif dapat diartikan sebagai awalan yang memiliki fase yang berbeda di mana akan muncul kemungkinan penyelesaian yang bermacam-macam sebagaimana yang dilakukan siswa yang mencoba untuk memahami soal (merumuskan/*Generating*).
- 2) Langkah ini dilanjutkan dengan langkah yang mengerucut, dimana siswa memikirkan metode penyelesaian dan menggunakannya dalam rancangan kegiatan (merencanakan/*Planning*).
- 3) Dan yang terakhir yaitu rencana dilaksanakan dengan cara siswa menyusun penyelesaian

(memproduksi/*Producing*).<sup>40</sup>

Kategori pembagian Higher Order Thinking Skills juga dapat dilihat pada tabel dibawah ini

Tabel 2.2.2. Penerapan HOTS<sup>41</sup>

<b>Pembagian Proses</b>	<b>Teori</b>	<b>Deskripsi</b>	<b>Indikator Operasional</b>
(C4) Menganalisis/ <i>Analyze</i>	Siswa bisa menganalisis bacaan atau kalimat yang diberikan oleh guru untuk mengetahui pola kalimat yang digunakan. Bagaimana perubahan kata kerja dan	Pemecahan materi ke dalam beberapa bagian dan menentukan bagaimana bagian-bagian tersebut saling terhubung antarbagian dan ke struktur atau tujuan keseluruhan. Misal dalam siswa akan belajar beberapa pola kalimat dalam satu tema, maka siswa	1. Memecahkan materi kedalam beberapa bagian penyusunannya dengan benar. 2. Menghubungkan beberapa materi yang telah terpecah dan saling terhubung menjadi struktur secara keseluruhan dengan baik. Misalnya jika

---

<sup>40</sup> Imam Gunawan, Anggarini Retno Palupi, "Taksonomi Bloom-Revisi Ranah Kognitif: Kerangka Landasan Untuk Pembelajaran, Pengajaran, dan Penilaian", *Jurnal Premier Educandum*, (Vol. 2 No. 2. Tahun 2015), hlm. 10

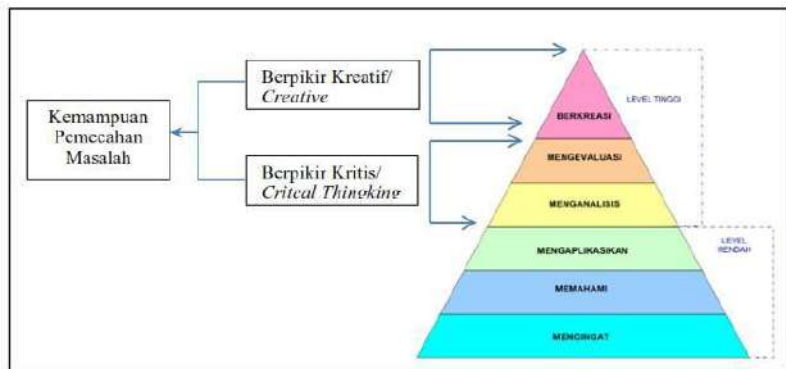
<sup>41</sup> Febi Ariani Saragih, "Penerapan Metode HOTS (Higher Order Thinking Skills) dalam Pembelajaran Bahasa Jepang di SMA", *Journal Of Japanese Language Education and Linguistics*, (Vol. 3 No. 2 Tahun 2019), hlm. 201



	kata sifat, dan lain-lain.	harus bisa menghubungkan pola kalimat pertama dan ke dua untuk dapat membuat suatu percakapan yang komprehensif.	siswa belajar materi wisata, maka siswa harus bisa menghubungkan materi yang telah dipelajari sebelumnya tentang kata sifat.
(C5) Mengevaluasi/ <i>Evaluate</i>	Siswa dapat mengevaluasi tugas diri sendiri maupun teman.	Mengambil keputusan berdasarkan kriteria/ standart.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menilai atau memonitor suatu Aktivitas berdasarkan dengan informasi yang telah diperoleh dengan benar.</li> <li>2. Memberikan evaluasi dari suatu aktivitas untuk menyelesaikan masalah dengan benar.</li> </ol>
(C6) Mencipta/ <i>Create</i>	Siswa dapat membuat sebuah wacana, atau produl tertentu	Memadukan bagian-bagian untuk membuat atau mengembangkan sudut pandang	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Memunculkan hipotesis-hipotesis berdasarkan kriteria yang ada dengan benar.</li> </ol>

	seusai yang diamanatkan dalam KD ketrampilan.	baru danutuh. Dari beberapa materi yang telah diplajari, siswa dapat menggabungkanya sebagai satu kesatuan yang komprehensif.	<ol style="list-style-type: none"> <li>2. Merencanakan atau mendesain aktivitas untuk menyelesaikan suatu tugas dengan baik.</li> <li>3. Menciptakan suatu produk dengan baik.</li> </ol>
--	---	---	---

Seperti yang telah dibahas pada tabel di atas, HOTS merupakan proses berpikir dari level C4-C6 seperti pada penyajian gambar dibawah ini



Gambar 2.2. Taksonomi Kognitif HOTS<sup>42</sup>

<sup>42</sup> Putu Manik Sugiari Saraswati, Gusti Ngurah Sastra Agustika,” Kemampuan Berpikir Tingkat Tinggi Dalam Menyelesaikan Soal HOTS Mata Pelajaran Matematika”, *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar*, (Vol. 4. No. 2. Tahun 2020), hlm. 259

Pada gambar 1 tersebut proses C4 dan C5 sebagai proses berpikir kritis (*Critical Thinking*), begitu pula proses C6 sebagai proses berpikir kreatif (*Creatif*). Ketiga proses kognitif tersebut tergerak ketika menemukan permasalahan baru yang kesuksesan kemampuan berpikir tingkat tinggi terdapat pada keberhasilan seseorang dalam menggerakkan ketiga proses berpikir tersebut. Adaptasi dari pendapat Anderson dan Krathwohl dapat dirangkum makna serta indikator dari ketiga level kognitif HOTS terdapat pada tabel di bawah ini :

Tabel 2.2.3. Level Kognitif dan Indikator Kognitif HOTS<sup>43</sup>

<b>Aspek</b>	<b>Level Kognitif dan Indikator</b>	<b>Definisi</b>
Berpikir Kritis	C4 – Menganalisis	Proses mengurai materi yang kemudian dicari kaitannya secara keseluruhan
	Membedakan	Mampu memilah informasi menjadi bagian relevan dan tidak relevan

---

<sup>43</sup> Putu Manik Sugari Saraswati, Gusti Ngurah Sastra Agustika, ”Kemampuan Berpikir Tingkat Tinggi Dalam Menyelesaikan Soal HOTS Mata Pelajaran Matematika”, *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar*, (Vol. 4. No. 2. Tahun 2020), hlm. 259-260

	Mengorganisasi	Mampu mengidentifikasi informasi menjadi struktur yang terorganisir
	Mengartibusi	Mampu menentukan pola hubungan antara bagian tiap struktur informasi
	C5 – Mengevaluasi	Kegiatan membuat suatu keputusan berdasarkan kriteria dan standar yang telah ditentukan.
	Memeriksa	Mampu mengecek dan menentukan bagian yang salah terhadap proses atau pada sebuah pernyataan
	Mengkritik	Mampu melakukan penerimaan dan penolakan terhadap informasi melalui kriteria yang telah ditetapkan
Berpikir Kreatif dan Pemecahan Masalah	C6 – Mencipta	Membentuk solusi atau sesuatu yang baru dari kegiatan menggabungkan berbagai elemen
	Merumuskan	Mampu memberikan cara pandang terhadap suatu persoalan
	Merencana	Mampu merancang suatu cara untuk menyelesaikan masalah
	Memproduksi	Mampu membuat ide, solusi atau keputusan dari rancangan yang dibuat sebelumnya

Berikut terdapat pula beberapa aktivitas siswa dalam pembelajaran HOTS. Aktivitas tersebut ada 7 poin. Yaitu sebagai berikut :

a. Aktif dalam berpikir.

Pembelajaran berbasis HOTS harus membuat semua siswa aktif dalam berpikir. Siswa diberi kesempatan untuk mengembangkan kemampuan berpikirnya sehingga menguasai keterampilan berpikir tingkat tinggi. Guru jangan terlalu banyak menjelaskan, namun lebih banyak memberikan siswa kesempatan untuk mencari dan menemukan sendiri apa yang dipelajarinya.

b. Memformulasikan masalah

Pembelajaran yang membuat siswa harus memformulasikan masalah merupakan pembelajaran berbasis HOTS. Sangat penting bagi siswa untuk dapat merumuskan suatu permasalahan dari kondisi yang diberikan. Perumusan masalah dapat berupatindakan mengubah sebuah masalah yang diberikan menjadi masalah yang berbeda penyajiannya. Hal ini sering dilakukan ketika berupaya menyelesaikan masalah agar memudahkan siswa dalam memahami masalah.

c. Mengkaji permasalahan kompleks

Permasalahan yang dikaji dalam pembelajaran berbasis HOTS adalah permasalahan yang tidak dapat diselesaikan hanya dengan

mengingat atau menerapkan strategi yang telah umum diketahui. Penyelesaian permasalahan dalam kehidupan sehari-hari membutuhkan kreativitas dan kemampuan berpikir kritis.

d. Berpikir divergen dan mengembangkan ide

Pengembangan kreativitas sangat membutuhkan kemampuan berpikir divergen. Melatih siswa untuk berpikir divergen akan mengembangkan kemampuan mereka dalam mengajukan beberapa ide yang berbeda. Pengembangan ide-ide kreatif sangat terkait dengan kemampuan berpikir divergen.

e. Mencari informasi dari berbagai sumber

Belajar dengan mencari informasi dari berbagai sumber akan mengakomodasi perbedaan karakteristik siswa dalam gaya belajar, kemampuan belajar, kebutuhan, minat, keingintahuan, dan pengetahuan awal masing-masing siswa. Jika sumber informasi diperoleh dari internet, maka siswa dapat mengembangkan kemampuan dalam menelusuri informasi secara efektif. Siswa akan belajar mensintesis dan mengevaluasi sinopsis yang mereka susun.

f. Berpikir kritis dan memecahkan masalah secara

kreatif

Aktivitas belajar dengan melatih siswa untuk berpikir kritis akan berguna bagi siswa ketika mengevaluasi ide baru, memilih yang terbaik, dan melakukan modifikasi yang diperlukan. Jika siswa mampu berpikir secara kritis, maka mereka tidak akan mudah dipengaruhi oleh berita negatif karena dapat mencari kebenaran dan merefleksikan nilai, serta membuat keputusan yang tepat.

- g. Berpikir analitik, evaluatif dan membuat keputusan

Aktivitas belajar membuat keputusan dapat dicirikan ketika siswa diminta memilih suatu cara diantara beberapa cara alternatif yang tersedia. Guru yang melatih siswa untuk membuat keputusan secara analitik, yakni dengan mempertimbangkan beberapa kelebihan dan kelemahan dari masing-masing solusi alternatif yang akan dipilih.<sup>44</sup>

Pada ranah kognitif tersebut sering menggunakan kata kerja yang sesuai dengan proses pembelajaran kategori keterampilan berpikir tingkat tinggi. Begitu pula banyak penggunaan kata kerja yang digunakan dalam proses pembelajaran sesuai dengan

---

<sup>44</sup> Ridwan Abdullah Sani, *Strategi Belajar Mengajar*, (Depok: PT Rajagrafindo Persada, 2019). hlm. 62

ranah kognitif pada kategori keterampilan berpikir tingkat tinggi ini. Kata kerja yang digunakan dalam proses pembelajaran sesuai dengan ranah kognitif Bloom adalah sebagai berikut :

Tabel 2.2.4. Kata Kerja Operasional Ranah Kognitif Kategori HOTS<sup>45</sup>

Mengingat (C1)	Memahami (C2)	Mengaplikasikan (C3)
Mengutip	Memperkirakan	Menugaskan
Menyebutkan	Menjelaskan	Mengurutkan
Menjelaskan	Menceritakan	Menentukan
Menggambar	Mengkatagorikan	Menerapkan
Membilang	Mencirikan	Mengkalkulasi
Mengidentifikasi	Merinci	Memodifikasi
Mendaftar	Mengasosiasikan	Menghitung
Menunjukkan	Membandingkan	Membangun
Memberi label	Menghitung	Mencegah
Memberi indeks	Mengkontraskan	Menentukan
Memasangkan	Menjalin	Menggambarkan
Membaca	Mendiskusikan	Menggunakan
Menamai	Mencontohkan	Menilai
Menandai	Mengemukakan	Melatih
Menghafal	Mempolakan	Menggali
Meniru	Memperluas	Mengemukakan
Mencatat	Menyimpulkan	Mengadaptasi
Mengulang	Meramalkan	Menyelidiki
Mereproduksi	Merangkum	Mempersoalkan

---

<sup>45</sup> Direktorat Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan, *Buku Pegangan Pembelajaran Berorientasi pada Keterampilan Berpikir Tingkat Tinggi*, (Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2018), hlm. 10



Meninjau Memilih Mentabulasi Memberi kode Menulis Menyatakan Menelusuri	Menjabarkan Menggali Mengubah Mempertahankan Mengartikan Menerangkan Menafsirkan Memprediksi Melaporkan Membedakan	Mengkonsepkan Melaksanakan Memproduksi Memproses Mengaitkan Menyusun Memecahkan Melakukan Mensimulasikan Mentabulasi Memproses Membiasakan Mengklasifikasi Menyesuaikan Mengoperasikan Meramalkan
Menganalisis/ <i>Analyze</i> (C4)	Mengevaluasi/ <i>Evaluate</i> (C5)	Mencipta/ <i>Create</i> (C6)
Mengaudit Mengatur Menganimasi Mengumpulkan Memecahkan Menegaskan Menganalisis Menyeleksi Merinci Menominasikan Mendiagramkan Mengkorelasikan Menguji Mencerahkan	Membandingkan Menyimpulkan Menilai Mengarahkan Memprediksi Memperjelas Menugaskan Menafsirkan Mempertahankan Memerinci Mengukur Merangkum Membuktikan Memvalidasi	Mengumpulkan Mengabstraksi Mengatur Menganimasi Mengkategorikan Membangun Mengkreasikan Mengoreksi Merencanakan Memadukan Mendikte Membentuk Meningkatkan Menanggulangi

Membagikan	Mengetes	Menggeneralisasi
Menyimpulkan	Mendukung	Menggabungkan
Menjelajah	Memilih	Merancang
Memaksimalkan	Memproyeksikan	Membatas
Memerintah	Mengkritik	Mereparasi
Mengaitkan	Mengarahkan	Membuat
Mentransfer	Memutuskan	Menyiapkan
Melatih	Memisahkan	Memproduksi
Mengedit	Menimbang	Memperjelas
Menemukan		Merangkum
Menyeleksi		Merekonstruksi
Mengoreksi		Mengarang
Mendeteksi		Menyusun
Menelaah		Mengkode
Mengukur		Mengkombinasikan
Membangunkan		Memfasilitasi
Merasionalkan		Mengkonstruksi
Mendiagnosis		Merumuskan
Memfokuskan		Menghubungkan
Memadukan		Menciptakan
		Menampilkan

**BAB III**  
**GAMBARAN UMUM BUKU AJAR TEMATIK SD/MI**  
**KELAS V TEMA 3 KERUKUNAN DALAM**  
**BERMASYARAKAT TERBITAN KEMENDIKBUD**

**A. Deskripsi Buku Ajar Tematik SD/MI Kelas V Tema 3**  
**Kerukunan Dalam Bermasyarakat Terbitan Kemendikbud**



Gambar 3.1. Cover Buku Ajar Tematik SD/MI Kelas V Tema 3 Kerukunan Dalam Bermasyarakat  
Pada gambar diatas, merupakan sampul Buku Ajar Tematik SD/MI Kelas V Tema 3 yang berjudul Kerukunan

Dalam Bermasyarakat yang diterbitkan di Jakarta oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia pada tahun 2014 cetakan ke-1. Buku tersebut terdapat 120 halaman. 6 halaman diantaranya adalah halaman pendukung buku dan 114 halaman lainnya merupakan isi dari buku tersebut. Ukuran yang dimiliki buku tersebut yaitu meliputi panjang buku 29,7 cm dan lebar 20 cm.

Di dalam buku tematik tersebut terdapat 3 Subtema yaitu :

1. Subtema 1 berjudul Bentuk-bentuk Kerukunan yang terdapat 6 pembelajaran.
  - a. Pembelajaran 1 terdapat mata pelajaran Bahasa Indonesia, dan Matematika
  - b. Pembelajaran 2 terdapat mata pelajaran Bahasa Indonesia, IPA, PJOK, dan SBdP
  - c. Pembelajaran 3 terdapat mata pelajaran Bahasa Indonesia, PPKn, dan Matematika
  - d. Pembelajaran 4 terdapat mata pelajaran Bahasa Indonesia, PPKn, Matematika, dan IPS
  - e. Pembelajaran 5 terdapat mata pelajaran Bahasa Indonesia, IPA, PJOK, dan SBdP
  - f. Pembelajaran 6 terdapat mata pelajaran Bahasa Indonesia, PPKn, IPS, dan SBdP

2. Subtema 2 berjudul Manfaat Hidup Rukun yang terdapat 6 pembelajaran.
  - a. Pembelajaran 1 terdapat mata pelajaran Bahasa Indonesia, dan Matematika
  - b. Pembelajaran 2 terdapat mata pelajaran Bahasa Indonesia, IPA, PJOK, dan SBdP
  - c. Pembelajaran 3 terdapat mata pelajaran Bahasa Indonesia, PPKn, dan Matematika
  - d. Pembelajaran 4 terdapat mata pelajaran Bahasa Indonesia, PPKn, Matematika, dan IPS
  - e. Pembelajaran 5 terdapat mata pelajaran Bahasa Indonesia, IPA, PJOK, dan SBdP
  - f. Pembelajaran 6 terdapat mata pelajaran Bahasa Indonesia, PPKn, IPS, dan SBdP
3. Subtema 3 berjudul Cara Menjaga Kerukunan yang terdapat 6 pembelajaran.
  - a. Pembelajaran 1 terdapat mata pelajaran Bahasa Indonesia, dan Matematika
  - b. Pembelajaran 2 terdapat mata pelajaran Bahasa Indonesia, IPA, PJOK, dan SBdP
  - c. Pembelajaran 3 terdapat mata pelajaran Bahasa Indonesia, PPKn, dan Matematika
  - d. Pembelajaran 4 terdapat mata pelajaran Bahasa Indonesia, PPKn, Matematika, dan IPS

- e. Pembelajaran 5 terdapat mata pelajaran Bahasa Indonesia, IPA, PJOK, dan SBdP
- f. Pembelajaran 6 terdapat mata pelajaran Bahasa Indonesia, PPKn, IPS, dan SBdP

Buku tersebut merupakan buku siswa yang dipersiapkan Pemerintah dalam rangka implementasi Kurikulum 2013. Buku siswa ini disusun dalam telaah oleh berbagai pihak di bawah koordinasi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, dan dipergunakan dalam tahap awal penerapan Kurikulum 2013. Buku ini merupakan “dokumen hidup” yang senantiasa diperbaiki, diperbaharui, dan dimutakhirkan sesuai dengan dinamika kebutuhan dan perubahan zaman.

Buku Seri Pembelajaran Tematik Terpadu untuk Siswa Kelas V SD/MI disusun berdasarkan konsep yang dirancang oleh Pemerintah. Buku tersebut memuat urutan pembelajaran yang dinyatakan dalam kegiatan-kegiatan yang harus dilakukan peserta didik. Buku tersebut mengarahkan hal-hal yang harus dilakukan peserta didik bersama guru dan teman sekelasnya untuk mencapai kompetensi tertentu.

Pencapaian kompetensi terpadu sebagaimana rumusan itu, menurut pendekatan pembelajaran tematik terpadu, yaitu mempelajari semua mata pelajaran secara terpadu melalui tema-tema kehidupan yang dijumpai peserta didik sehari-hari.

Peserta didik diajak mengikuti proses pembelajaran *transdisipliner* yang menempatkan kompetensi yang dibelajarkan dikaitkan dengan konteks peserta didik dan lingkungan. Materi-materi berbagai mata pelajaran dikaitkan satu sama lain sebagai satu kesatuan, membentuk pembelajaran *multidisipliner* dan *interdisipliner*, agar tidak terjadi ketumpangtindihan dan ketidakselarasan antar materi mata pelajaran. Tujuannya, agar tercapai efisien materi yang harus dipelajari dan efektivitas penyerapannya oleh peserta didik.

Buku tersebut merupakan penjabaran hal-hal yang harus dilakukan peserta didik untuk mencapai kompetensi yang diharapkan. Sesuai dengan pendekatan Kurikulum 2013, peserta didik diajak berani untuk mencari sumber belajar lain yang tersedia dan terbentang luas di sekitarnya. Peran guru dalam meningkatkan dan menyesuaikan daya serap peserta didik dengan ketersediaan kegiatan pada buku tersebut sangat penting. Guru dapat memperkaya dengan kreasi dalam bentuk kegiatan lain yang sesuai dan relevan yang bersumber dari lingkungan alam, sosial, dan budaya.<sup>1</sup>

---

<sup>1</sup> Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, *Buku Tematik Kurikulum 2013: Buku Siswa SD/MI Kelas V Tema 3 Kerukunan dalam Bermasyarakat*, (Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2014), hlm. iii

**B. Tentang Buku Ajar Tematik SD/MI Kelas V Tema 3 Kerukunan Dalam Bermasyarakat Terbitan Kemendikbud untuk Siswa**

Beberapa hal tentang buku siswa Pembelajaran Tematik Terpadu Kelas V:

- a. Buku siswa merupakan buku panduan sekaligus buku aktivitas yang akan memudahkan para siswa terlibat aktif dalam pembelajaran.
- b. Buku siswa dilengkapi dengan penjelasan lebih rinci tentang isi dan penggunaan buku sebagaimana dituangkan dalam buku panduan guru.
- c. Kegiatan pembelajaran yang ada di buku siswa lebih merupakan contoh yang dapat dipilih guru dalam melaksanakan pembelajaran. Guru diharapkan mampu mengembangkan ide-ide kreatif lebih lanjut dengan memanfaatkan alternatif-alternatif kegiatan yang ditawarkan di dalam Buku Panduan Guru atau mengembangkan ide-ide pembelajaran sendiri.
- d. Pada semester 1 terdapat 5 tema. Tiap tema terdiri dari 3 subtema yang di uraikan ke dalam 6 pembelajaran. Satu pembelajaran dialokasikan untuk 1 hari.
- e. Tiga subtema yang ada direncanakan selesai dalam jangka waktu 3 minggu. Pada minggu ke-4 diisi dengan berbagai kegiatan yang dirancang sebagai aplikasi dari keterpaduan



gagasan pada subtema1-3. Kegiatan pada minggu terakhir ini diarahkan untuk mengasah daya nalar dan kemampuan berpikir tingkat tinggi.

- f. Struktur penulisan buku semaksimal mungkin diusakan memfasilitasi pengalaman belajar bermakna yang diterjemahkan melalui subjudul Ayo Cari Tahu, Ayo Belajar, Ayo Ceritakan, Ayo Bekerja Sama, Ayo Berlatih, Ayo Amati, Ayo Lakukan, Ayo Simpulkan, Ayo Renungkan, Ayo Kerjakan, Ayo Mencoba, Ayo Diskusikan, Ayo Bandingkan, Ayo Menulis, Ayo Temukan Jawabannya, Ayo Menaksir, Ayo Berkreasi, Ayo Analisis, Ayo Kelompokkan, Ayo Bernyanyi, Ayo Berpetualang, Tahukah Kamu, dan Belajar di Rumah.
- g. Buku ini dapat digunakan oleh orangtua secara mandiri untuk mendukung aktivitas belajar siswa di rumah.
- h. Orang tua diharap berdiskusi dan terlibat dalam aktivitas belajar siswa. Saran-saran untuk kegiatan bersama antara siswa dan orang tua dicantumkan pada setiap akhir pembelajaran.
- i. Buku siswa ini berbasis kegiatan (*activity based*) sehingga memungkinkan bagi para siswa dan guru untuk melengkapi materi dari berbagai sumber.
- j. Guru dan siswa dapat mengembangkan dan atau menambah kegiatan sesuai kondisi dan kemampuan

sekolah, guru, dan siswa. Pengembangan dan atau penambahan kegiatan dimaksudkan untuk memberikan pemahaman lebih kepada siswa terhadap pengetahuan yang dipelajari, keterampilan yang dilatih, dan sikap yang dikembangkan. Di rumah, orang tua bersama siswa dapat mengembangkan dan atau menambah kegiatan sesuai kondisi dan kemampuan orang tua dan siswa.

- k. Kegiatan-kegiatan dalam buku ini sebisa mungkin memaksimalkan potensi semua sumber belajar yang ada di lingkungan sekitar. Setiap kegiatan dapat disesuaikan dengan kondisi siswa, guru, sekolah, dan lingkungan.
- l. Pada beberapa bagian dalam buku siswa ini diberikan ruang bagi siswa untuk menuliskan laporan, kesimpulan, penyelesaian soal, atau tugas lainnya. Namun, sebaiknya dalam menuliskan berbagai tugas tersebut siswa tidak terpancang pada ruang yang diberikan. Apabila dirasa kurang, siswa dapat menuliskannya pada buku tugas.<sup>2</sup>

---


<sup>2</sup> Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, *Buku Tematik Kurikulum 2013: Buku Siswa SD/MI Kelas V Tema 3 Kerukunan dalam Bermasyarakat*, (Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2014), hlm. iv

**BAB IV**



**ANALISIS KETERAMPILAN BERPIKIR TINGKAT  
TINGGI ATAU HIGHER ORDER THINKING SKILLS  
(HOTS) PADA BUKU AJAR TEMATIK SD/MI KELAS V  
TEMA 3 KERUKUNAN DALAM BERMASYARAKAT  
TERBITAN KEMENDIKBUD**

**A. Subtema 1 : Bentuk-Bentuk Kerukunan**

Tabel 4.1.1 Pembagian Muatan Kognitif pada Subtema 1  
Pembelajaran 1

Subtema 1 : Bentuk-Bentuk Kerukunan			
Pembelajaran : 1			
Materi	Muatan LOTS	Muatan HOTS	Instrumen
 <p>Perhatikan gambar di atas, lalu jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut.</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Apa yang dilakukan Edo?</li> <li>2. Apa yang dilakukan Ibu?</li> <li>3. Apa yang dilakukan Ayah bersama para tetangga?</li> <li>4. Bagaimana bentuk kerukunan hidup yang pernah kamu lakukan dalam keluargamu?</li> <li>5. Sebutkan contoh-contoh bentuk kerukunan yang kamu lakukan bersama teman-temanmu di sekolah!</li> <li>6. Kegiatan apa saja yang mencerminkan kerukunan hidup dalam masyarakat?</li> </ol>	<p>C1 C3</p>		

Gambar 4.1.1.1 Soal 1

 <p>Perhatikan gambar di atas, lalu jawablah pertanyaan-pertanyaan ini!</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Perilaku apa yang ditunjukkan oleh kedua orang pada gambar tersebut?</li> <li>2. Barang apa saja yang dapat dibeli di toko elektronik seperti dalam gambar tersebut?</li> <li>3. Apakah menurutmu barang-barang itu dihasilkan dari dalam negeri atau ada barang yang dihasilkan dari luar negeri?</li> <li>4. Bagaimana cara mendatangkan barang-barang dari luar negeri ke Indonesia?</li> <li>5. Selain perdagangan, adakah bentuk lain kerukunan hidup antarbangsa di dunia? Kalau ada, tuliskan!</li> </ol> <p style="text-align: center;"><b>Gambar 4.1.1.2 Soal 2</b></p>	C1		
<p>Perhatikan gambar telepon genggam di bawah ini!</p>  <p>Apa saja yang ingin kamu ketahui tentang telepon genggam itu? Coba, tuliskan dalam kolom berikut!</p> <div style="border: 2px solid orange; border-radius: 15px; padding: 10px; min-height: 100px;"> <p>Hal-hal yang ingin kuketahui tentang telepon genggam:</p> </div> <p style="text-align: center;"><b>Gambar 4.1.1.3 Soal 3</b></p>	C1		



**Ayo Menulis**

Carilah informasi mengenai barang-barang yang didatangkan dari luar negeri. Carilah pula informasi mengenai barang-barang yang dapat kita kirimkan (dijual) ke luar negeri.

Tuliskan hasilnya dalam tabel berikut.

No	Barang-barang yang Didatangkan dari Luar Negeri	Barang-barang yang Dapat Dijual ke Luar Negeri
1.	Telepon genggam	Kursi antik dari kayu

Gambar 4.1.1.4 Soal 4

C1

Perhatikan dengan saksama kata-kata yang tertulis pada iklan tersebut. Tuliskan kosakata baru yang kamu temui dan artinya dalam tabel berikut. Kamu dapat mencari arti kata pada kamus.

No	Kosakata Baru	Arti

Gambar 4.1.1.5 Soal 5

C1



**Ayo Lakukan**

Hitunglah banyak siswa di kelasmu, lalu lengkapilah tabel berikut.

No	Keterangan	Bilangan
1	Banyak siswa perempuan	
2	Banyak siswa laki-laki	
3	Jumlah siswa	
4	Selisih banyak siswa perempuan dan banyak siswa laki-laki	
5	Perbandingan banyak siswa perempuan dan banyak siswa laki-laki	
6	Selisih banyak siswa perempuan dan jumlah siswa	
7	Perbandingan banyak siswa perempuan dan jumlah siswa	
8	Perbandingan banyak siswa laki-laki dan jumlah siswa	
9	Perbandingan banyak siswa perempuan dengan selisih banyak siswa perempuan dan siswa laki-laki	
10	Perbandingan jumlah siswa dengan selisih banyak siswa perempuan dan siswa laki-laki	

Gambar 4.1.1.6 Soal 6

C2

C5

Perhatikan contoh iklan berikut.



1. Barang apa yang ditawarkan dalam iklan tersebut?
2. Informasi apa saja yang kamu peroleh dari iklan tersebut?
3. Menurutmu, di dalam negeri atau di luar negerikah barang tersebut dibuat?
4. Tuliskan arti kata-kata berikut. Tanyakan kepada orang tuamu, bapak/ibu gurumu, atau carilah artinya dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia.

Gambar 4.1.1.7 Soal 7

C1


5. Ukurlah panjang dan lebar iklan tersebut, lalu lengkapi tabel berikut.			C4 C5	Berpikir Reflektif
No	Keterangan	Bilangan		
1	Panjang			
2	Lebar			
3	Jumlah panjang dan lebar			
4	Selisih panjang dan lebar			
5	Perbandingan panjang dan lebar			
6	Perbandingan lebar dan panjang			
7	Perbandingan panjang dengan jumlah panjang dan lebar			
8	Perbandingan lebar dengan jumlah panjang dan lebar			
9	Perbandingan panjang dengan selisih panjang dan lebar			
10	Perbandingan lebar dengan selisih panjang dan lebar			

Gambar 4.1.1.8 Soal 8

Pada tabel di atas, sesuai dengan KKO (Kata Kerja Operasional) analisis materi pada Subtema 1 Pembelajaran 1 yaitu terdapat muatan LOTS dan HOTS. Pada Gambar 4.1.1.1 muatan tersebut masuk dalam kategori C1 yang terdapat KKO Menyebutkan, dan kategori C3 yang terdapat KKO Melakukan. Pada Gambar 4.1.1.2 terdapat muatan kategori C1 yang termasuk dalam KKO Menunjukkan. Pada Gambar 4.1.1.3 terdapat muatan kategori C1 yang termasuk dalam KKO Menulis. Pada Gambar 4.1.1.4 terdapat muatan kategori C1 yang termasuk dalam KKO Menulis. Pada Gambar 4.1.1.5 terdapat muatan kategori C1 yang termasuk dalam KKO Menulis. Pada Gambar 4.1.1.6 terdapat muatan kategori C2


yang termasuk dalam KKO Menghitung dan Membandingkan, dan C5 yang termasuk dalam KKO Membandingkan. Pada Gambar 4.1.1.7 terdapat muatan kategori C1 yang termasuk dalam KKO Menulis. Pada Gambar 4.1.1.8 terdapat muatan kategori C4 yang termasuk dalam KKO Mengukur dan C5 yang termasuk dalam KKO Membandingkan. Pada gambar ini pula termasuk dalam Instrumen Berpikir Reflektif.

Tabel 4.1.2 Pembagian Muatan Kognitif pada Subtema 1 Pembelajaran 2

Subtema 1 : Bentuk-Bentuk Kerukunan																					
Pembelajaran : 2																					
Materi	Muatan LOTS	Muatan HOTS	Instrumen																		
 <p><b>Ayo Menulis</b></p> <p>Bacalah bacaan "Sumber Energi Listrik" dengan saksama. Tuliskan kata-kata yang bukan merupakan kosakata baku, lalu tulislah kosokata baku untuk setiap kata tersebut. Tuliskan dalam tabel berikut.</p> <table border="1" data-bbox="246 954 719 1198"> <thead> <tr> <th>No</th> <th>Kosokata Tidak Baku</th> <th>Kosokata Baku</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>1</td> <td>Listrik</td> <td>Listrik</td> </tr> <tr> <td>2</td> <td></td> <td></td> </tr> <tr> <td>3</td> <td></td> <td></td> </tr> <tr> <td>4</td> <td></td> <td></td> </tr> <tr> <td>5</td> <td></td> <td></td> </tr> </tbody> </table>	No	Kosokata Tidak Baku	Kosokata Baku	1	Listrik	Listrik	2			3			4			5			C1		
No	Kosokata Tidak Baku	Kosokata Baku																			
1	Listrik	Listrik																			
2																					
3																					
4																					
5																					



Gambar 4.1.2.1 Soal 1




 <p>Ayo Cari Tahu</p> <p>Carilah informasi mengenai sumber-sumber energi listrik. Tuliskan hasilnya dalam kotak berikut. Bandingkan hasilnya dengan hasil temanmu. Saling lengkapilah informasi yang kalian peroleh.</p> <div style="border: 1px solid orange; padding: 10px; margin: 10px 0;"> <p>Sumber-sumber energi listrik:</p> </div> <p style="text-align: center;">Gambar 4.1.2.2 Soal 2</p>	<p>C1 C3</p>	<p>C5</p>	
---	------------------	-----------	--

Pada tabel di atas, sesuai dengan KKO (Kata Kerja Operasional) analisis materi pada Subtema 1 Pembelajaran 2 yaitu terdapat muatan LOTS dan HOTS. Pada Gambar 4.1.2.1 muatan tersebut masuk dalam kategori C1 yang terdapat KKO Membaca dan Menulis. Pada Gambar 4.1.2.2 terdapat muatan kategori C1 yang termasuk dalam KKO Menulis, C3 yang termasuk dalam KKO Melengkapi, dan C5 Membandingkan.



Tabel 4.1.3 Pembagian Muatan Kognitif pada Subtema 1  
Pembelajaran 3



Subtema 1 : Bentuk-Bentuk Kerukunan			
Pembelajaran : 3			
Materi	Muatan LOTS	Muatan HOTS	Instrumen
 <p><b>Ayo Ceritakan</b></p> <p>Kamu telah mengetahui contoh-contoh perilaku yang mencerminkan hidup rukun, persatuan dan kesatuan. Ceritakan kegiatan yang mencerminkan persatuan dan kesatuan dalam keluargamu. Tuliskan ceritamu dalam kotak berikut, lalu secara bergantian bacakan di depan teman-temanmu.</p> <p style="text-align: center;"><b>Gambar 4.1.3.1 Soal 1</b></p>	C1 C2		
 <p><b>Ayo Menghitung</b></p> <p><b>Selesaikan soal-soal berikut.</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Pak Made pengeksport kerajinan. Hari itu Pak Made mengeksport patung kayu dan patung batu sejumlah 48 buah. Patung batu yang dieksport hari itu sebanyak 26.             <ol style="list-style-type: none"> <li>Berapa banyak patung kayu yang dieksport Pak Made?</li> <li>Berapa perbandingan antara banyak patung kayu dengan banyak patung semuanya?</li> </ol> </li> <li>Salah satu patung kayu yang akan dieksport dimasukkan ke dalam sebuah peti. Peti itu berukuran panjang 60 cm, lebar 50 cm, dan tinggi 120 cm.             <ol style="list-style-type: none"> <li>Berapa perbandingan panjang dan lebar peti itu?</li> <li>Berapa perbandingan panjang dan tinggi peti itu?</li> <li>Berapa perbandingan lebar dan tinggi peti itu?</li> </ol> </li> <li>Bu Sita mengeksport kerajinan tas. Bu Sita mengeksport tas batik dan tas bordir ke Arab Saudi. Tas batik yang dikirim sebanyak 72 buah. Perbandingan banyak tas batik dan tas bordir adalah 5 : 9. Berapa banyak tas bordir yang dieksport Bu Sita ke Arab Saudi?</li> <li>Sebuah pabrik mengimpor sebuah mesin dari luar negeri. Mesin itu dimasukkan ke dalam sebuah peti. Peti berisi mesin itu mempunyai berat 315 kg. Saat mesin sudah dikeluarkan dari peti, perbandingan berat peti dan berat mesin = 1 : 20.             <ol style="list-style-type: none"> <li>Berapa berat peti kosong?</li> <li>Berapa berat mesin?</li> </ol> </li> </ol> <p style="text-align: center;"><b>Gambar 4.1.3.2 Soal 2</b></p>		C5	Berpikir Reflektif

<p>Amati unsur-unsur yang ada pada iklan di atas. Kemudian, tuliskan hasil pengamatanmu dalam kotak berikut.</p> <div style="border: 2px solid orange; padding: 10px; margin: 10px 0;"> <p>Unsur-unsur dalam iklan _____</p> <p>_____</p> <p>_____</p> <p>_____</p> <p>_____</p> <p>_____</p> </div> <p style="text-align: center;"><b>Gambar 4.1.3.3 Soal 3</b></p>	C1		
<div style="text-align: center;">  <p>Rencanakan kegiatan dalam keluarga yang mencerminkan persatuan dan kesatuan.</p> </div> <p style="text-align: center;"><b>Gambar 4.1.3.4 Soal 4</b></p>		C6	Berpikir Kreatif

Pada tabel di atas, sesuai dengan KKO (Kata Kerja Operasional) analisis materi pada Subtema 1 Pembelajaran 3 yaitu terdapat muatan LOTS dan HOTS. Pada Gambar 4.1.3.1 muatan tersebut masuk dalam kategori C1 yang terdapat KKO Menulis, dan kategori C2 yang terdapat KKO Menceritakan. Pada Gambar 4.1.3.2 terdapat muatan kategori C5 yang termasuk dalam KKO Membandingkan dan juga termasuk dalam Instrumen Berpikir Reflektif. Pada Gambar 4.1.3.3 terdapat muatan kategori C1 yang termasuk dalam KKO Menulis. Pada Gambar 4.1.3.4 terdapat muatan kategori C6 yang termasuk dalam KKO Merencanakan dan juga termasuk dalam Instrumen Berpikir Kreatif.

Tabel 4.1.4 Pembagian Muatan Kognitif pada Subtema 1 Pembelajaran 4

Subtema 1 : Bentuk-Bentuk Kerukunan																																				
Pembelajaran : 4																																				
Materi	Muatan LOTS	Muatan HOTS	Instrumen																																	
 <p><b>Ayo Menulis</b></p> <p>Dari hasil kegiatanmu mewawancarai petugas lembaga budaya, tentu kamu telah mengetahui peran dan fungsi lembaga budaya tersebut. Tuliskan hal tersebut dalam kotak berikut.</p> <div style="border: 1px solid orange; padding: 10px; margin: 10px 0;"> <p>Peran lembaga budaya:</p> <hr/> <hr/> <hr/> </div>	C1																																			
<b>Gambar 4.1.4.1 Soal 1</b>																																				
 <p><b>Ayo Diskusikan</b></p> <p>Diskusikan dengan teman-teman sekelompokmu contoh perilaku di sekolah yang mencerminkan persatuan dan kesatuan. Diskusikan pula contoh perilaku yang tidak mencerminkan persatuan dan kesatuan. Tuliskan hasil diskusimu dalam tabel berikut. Bandingkan dengan hasil kelompok-kelompok lain, lalu saling lengkapilah contoh-contoh tersebut.</p> <table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <thead> <tr> <th colspan="3" style="background-color: #f4a460;">Perilaku di Sekolah</th> </tr> <tr> <th style="background-color: #f4a460;">No</th> <th style="background-color: #f4a460;">Contoh Perilaku yang Mencerminkan Persatuan dan Kesatuan</th> <th style="background-color: #f4a460;">Contoh Perilaku yang Tidak Mencerminkan Persatuan dan Kesatuan</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td style="text-align: center;">1</td> <td>Melaksanakan tugas piket kelas bersama-sama dalam kelompok yang telah disepakati</td> <td>Datang terlambat meskipun ada jadwal piket kelas</td> </tr> <tr><td> </td><td> </td><td> </td></tr> <tr><td> </td><td> </td><td> </td></tr> <tr><td> </td><td> </td><td> </td></tr> <tr><td> </td><td> </td><td> </td></tr> <tr><td> </td><td> </td><td> </td></tr> <tr><td> </td><td> </td><td> </td></tr> <tr><td> </td><td> </td><td> </td></tr> <tr><td> </td><td> </td><td> </td></tr> </tbody> </table>	Perilaku di Sekolah			No	Contoh Perilaku yang Mencerminkan Persatuan dan Kesatuan	Contoh Perilaku yang Tidak Mencerminkan Persatuan dan Kesatuan	1	Melaksanakan tugas piket kelas bersama-sama dalam kelompok yang telah disepakati	Datang terlambat meskipun ada jadwal piket kelas																									C1 C2 C3	C5	
Perilaku di Sekolah																																				
No	Contoh Perilaku yang Mencerminkan Persatuan dan Kesatuan	Contoh Perilaku yang Tidak Mencerminkan Persatuan dan Kesatuan																																		
1	Melaksanakan tugas piket kelas bersama-sama dalam kelompok yang telah disepakati	Datang terlambat meskipun ada jadwal piket kelas																																		
<b>Gambar 4.1.4.2 Soal 2</b>																																				

 <p><b>Ayo Berkarya</b></p> <p>Buatlah rancangan iklan kegiatan pentas budaya yang dilakukan oleh siswa-siswa sebuah sekolah dasar. Kegiatan itu berupa pertunjukan Tari. Tuliskan rancangan iklan tersebut dalam katak berikut.</p> <p>Rancangan iklan:</p> <div style="border: 1px solid orange; height: 100px; width: 100%;"></div>		C6	Berpikir Kreatif
 <p><b>Kerja Sama dengan Orang Tua</b></p> <p>Rencanakan kegiatan yang dapat kamu lakukan bersama teman-teman sekolahmu di rumah. Misalnya, bergantian menyediakan rumah sebagai tempat kegiatan belajar kelompok.</p>		C6	Berpikir Kreatif



Gambar 4.1.4.3 Soal 3

Gambar 4.1.4.4 Soal 4

Pada tabel di atas, sesuai dengan KKO (Kata Kerja Operasional) analisis materi pada Subtema 1 Pembelajaran 4 yaitu terdapat muatan LOTS dan HOTS. Pada Gambar 4.1.4.1 muatan tersebut masuk dalam kategori C1 yang terdapat KKO Menulis. Pada Gambar 4.1.4.2 terdapat muatan kategori C1 yang termasuk dalam KKO Menulis, C2 yang termasuk dalam KKO Membandingkan, C3 yang termasuk dalam KKO Melengkapi, dan C5 yang termasuk dalam KKO Membandingkan. Pada Gambar 4.1.4.3 terdapat muatan kategori C6 yang termasuk dalam KKO Membuat dan

Merancang, dan juga pada gambar tersebut termasuk dalam Instrumen Berpikir Kreatif. Pada Gambar 4.1.4.4 terdapat muatan kategori C6 yang termasuk dalam KKO Merancang, dan pada gambar tersebut termasuk dalam Instrumen Berpikir Kreatif.



Tabel 4.1.5 Pembagian Muatan Kognitif pada Subtema 1 Pembelajaran 5

Subtema 1 : Bentuk-Bentuk Kerukunan			
Pembelajaran : 5			
Materi	Muatan LOTS	Muatan HOTS	Instrumen
 <p><b>Ayo Bekerja Sama</b></p> <p>Buatlah iklan sesuai rancangan yang telah kamu buat pada Pembelajaran 4. Buatlah bersama teman-teman sekelompokmu. Buatlah semenarik mungkin. Warnai iklan tersebut menggunakan pensil warna, cat air, atau cat poster.</p> <p style="text-align: center;"><b>Gambar 4.1.5.1 Soal 1</b></p>		C6	Berpikir Kreatif
 <p><b>Ayo Lakukan</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Sediakan 2 buah batu baterai, 3 buah lampu 5 watt, dan kabel.</li> <li>2. Rangkailah 3 buah lampu tersebut dalam rangkaian seri hingga semua lampu menyala.</li> <li>3. Rangkailah 3 buah lampu tersebut dalam rangkaian paralel hingga semua lampu menyala.</li> <li>4. Buatlah laporan hasil kegiatanmu ini.</li> </ol> <p style="text-align: center;"><b>Gambar 4.1.5.2 Soal 2</b></p>		C6	Berpikir Logis

Pada tabel di atas, sesuai dengan KKO (Kata Kerja Operasional) analisis materi pada Subtema 1 Pembelajaran 5 yaitu terdapat muatan LOTS dan HOTS. Pada Gambar 4.1.5.1

muatan tersebut masuk dalam kategori C6 yang terdapat KKO Membuat dan Merancang, dan juga termasuk dalam Instrumen Berpikir Kreatif. Pada Gambar 4.1.5.2 terdapat muatan kategori C6 yang termasuk dalam KKO Membuat, dan juga termasuk dalam Instrumen Berpikir Logis.


Tabel 4.1.6 Pembagian Muatan Kognitif pada Subtema 1 Pembelajaran 6

Subtema 1 : Bentuk-Bentuk Kerukunan			
Pembelajaran : 6			
Materi	Muatan LOTS	Muatan HOTS	Instrumen
 <p><b>Ayo Ceritakan</b></p> <p>Menurutmu, sikap apa yang dapat kamu contoh dari para penari Tari Saman dalam memperagakan gerakan-gerakan tariannya itu? Ceritakan dalam kotak berikut.</p> <div style="border: 1px solid orange; padding: 10px; margin: 10px 0;"> <p>Sikap yang dapat aku contoh dari para penari Tari Saman: _____</p> <p>_____</p> <p>_____</p> <p>_____</p> </div> <p style="text-align: center;"><b>Gambar 4.1.6.1 Soal 1</b></p>	C2		
 <p><b>Ayo Lakukan</b></p> <div style="border: 1px solid orange; padding: 10px; margin: 10px 0;"> <ol style="list-style-type: none"> <li>Carilah info mengenai Tari Saman dari berbagai sumber, misalnya buku, majalah, surat kabar, internet, atau orang-orang di sekitar yang kamu anggap mengetahui.</li> <li>Berdasarkan info yang telah kamu peroleh, buatlah artikel singkat mengenai Tari Saman dan upaya masyarakat dalam menjaga dan melestarikan tariannya daerah tersebut.</li> </ol> </div> <p style="text-align: center;"><b>Gambar 4.1.6.2 Soal 2</b></p>		C6	Meta kognitif

Pada tabel di atas, sesuai dengan KKO (Kata Kerja Operasional) analisis materi pada Subtema 1 Pembelajaran 6 yaitu terdapat muatan LOTS dan HOTS. Pada Gambar 4.1.6.1 muatan tersebut masuk dalam kategori C2 yang terdapat KKO Menceritakan. Pada Gambar 4.1.6.2 terdapat muatan kategori C6 yang termasuk dalam KKO Membandingkan dan Membuat, dan juga termasuk dalam Instrumen Metakognitif.



## B. Subtema 2 : Manfaat Hidup Rukun



Tabel 4.2.1 Pembagian Muatan Kognitif pada Subtema 2 Pembelajaran 1

Subtema 2 : Manfaat Hidup Rukun																			
Pembelajaran : 1																			
Materi	Muatan LOTS	Muatan HOTS	Instrumen																
 <p><b>Ayo Diskusikan</b></p> <p>Kerja sama perdagangan antarbangsa di dunia dibedakan menjadi 2 bentuk, yaitu bilateral dan multilateral. Selanjutnya, bentuk perdagangan multilateral dibagi menjadi 2 jenis, yaitu regional dan internasional.</p> <p>Diskusikan bersama teman-teman sekelompokmu arti dari 3 bentuk perdagangan antarbangsa tersebut. Tuliskan hasil diskusi kalian dalam tabel berikut, lalu diskusikan lagi dengan hasil kelompok lain.</p> <table border="1" data-bbox="246 1063 716 1209"> <thead> <tr> <th>No</th> <th>Bentuk Perdagangan Antarbangsa</th> <th>Arti</th> <th>Contoh</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>1</td> <td>Bilateral</td> <td></td> <td></td> </tr> <tr> <td>2</td> <td>Regional</td> <td></td> <td></td> </tr> <tr> <td>3</td> <td>Internasional</td> <td></td> <td></td> </tr> </tbody> </table>	No	Bentuk Perdagangan Antarbangsa	Arti	Contoh	1	Bilateral			2	Regional			3	Internasional			<p>C1 C2</p>		
No	Bentuk Perdagangan Antarbangsa	Arti	Contoh																
1	Bilateral																		
2	Regional																		
3	Internasional																		

Gambar 4.2.1.1 Soal 1




 <p><b>Ayo Amati</b></p> <p>Perhatikan dengan saksama contoh surat permintaan di atas. Unsur-unsur apa yang ada pada surat penawaran tersebut? Tuliskan dalam kotak di bawah, lalu bandingkan dengan hasil pengamatan teman di sebelahmu. Saling lengkapilah hasil pengamatan kalian.</p> <div style="border: 2px solid orange; padding: 10px; margin: 10px 0;"> <p>Unsur-unsur surat penawaran: _____</p> <p>_____</p> <p>_____</p> <p>_____</p> <p>_____</p> </div> <p style="text-align: center;"><b>Gambar 4.2.1.2 Soal 2</b></p>	<p>C1 C3</p>	<p>C4</p>	
 <p><b>Ayo Menulis</b></p> <p>Dari uraian di atas, jelaskan pengertian skala. Tuliskan dalam kotak berikut.</p> <div style="border: 2px solid orange; padding: 10px; margin: 10px 0;"> <p>Skala = _____</p> <p>_____</p> <p>_____</p> <p>_____</p> <p>_____</p> </div> <p style="text-align: center;"><b>Gambar 4.2.1.3 Soal 3</b></p>	<p>C1 C2</p>		


<p>Diskusikan jawaban pertanyaan-pertanyaan tersebut. Tuliskan hasilnya dalam tabel di bawah. Sajikan hasil diskusi kalian di depan kelompok lain, lalu saling lengkapilah hasil diskusi kalian.</p> <table border="1" data-bbox="244 277 723 501"> <thead> <tr> <th rowspan="2">No</th> <th colspan="2">Skala 1 : 500.000</th> </tr> <tr> <th>Jarak Sebenarnya</th> <th>Jarak pada Peta</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>1</td> <td></td> <td></td> </tr> <tr> <td>2</td> <td></td> <td></td> </tr> <tr> <td>3</td> <td></td> <td></td> </tr> <tr> <td>4</td> <td></td> <td></td> </tr> </tbody> </table> <p style="text-align: center;"><b>Gambar 4.2.1.4 Soal 4</b></p>	No	Skala 1 : 500.000		Jarak Sebenarnya	Jarak pada Peta	1			2			3			4			<p>C1 C2 C3</p>		
No		Skala 1 : 500.000																		
	Jarak Sebenarnya	Jarak pada Peta																		
1																				
2																				
3																				
4																				
 <p>Jawablah soal-soal berikut.</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Jarak antara kedua kota sesungguhnya 25 km. Jarak pada peta 10 cm. Tentukan skala peta tersebut!</li> <li>Jarak kedua kota sesungguhnya 45 km. Skala pada peta 1 : 150.000. Tentukan jarak kedua kota pada peta!</li> <li>Panjang rumah pada denah 50 cm. Panjang rumah sebenarnya 25 m. Berapa skala denah tersebut?</li> </ol> <p style="text-align: center;"><b>Gambar 4.2.1.5 Soal 5</b></p>	<p>C3</p>																			
 <p>Gambarlah peta lokasi rumahmu dan 5 rumah di samping rumahmu!</p> <p style="text-align: center;"><b>Gambar 4.2.1.6 Soal 6</b></p>	<p>C3</p>																			

Pada tabel di atas, sesuai dengan KKO (Kata Kerja Operasional) analisis materi pada Subtema 2 Pembelajaran 1 yaitu terdapat muatan LOTS dan HOTS. Pada Gambar 4.2.1.1 muatan tersebut masuk dalam kategori C1 yang terdapat KKO Menulis, dan kategori C2 yang terdapat KKO Mendiskusikan.

Pada Gambar 4.2.1.2 terdapat muatan kategori C1 yang termasuk dalam KKO Menulis, C3 yang termasuk dalam KKO Melengkapi, dan C5 yang termasuk dalam KKO Membandingkan. Pada Gambar 4.2.1.3 terdapat muatan kategori C1 yang termasuk dalam KKO Menulis, dan C2 yang termasuk dalam KKO Menjelaskan. Pada Gambar 4.2.1.4 terdapat muatan kategori C1 yang termasuk dalam KKO Menulis, C2 yang termasuk dalam KKO Mendiskusikan, dan C3 yang terdapat dalam KKO Melengkapi. Pada Gambar 4.2.1.5 terdapat muatan kategori C3 yang termasuk dalam KKO Menentukan. Pada Gambar 4.2.1.6 terdapat muatan kategori C3 yang termasuk dalam KKO Menggambarkan.

Tabel 4.2.2 Pembagian Muatan Kognitif pada Subtema 2 Pembelajaran 2

Subtema 2 : Manfaat Hidup Rukun			
Pembelajaran : 2			
Materi	Muatan LOTS	Muatan HOTS	Instrumen
 <p>Amatilah surat penawaran dari CV Komputeria kepada PT Pustaka Ilmu tersebut. Identifikasi unsur-unsur surat penawaran tersebut. Diskusikan dengan teman-teman</p>	C2 C3	C5	

<p>sekelompokmu, lalu bandingkan hasilnya dengan hasil diskusi kelompok lain. Saling lengkapilah hasil kalian.</p> <div style="border: 1px solid orange; padding: 10px; margin: 10px 0;"> <p>Unsur-unsur surat penawaran: _____</p> <p>_____</p> <p>_____</p> <p>_____</p> <p>_____</p> </div> <p style="text-align: center;"><b>Gambar 4.2.2.1 Soal 1</b></p>																														
<div style="display: flex; align-items: center;">  <div style="background-color: #4CAF50; color: white; padding: 5px 10px; border-radius: 15px; display: inline-block;">Ayo Cari Tahu</div> </div> <p>Carilah informasi mengenai bentuk-bentuk perdagangan bilateral antara suatu negara dengan negara lain. Carilah nama negara tersebut dan barang-barang yang diperdagangkan. Tuliskan informasi yang kamu dapatkan dalam tabel berikut.</p> <table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse; text-align: center;"> <thead> <tr style="background-color: #f4a460;"> <th rowspan="2">No</th> <th colspan="3">Hubungan Perdagangan Bilateral</th> </tr> <tr style="background-color: #f4a460;"> <th>Nama Negara 1</th> <th>Nama Negara 2</th> <th>Barang yang Diperdagangkan</th> </tr> </thead> <tbody> <tr style="background-color: #fff9c4;"> <td>1.</td> <td>Indonesia</td> <td>Cina</td> <td>Kendaraan</td> </tr> <tr style="background-color: #fff9c4;"> <td> </td> <td> </td> <td> </td> <td> </td> </tr> <tr style="background-color: #fff9c4;"> <td> </td> <td> </td> <td> </td> <td> </td> </tr> <tr style="background-color: #fff9c4;"> <td> </td> <td> </td> <td> </td> <td> </td> </tr> <tr style="background-color: #fff9c4;"> <td> </td> <td> </td> <td> </td> <td> </td> </tr> </tbody> </table> <p style="text-align: center;"><b>Gambar 4.2.2.2 Soal 2</b></p>	No	Hubungan Perdagangan Bilateral			Nama Negara 1	Nama Negara 2	Barang yang Diperdagangkan	1.	Indonesia	Cina	Kendaraan																	C1		
No		Hubungan Perdagangan Bilateral																												
	Nama Negara 1	Nama Negara 2	Barang yang Diperdagangkan																											
1.	Indonesia	Cina	Kendaraan																											



### Ayo Menulis

Bacalah bacaan "Benda Konduktor dan Isolator", lalu tuliskan kata-kata baru yang kamu temui dalam bacaan tersebut. Tuliskan pada tabel berikut. Tuliskan pula artinya.

No	Kata Baru	Arti

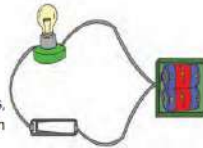
Gambar 4.2.2.3 Soal 3

C1

Lakukan kegiatan ini untuk mengetahui apakah suatu benda merupakan konduktor atau isolator.

Sediakan benda-benda berikut.

- Batu baterai
- Lampu 5 watt
- Kabel
- Klip kertas logam, plastik, karet, kertas, kain, kapas, uang logam, batu, seng, dan kaca.



Cara kerja:


1. Buatlah rangkaian listrik seperti gambar di atas. Pastikan lampu dapat menyala.
2. Gantilah klip kertas logam dengan plastik, karet, kertas, kain, kapas, uang logam, batu, seng, dan kaca. Kemudian, amati keadaan lampu.
3. Catat hasil pengamatanmu dalam tabel berikut.

Nama Barang	Keadaan Lampu	Galangan
Plastik	Mati	Isolator
Karet		
Kertas		
Kain		
Kapas		
Uang Logam		

Gambar 4.2.2.4 Soal 4

C1



C6



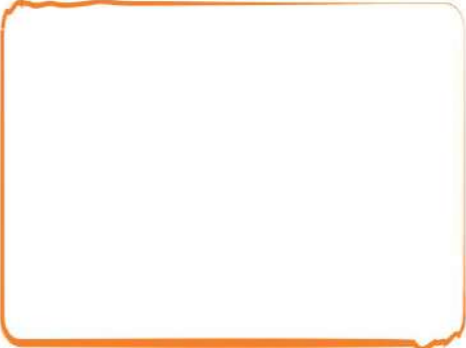
 <p>Ayo Cari Tahu</p> <p>Apa arti harmoni musik? Tanyakan kepada orang yang kamu anggap mengetahuinya. Kamu juga dapat mencari pengertian itu dari berbagai buku. Tuliskan pengertian tersebut dalam kotak berikut.</p> <div style="border: 1px solid orange; padding: 5px; margin: 10px 0;"> <p>Harmoni musik adalah: _____</p> <p>_____</p> <p>_____</p> <p>_____</p> <p>_____</p> </div>	C1		
--	----	--	--

Gambar 4.2.2.5 Soal 5

Pada tabel di atas, sesuai dengan KKO (Kata Kerja Operasional) analisis materi pada Subtema 2 Pembelajaran 2 yaitu terdapat muatan LOTS dan HOTS. Pada Gambar 4.2.2.1 muatan tersebut masuk dalam kategori C2 yang terdapat KKO Mendiskusikan, kategori C3 yang terdapat KKO Melengkapi, dan C5 yang terdapat KKO Membandingkan. Pada Gambar 4.2.2.2 terdapat muatan kategori C1 yang termasuk dalam KKO Menulis. Pada Gambar 4.2.2.3 terdapat muatan kategori C1 yang termasuk dalam KKO Menulis dan Membaca. Pada Gambar 4.2.2.4 terdapat muatan kategori C1 yang termasuk dalam KKO Mencatat, dan C6 yang termasuk dalam KKO Membuat. Pada Gambar 4.2.2.5 termasuk muatan kategori C1 yang terdapat dalam KKO Menulis.

Tabel 4.2.3 Pembagian Muatan Kognitif pada Subtema 2 Pembelajaran 3

Subtema 2 : Manfaat Hidup Rukun																					
Pembelajaran : 3																					
Materi	Muatan LOTS	Muatan HOTS	Instrumen																		
 <p><b>Ayo Diskusikan</b></p> <p>Perbuatan apa yang mencerminkan persatuan dan kesatuan dalam keluarga? Apa manfaatnya? Diskusikan bersama teman-teman sekelompokmu. Tuliskan hasil diskusi kalian dalam tabel berikut!</p> <table border="1" data-bbox="246 568 722 868"> <thead> <tr> <th>No</th> <th>Perbuatan yang Mencerminkan Persatuan dan Kesatuan dalam Keluarga</th> <th>Manfaat</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>1</td> <td>Bergotong royong membersihkan rumah</td> <td>Rumah jadi bersih dan nyaman.</td> </tr> <tr> <td>2</td> <td></td> <td></td> </tr> <tr> <td>3</td> <td></td> <td></td> </tr> <tr> <td>4</td> <td></td> <td></td> </tr> <tr> <td>5</td> <td></td> <td></td> </tr> </tbody> </table> <p style="text-align: center;"><b>Gambar 4.2.3.1 Soal 1</b></p>	No	Perbuatan yang Mencerminkan Persatuan dan Kesatuan dalam Keluarga	Manfaat	1	Bergotong royong membersihkan rumah	Rumah jadi bersih dan nyaman.	2			3			4			5			<p>C1 C2</p>		
No	Perbuatan yang Mencerminkan Persatuan dan Kesatuan dalam Keluarga	Manfaat																			
1	Bergotong royong membersihkan rumah	Rumah jadi bersih dan nyaman.																			
2																					
3																					
4																					
5																					
 <p><b>Ayo Amati</b></p> <p>Perhatikan dengan saksama surat perjanjian antara Bapak Wiro Wiryodireja dan Bapak Rudi Irawadi. Lalu, tuliskan unsur-unsur pada surat perjanjian itu. Tuliskan pada kotak berikut. Bandingkan hasilnya dengan hasil pengamatan temanmu. Saling lengkapilah hasil pengamatan kalian.</p> <div style="border: 2px solid orange; padding: 10px; margin: 10px 0;"> <p>Unsur-unsur Surat Perjanjian: _____</p> <p>_____</p> <p>_____</p> <p>_____</p> <p>_____</p> <p>_____</p> </div> <p style="text-align: center;"><b>Gambar 4.2.3.2 Soal 2</b></p>	<p>C1 C3</p>	<p>C5</p>																			

 <p><b>Ayo Berlatih</b></p> <p>Perhatikan gambar denah rumah yang dijual Bapak Wira. Kemudian, jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut.</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Berapa skala denah rumah tersebut?</li> <li>2. Apa arti skala tersebut?</li> <li>3. Ukurlah panjang dan lebar ruangan-ruangan berikut, lalu hitunglah ukuran sebenarnya.</li> </ol> <p style="text-align: center;">Gambar 4.2.3.3 Soal 3</p>	<p>C2 C4</p>		
 <p><b>Kerja Sama dengan Orang Tua</b></p> <p>Buatlah denah rumahmu dengan skala yang kamu tentukan.</p>  <p style="text-align: center;">Gambar 4.2.3.4 Soal 4</p>		<p>C6</p>	<p>Berpikir Kreatif</p>

Pada tabel di atas, sesuai dengan KKO (Kata Kerja Operasional) analisis materi pada Subtema 2 Pembelajaran 3 yaitu terdapat muatan LOTS dan HOTS. Pada Gambar 4.2.3.1 muatan tersebut masuk dalam kategori C1 yang terdapat KKO Menulis, dan kategori C2 yang terdapat KKO Mendiskusikan.



Pada Gambar 4.2.3.2 terdapat muatan kategori C1 yang termasuk dalam KKO Menulis, C3 yang termasuk dalam KKO Melengkapi, dan C5 yang termasuk dalam KKO Membandingkan. Pada Gambar 4.2.3.3 terdapat muatan kategori C2 yang termasuk dalam KKO Mengartikan, C4 yang termasuk dalam KKO Mengukur. Pada Gambar 4.2.3.4 terdapat muatan kategori C6 yang termasuk dalam KKO Membuat, dan gambar tersebut termasuk dalam Instrumen Berpikir Kreatif.

Tabel 4.2.4 Pembagian Muatan Kognitif pada Subtema 2 Pembelajaran 4

Subtema 2 : Manfaat Hidup Rukun								
Pembelajaran : 4								
Materi						Muatan LOTS	Muatan HOTS	Instrumen
Perhatikan denah tersebut. Ukurlah jarak setiap tempat pada denah, lalu lengkapilah tabel berikut.							C5	Berpikir Reflektif
			Ukuran Sebenarnya					
No	Tempat	Jarak pada Denah	Skala 1 : 1.000	Skala 1 : 1.500	Skala 1 : 3.000	Skala 1 : 5.000		
1	Rumah Udin–taman							
2	Taman–koperasi							
3	Taman–rumah Beni							
4	Rumah Beni–koperasi							
5	Rumah Udin–koperasi							
Gambar 4.2.4.1 Soal 1								



Ayo Cari Tahu



Koperasi merupakan salah satu lembaga ekonomi di Indonesia. Bentuk lembaga ekonomi lain misalnya Badan Usaha Milik Negara (BUMN). Carilah informasi mengenai bentuk lain lembaga ekonomi di Indonesia selain koperasi dan BUMN. Tuliskan hasilnya dalam kotak berikut, lalu bandingkan hasilnya dengan informasi yang didapat teman-temanmu.

Bentuk-bentuk lembaga ekonomi di Indonesia: \_\_\_\_\_

Blank lined area for writing the answer to the question about economic institutions in Indonesia.

Gambar 4.2.4.2 Soal 2

C1  
C2

C5



Ayo Cari Tahu

Carilah informasi mengenai hak dan kewajiban anggota koperasi. Tuliskan dalam tabel berikut. Bandingkan dengan hasil yang diperoleh teman-temanmu, lalu saling lengkapilah informasi yang kalian peroleh.

No	Hak Anggota Koperasi	Kewajiban Anggota Koperasi
1	Memilih pengurus	Membayar simpanan pokok dan simpanan wajib

Gambar 4.2.4.3 Soal 3

C1  
C3

C5



**Ayo Lakukan**


Dalam Pembelajaran 1, kamu telah mengamati sebuah contoh surat permintaan. Kamu juga telah mengidentifikasi unsur-unsur yang harus ada dalam surat permintaan. Seandainya kamu adalah salah satu pengurus koperasi sekolah, dan beberapa barang dagangan di koperasi ternyata telah habis, maka kamu akan membuat surat permintaan barang kepada toko alat tulis "Sumber Ilmu". Barang-barang yang kamu inginkan untuk dikirim adalah:

1. 10 pak buku tulis,
2. 8 pak pulpen,
3. 5 pak penghapus,
4. 10 pak pensil warna, dan
5. 4 pak spidol.

Tuliskan surat permintaan itu dalam kotak berikut. Jika kamu rasa kurang cukup, tuliskah pada selembar kertas. Tulis dengan rapi.

**Gambar 4.2.4.4 Soal 4**

C1

 **Ayo Cari Tahu**

Carilah informasi mengenai anggota lembaga-lembaga kerja sama berikut. Tuliskan dalam kolom anggota pada tabel berikut.

No	Nama Lembaga	Anggota
	ASEAN	Negara-negara Asia Tenggara: Brunei, Kamboja, Indonesia, Laos, Malaysia, Myanmar, Filipina, Singapura, Thailand, Vietnam
	AFTA	
	ADB	
	APEC	
	EU	
	EFTA	


**Gambar 4.2.4.5 Soal 5**

C1

Pada tabel di atas, sesuai dengan KKO (Kata Kerja Operasional) analisis materi pada Subtema 2 Pembelajaran 4 yaitu terdapat muatan LOTS dan HOTS. Pada Gambar 4.2.4.1 muatan tersebut masuk dalam kategori C5 yang terdapat KKO Mengukur, dan juga termasuk dalam Instrumen Berpikir Reflektif. Pada Gambar 4.2.4.2 terdapat muatan kategori C1 yang termasuk dalam KKO Menulis, C2 yang termasuk dalam KKO Membandingkan, dan C5 yang termasuk dalam KKO Membandingkan. Pada Gambar 4.2.4.3 terdapat muatan kategori C1 yang termasuk dalam KKO Menulis, dan C3 yang

termasuk dalam KKO Melengkapi, dan C5 yang termasuk dalam KKO Membandingkan. Pada Gambar 4.2.4.4 terdapat muatan kategori C1 yang termasuk dalam KKO Menulis. Pada Gambar 4.2.4.5 terdapat muatan kategori C1 yang termasuk dalam KKO Menulis.

Tabel 4.2.5 Pembagian Muatan Kognitif pada Subtema 2 Pembelajaran 5

Subtema 2 : Manfaat Hidup Rukun																		
Pembelajaran : 5																		
Materi	Muatan LOTS	Muatan HOTS	Instrumen															
 <p><b>Ayo Amati</b></p> <p>Dalam bacaan dan gambar tersebut, kamu dapat menemukan berbagai peralatan listrik. Tuliskan berbagai peralatan listrik dan kegunaannya dalam tabel berikut.</p> <table border="1" data-bbox="250 860 712 1144"> <thead> <tr> <th>No</th> <th>Nama Peralatan Listrik</th> <th>Kegunaan</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>1</td> <td>Setrika listrik</td> <td>Menghaluskan pakaian</td> </tr> <tr> <td> </td> <td> </td> <td> </td> </tr> <tr> <td> </td> <td> </td> <td> </td> </tr> <tr> <td> </td> <td> </td> <td> </td> </tr> </tbody> </table> <p style="text-align: center;">Gambar 4.2.5.1 Soal 1</p>	No	Nama Peralatan Listrik	Kegunaan	1	Setrika listrik	Menghaluskan pakaian										C1		
No	Nama Peralatan Listrik	Kegunaan																
1	Setrika listrik	Menghaluskan pakaian																



### Ayo Cari Tahu

Kamu telah membuat daftar peralatan listrik dan kegunaannya. Sekarang tuliskan perubahan energi yang terjadi pada setiap alat listrik tersebut. Tuliskan pada tabel berikut.

No	Nama Peralatan Listrik	Perubahan Energi
1	Setrika listrik	Energi listrik menjadi energi panas

Gambar 4.2.5.2 Soal 2

C1




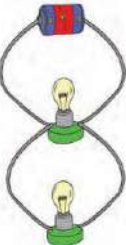
### Ayo Menulis

Kamu telah mengetahui berbagai peralatan listrik dan kegunaannya. Seandainya kamu pemilik toko peralatan listrik "JAVA ELEKTRONIKA", kamu akan menawarkan

C1

C6








Berpikir Kritis

<p>sejumlah peralatan listrik kepada sebuah kantor "PT ABADI LESTARI". Barang-barang yang akan kamu tawarkan sebagai berikut.</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Lampu hemat energi seharga Rp50.000</li> <li>2. Setrika seharga Rp325.000</li> <li>3. Pendingin ruangan seharga Rp3.500.000</li> <li>4. Televisi seharga Rp4.250.000</li> <li>5. Radio seharga Rp2.300.000</li> </ol> <p>Dalam Pembelajaran 2, kamu telah melihat contoh surat penawaran. Kamu juga telah mengidentifikasi unsur-unsur dalam surat penawaran. Kini, buatlah surat penawaran barang-barang tersebut di atas. Tuliskan dalam kotak berikut. Jika dirasa kurang cukup, kamu dapat membuatnya pada selembar kertas.</p> <div data-bbox="250 511 711 787" style="border: 1px solid orange; height: 170px; width: 383px; margin: 10px auto;"></div> <p style="text-align: center;"><b>Gambar 4.2.5.3 Soal 3</b></p>			
<div data-bbox="250 836 418 906" style="display: flex; align-items: center;">  <div style="background-color: #4CAF50; color: white; border-radius: 15px; padding: 2px 10px; font-weight: bold;">Ayo Lakukan</div> </div> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Sediakan 4 buah bola lampu 5 watt, 2 buah batu baterai, dan kabel.</li> <li>2. Buatlah rangkaian paralel dari 2 bola lampu dan satu baterai seperti gambar berikut.</li> <li>3. Buatlah rangkaian 3 bola lampu, kemudian 4 bola lampu dengan 1 buah batu baterai.</li> <li>4. Buatlah rangkaian 2 bola lampu, 3 bola lampu, dan 4 bola lampu dengan 2 buah baterai.</li> <li>5. Apa yang kamu amati? Bagaimana nyala bola lampu pada setiap rangkaian? Tuliskan hasil pengamatanmu pada tabel berikut.</li> </ol> <div data-bbox="595 893 719 1136" style="text-align: center;">  </div> <p style="text-align: center;"><b>Gambar 4.2.5.4 Soal 4</b></p>	C1	C6	



**Ayo Cari Tahu**

Dalam tabel berikut ada beberapa alat musik. Tuliskan namanya. Tandai apakah alat musik tersebut termasuk alat musik melodis atau alat musik ritmis. Tuliskan cara memainkan setiap alat musik tersebut!

No	Alat Musik	Nama	Jenis Alat Musik		Cara Memainkan
			Melodis	Ritmis	
1		Gitar	V		Dipetik
2					
3					
4					
5					
6					
7					

Gambar 4.2.5.5 Soal 5


C1

Pada tabel di atas, sesuai dengan KKO (Kata Kerja Operasional) analisis materi pada Subtema 2 Pembelajaran 5 yaitu terdapat muatan LOTS dan HOTS. Pada Gambar 4.2.5.1 muatan tersebut masuk dalam kategori C1 yang terdapat KKO Menulis. Pada Gambar 4.2.5.2 terdapat muatan kategori C1 yang termasuk dalam KKO Menulis. Pada Gambar 4.2.5.3



terdapat muatan kategori C1 yang termasuk dalam KKO Menulis, dan C6 yang termasuk dalam KKO Membuat. Dan pada gambar tersebut termasuk dalam Instrumen Berpikir Kritis. Pada Gambar 4.2.5.4 terdapat muatan kategori C1 yang termasuk dalam KKO Menulis, C6 yang termasuk dalam KKO Membuat. Pada Gambar 4.2.5.5 terdapat muatan kategori C1 yang termasuk dalam KKO Menulis dan Menandai.

Tabel 4.2.6 Pembagian Muatan Kognitif pada Subtema 2 Pembelajaran 6

Subtema 2 : Manfaat Hidup Rukun																		
Pembelajaran : 6																		
Materi	Muatan LOTS	Muatan HOTS	Instrumen															
 <p><b>Ayo Menulis</b></p> <p>Ingat-ingatlah tindakan-tindakan mencerminkan nilai-nilai persatuan dan kesatuan yang pernah kamu terapkan di lingkungan sekitar. Tuliskan dalam tabel berikut beserta manfaatnya.</p> <table border="1" data-bbox="252 950 710 1339"> <thead> <tr> <th>No</th> <th>Tindakan yang Saya Lakukan</th> <th>Manfaat</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td> </td> <td> </td> <td> </td> </tr> <tr> <td> </td> <td> </td> <td> </td> </tr> <tr> <td> </td> <td> </td> <td> </td> </tr> <tr> <td> </td> <td> </td> <td> </td> </tr> </tbody> </table> <p style="text-align: center;">Gambar 4.2.6.1 Soal 1</p>	No	Tindakan yang Saya Lakukan	Manfaat													C1		
No	Tindakan yang Saya Lakukan	Manfaat																



Lengkapilah tabel berikut. Carilah informasi yang kamu butuhkan dengan bertanya kepada orang-orang yang kamu anggap mengetahui atau dengan membaca dari buku, surat kabar, atau internet.

No	Bentuk Kerja Sama Multilateral	Manfaat
1	IMF	Menciptakan stabilitas sistem keuangan internasional
2	OPEC	
3	WTO	
4	IBRD	
5	FAO	
6	IFC	
7	UNDP	
8	UNIDO	
9	OECD	

Gambar 4.2.6.2 Soal 2



Rencanakan kegiatan-kegiatanmu untuk menerapkan persatuan dan kesatuan dalam masyarakat.

Gambar 4.2.6.3 Soal 3

C1  
C3

C6


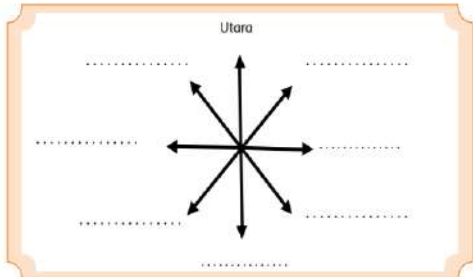
Berpikir Logis

Pada tabel di atas, sesuai dengan KKO (Kata Kerja Operasional) analisis materi pada Subtema 2 Pembelajaran 6 yaitu terdapat muatan LOTS dan HOTS. Pada Gambar 4.2.6.1

muatan tersebut masuk dalam kategori C1 yang terdapat KKO Menulis. Pada Gambar 4.2.6.2 terdapat muatan kategori C1 yang termasuk dalam KKO Membaca, C3 yang termasuk dalam KKO Melengkapi. Pada Gambar 4.2.6.3 terdapat muatan kategori C6 yang termasuk dalam KKO Merencanakan.

### C. Subtema 3 : Cara Menjaga Kerukunan

Tabel 4.3.1 Pembagian Muatan Kognitif pada Subtema 3 Pembelajaran 1

Subtema 3 : Cara Menjaga Kerukunan			
Pembelajaran : 1			
Materi	Muatan LOTS	Muatan HOTS	Instrumen
 <p><b>Ayo Menulis</b></p> <p>Berdasarkan uraian dalam bacaan di halaman 83, lengkapi gambar arah mata angin berikut.</p>  <p>Gambar 4.3.1.1 Soal 1</p>	C3		



Ayo Amat!

Perhatikan gambar denah rumah Beni ke rumah Bu Dina.

1. Tuliskan arah perjalanan Beni dari rumahnya menuju rumah Bu Dina. Lengkapi dengan arah berdasarkan mata angin. Tuliskan dalam kotak berikut.


2. Ukurlah jarak antara dua tempat seperti tertulis dalam tabel. Lalu, hitunglah ukuran sesungguhnya untuk setiap skala yang diberikan.

No	Tempat	Jarak pada Denah	Jarak Sesungguhnya		
			Skala 1 : 1.000	Skala 1 : 1.500	Skala 1 : 2.000
1	Rumah Beni – taman kolam				
2	Taman kolam – toko buku				
3	Toko buku – Restoran Enak				
4	Restoran Enak – rumah Bu Dina				
5	Rumah Beni – rumah Bu Dina				

Gambar 4.3.1.2 Soal 2



Kerja Sama dengan Orang Tua

Gambarlah denah yang menunjukkan lokasi dari rumahmu ke sekolah. Perhatikan arah mata angin dan skala yang digunakan. Perkirakan jarak dalam kilometer (km).

Gambar 4.3.1.3 Soal 3

C1  
C2


C5

C1  
C2



Pada tabel di atas, sesuai dengan KKO (Kata Kerja Operasional) analisis materi pada Subtema 3 Pembelajaran 1 yaitu terdapat muatan LOTS dan HOTS. Pada Gambar 4.3.1.1 muatan tersebut masuk dalam kategori C3 yang terdapat KKO

Melengkapi. Pada Gambar 4.3.1.2 terdapat muatan kategori C1 yang termasuk dalam KKO Menulis, C2 yang termasuk dalam KKO Menghitung, dan C5 yang termasuk dalam KKO Mengukur. Pada Gambar 4.3.1.3 terdapat muatan kategori C1 yang termasuk dalam KKO Menggambarkan, dan C2 yang termasuk dalam KKO Memperkirakan.

Tabel 4.3.2 Pembagian Muatan Kognitif pada Subtema 3 Pembelajaran 2

Subtema 3 : Cara Menjaga Kerukunan																					
Pembelajaran : 2																					
Materi	Muatan LOTS	Muatan HOTS	Instrumen																		
 <p><b>Ayo Cari Tahu</b></p> <p>Energi listrik dapat diubah menjadi berbagai energi. Lengkapi tabel berikut dengan menuliskan peralatan rumah tangga berdasarkan perubahan energi listrik yang terjadi.</p> <table border="1"> <thead> <tr> <th>No</th> <th>Perubahan Energi Listrik</th> <th>Nama Peralatan Rumah Tangga</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>1</td> <td>Energi listrik menjadi energi gerak</td> <td>Kipas angin</td> </tr> <tr> <td>2</td> <td>Energi listrik menjadi energi panas</td> <td></td> </tr> <tr> <td>3</td> <td>Energi listrik menjadi energi bunyi</td> <td></td> </tr> <tr> <td>4</td> <td>Energi listrik menjadi cahaya</td> <td></td> </tr> <tr> <td>5</td> <td>Energi listrik menjadi gambar</td> <td></td> </tr> </tbody> </table>	No	Perubahan Energi Listrik	Nama Peralatan Rumah Tangga	1	Energi listrik menjadi energi gerak	Kipas angin	2	Energi listrik menjadi energi panas		3	Energi listrik menjadi energi bunyi		4	Energi listrik menjadi cahaya		5	Energi listrik menjadi gambar		C3		
No	Perubahan Energi Listrik	Nama Peralatan Rumah Tangga																			
1	Energi listrik menjadi energi gerak	Kipas angin																			
2	Energi listrik menjadi energi panas																				
3	Energi listrik menjadi energi bunyi																				
4	Energi listrik menjadi cahaya																				
5	Energi listrik menjadi gambar																				

Gambar 4.3.2.1 Soal 1

 <p><b>Ayo Diskusikan</b></p> <p>Diskusikan dengan kelompokmu mengenai manfaat perdagangan internasional dalam bidang ekonomi, khususnya bagi Indonesia. Tuliskan hasil diskusi kalian dalam kotak berikut, lalu bandingkan dengan hasil diskusi kelompok-kelompok lain. Saling lengkapilah hasil diskusi kalian!</p> <div style="border: 1px solid orange; padding: 5px; margin: 10px 0;"> <p>Manfaat perdagangan internasional bagi perekonomian Indonesia: _____</p> <p>_____</p> <p>_____</p> <p>_____</p> </div> <p style="text-align: center;"><b>Gambar 4.3.2.2 Soal 2</b></p>	<p>C1 C2</p>		
 <p><b>Kerja Sama dengan Orang Tua</b></p> <p>Buatlah kompas sederhana bersama ayah atau ibumu.</p> <p style="text-align: center;"><b>Gambar 4.3.2.3 Soal 3</b></p>		<p>C6</p>	<p>Berpikir Kreatif</p>

Pada tabel di atas, sesuai dengan KKO (Kata Kerja Operasional) analisis materi pada Subtema 3 Pembelajaran 2 yaitu terdapat muatan LOTS dan HOTS. Pada Gambar 4.3.2.1 muatan tersebut masuk dalam kategori C3 yang terdapat KKO Melengkapi. Pada Gambar 4.3.2.2 terdapat muatan kategori C1 yang termasuk dalam KKO Menulis, C2 yang termasuk dalam KKO Mendiskusikan. Pada Gambar 4.3.2.3 terdapat muatan kategori C6 yang termasuk dalam KKO Membuat, dan termasuk dalam Instrumen Berpikir Kreatif.

Tabel 4.3.3 Pembagian Muatan Kognitif pada Subtema 3  
Pembelajaran 3

Subtema 3 : Cara Menjaga Kerukunan			
Pembelajaran : 3			
Materi	Muatan LOTS	Muatan HOTS	Instrumen
<p><b>Ayo Lakukan</b></p> <p>Perhatikan denah di atas.</p> <p>1. Bagaimana rute perjalanan Beni seperti ditunjukkan oleh arah panah? Jelaskan dengan menyebutkan arah mata angin yang sesuai!</p> <div style="border: 1px solid orange; height: 100px; width: 100%;"></div>	C1 C3	C5	

2. Apabila dilihat dari Taman Kota, di sebelah manakah Restoran Enak?

3. Bangunan apa saja yang terletak di sebelah utara Jalan Pemuda?

4. Di arah manakah letak toko elektronik Cahaya dari rumah Beni?


5. Bangunan apa yang terletak di sebelah selatan Jalan Pemuda?

6. Jika skala denah tersebut 1 : 50.000, ukurlah jarak tempat-tempat berikut, lalu hitunglah jarak sebenarnya.

No	Tempat	Jarak pada Denah	Jarak Sesungguhnya
1	Rumah Beni – Rumah Sakit		
2	Kantor PT Usaha Jaya – Bunderan		
3	Rumah Sakit – Masjid Raya		
4	Toko Buku – Kantor Pos		
5	Rumah Beni – SMPN 5		

**Gambar 4.3.3.1 Soal 1**




<p>Suasana kota terlihat ramai tetapi damai. Hal itu karena masyarakat menjaga persatuan dan kesatuan. Sikap menjaga persatuan dan kesatuan itu harus dimulai dari keluarga atau di rumah. Apa akibatnya jika tidak ada sikap persatuan dan kesatuan di rumah? Tuliskan dalam kotak berikut.</p> <p>Akibat-akibat tidak adanya persatuan dan kesatuan di rumah: _____</p> <p>_____</p> <p>_____</p> <p>_____</p> <p>_____</p> <p>_____</p> <p>Selanjutnya, apa yang akan kamu lakukan untuk meningkatkan penerapan persatuan dan kesatuan di rumah? Tuliskan dalam kotak berikut.</p> <p>Yang akan aku lakukan untuk meningkatkan penerapan persatuan dan kesatuan di rumah: _____</p> <p>_____</p> <p>_____</p> <p>_____</p> <p>_____</p> <p>_____</p> <p style="text-align: center;"><b>Gambar 4.3.3.2 Soal 2</b></p>	C1	C6	
 <p>Buatlah kesepakatan mengenai hal-hal yang harus dilakukan semua anggota keluarga untuk dapat meningkatkan penerapan persatuan dan kesatuan di rumah.</p> <p style="text-align: center;"><b>Gambar 4.3.3.3 Soal 3</b></p>		C6	<b>Berpikir Kritis</b>


Pada tabel di atas, sesuai dengan KKO (Kata Kerja Operasional) analisis materi pada Subtema 3 Pembelajaran 3 yaitu terdapat muatan LOTS dan HOTS. Pada Gambar 4.3.3.1

muatan tersebut masuk dalam kategori C1 yang terdapat pada KKO Menjelaskan dan Menyebutkan, C3 yang terdapat KKO Menghitung, dan C5 yang terdapat dalam KKO Mengukur. Pada Gambar 4.3.3.2 terdapat muatan kategori C1 yang termasuk dalam KKO Menulis, C6 yang termasuk dalam KKO Meningkatkan. Pada Gambar 4.3.3.3 terdapat muatan kategori C6 yang termasuk dalam KKO Membuat, dan termasuk dalam Instrumen Berpikir Kritis.

Tabel 4.3.4 Pembagian Muatan Kognitif pada Subtema 3 Pembelajaran 4

Subtema 3 : Cara Menjaga Kerukunan			
Pembelajaran : 4			
Materi	Muatan LOTS	Muatan HOTS	Instrumen
 <p>Carilah informasi mengenai arti pendidikan formal, nonformal, dan pendidikan informal. Carilah pula contoh-contohnya. Tuliskan informasi yang kamu peroleh dalam kotak berikut.</p> <p>Gambar 4.3.4.1 Soal 1</p>	C1		



 <p>Ayo Diskusikan</p> <p>Apa manfaat dan pentingnya perdagangan internasional dalam bidang sosial bagi Indonesia? Diskusikan bersama kelompokmu, lalu bandingkan hasilnya dengan kelompok-kelompok lain. Saling lengkapilah hasil diskusi kalian!</p> <div style="border: 1px solid orange; padding: 10px; background-color: #fff9c4;"> <p>Manfaat dan pentingnya perdagangan internasional bagi Indonesia dalam bidang sosial:</p> </div> <p style="text-align: center;">Gambar 4.3.4.3 Soal 3</p>	<p>C2 C3</p>	<p>C5</p>	
---	------------------	-----------	--


Pada tabel di atas, sesuai dengan KKO (Kata Kerja Operasional) analisis materi pada Subtema 3 Pembelajaran 4 yaitu terdapat muatan LOTS dan HOTS. Pada Gambar 4.3.4.1 muatan tersebut masuk dalam kategori C1 yang terdapat KKO

Menulis. Pada Gambar 4.3.4.2 terdapat muatan kategori C6 yang termasuk dalam KKO Membuat, dan termasuk dalam Instrumen Berpikir Kreatif. Pada Gambar 4.3.4.3 terdapat muatan kategori C2 yang termasuk dalam KKO Mendiskusikan, C3 yang termasuk dalam KKO Melengkapi, dan C5 yang termasuk dalam KKO Membandingkan.

Tabel 4.3.5 Pembagian Muatan Kognitif pada Subtema 3 Pembelajaran 5

Subtema 3 : Cara Menjaga Kerukunan			
Pembelajaran : 5			
Materi	Muatan LOTS	Muatan HOTS	Instrumen
 <p>Apa fungsi iringan tari? Apa yang harus diperhatikan dalam menentukan iringan tari? Tuliskan jawabanmu pada kotak berikut. Bandingkan dengan pekerjaan teman-temanmu. Jika berbeda, diskusikan jawaban kalian.</p> <p>Fungsi iringan tari: _____</p> <p>_____</p> <p>_____</p> <p>_____</p> <p>_____</p> <p>_____</p> <p>_____</p>	C1 C2	C5	


Gambar 4.3.5.1 Soal 1

 <p>Ayo Cari Tahu</p> <p>Apa manfaat perdagangan internasional bagi Indonesia dalam bidang pertahanan dan keamanan? Tuliskan dalam kotak berikut.</p> <p>Manfaat perdagangan internasional bagi Indonesia dalam bidang pertahanan dan keamanan: _____</p> <p>_____</p> <p>_____</p> <p>_____</p> <p>_____</p> <p>_____</p>	C1		
---	----	--	--

Gambar 4.3.5.2 Soal 2

Pada tabel di atas, sesuai dengan KKO (Kata Kerja Operasional) analisis materi pada Subtema 3 Pembelajaran 5 yaitu terdapat muatan LOTS dan HOTS. Pada Gambar 4.3.5.1 terdapat muatan kategori C1 yang termasuk dalam KKO Menulis, C2 yang termasuk dalam KKO Mendiskusikan, dan C5 yang termasuk dalam KKO Membandingkan. Pada Gambar 4.3.5.2 terdapat muatan kategori C1 yang termasuk dalam KKO Menulis.

Tabel 4.3.6 Pembagian Muatan Kognitif pada Subtema 3 Pembelajaran 6

Subtema 3 : Cara Menjaga Kerukunan			
Pembelajaran : 6			
Materi	Muatan LOTS	Muatan HOTS	Instrumen
 <p><b>Ayo Diskusikan</b></p> <p>Apa akibat tidak adanya persatuan dan kesatuan dalam masyarakat? Diskusikan dengan kelompokmu. Tuliskan hasil diskusimu dalam kotak berikut. Kemudian, bandingkan dengan hasil diskusi kelompok lain. Saling lengkapilah hasil diskusi kalian!</p> <p>Akibat tidak adanya persatuan dan kesatuan dalam masyarakat: _____</p> <p>_____</p> <p>_____</p> <p>_____</p> <p>Kamu telah mengetahui akibat-akibat tidak adanya persatuan dan kesatuan dalam masyarakat. Tentu kamu tidak menginginkan akibat-akibat itu terjadi, bukan? Untuk mencegah hal itu terjadi, apa yang akan kamu lakukan untuk meningkatkan penerapan persatuan dan kesatuan di lingkungan sekitar? Tuliskan dalam kotak berikut.</p> <p>Yang akan aku lakukan untuk meningkatkan penerapan persatuan dan kesatuan di lingkungan sekitar: _____</p> <p>_____</p> <p>_____</p> <p>_____</p>	<p>C1 C3</p>	<p>C5 C6</p>	

Gambar 4.3.6.1 Soal 1



Ayo Menulis

1. Apa yang kamu pahami setelah membaca bacaan "Google Glass" tersebut? Jelaskan dengan kata-katamu sendiri. Tuliskan dalam kotak berikut. Tulis dengan bahasa Indonesia yang baku dan benar!

\_\_\_\_\_

\_\_\_\_\_

\_\_\_\_\_

\_\_\_\_\_

\_\_\_\_\_

\_\_\_\_\_




\_\_\_\_\_

\_\_\_\_\_

Gambar 4.3.6.2 Soal 2

C1



 <p><b>Ayo Diskusikan</b></p> <p>Diskusikan pentingnya kegiatan perdagangan internasional bagi Indonesia dalam bidang pengembangan teknologi. Tuliskan hasil diskusi kalian dalam kotak berikut. Lalu bandingkan dengan hasil diskusi kelompok lain. Saling lengkapilah hasil diskusi kalian!</p> <p>Pentingnya kegiatan perdagangan internasional bagi Indonesia dalam bidang pengembangan teknologi: _____</p> <p>_____</p> <p>_____</p> <p>_____</p> <p>_____</p> <p>_____</p> <p><b>Gambar 4.3.6.3 Soal 3</b></p>	<p>C1 C2 C3</p>	<p>C5</p>	
 <p><b>Ayo Menulis</b></p> <p>Buatlah artikel sederhana mengenai manusia Indonesia dan aktivitasnya di lembaga sosial, ekonomi, dan budaya. Perhatikan contoh artikel di atas!</p> <p><b>Gambar 4.3.6.4 Soal 4</b></p>		<p>C6</p>	
 <p><b>Kerja Sama dengan Orang Tua</b></p> <p>Berkunjunglah ke sebuah lembaga sosial di lingkungan sekitar, misalnya panti asuhan. Lakukan kegiatan untuk membantu lembaga tersebut!</p> <p><b>Gambar 4.3.6.5 Soal 5</b></p>	<p>C3</p>		

Pada tabel di atas, sesuai dengan KKO (Kata Kerja Operasional) analisis materi pada Subtema 3 Pembelajaran 6 yaitu terdapat muatan LOTS dan HOTS. Pada Gambar 4.3.6.1 terdapat muatan kategori C1 yang termasuk dalam KKO Menulis, C3 yang termasuk dalam KKO Melengkapi dan Melakukan, C5 yang termasuk dalam KKO Membandingkan, dan C6 yang termasuk dalam KKO Meningkatkan. Pada Gambar 4.3.6.2 terdapat muatan kategori C1 yang termasuk dalam KKO Menulis dan Menjelaskan. Pada Gambar 4.3.6.3 terdapat muatan kategori C1 yang termasuk dalam KKO Menulis, C2 yang termasuk dalam KKO Mendiskusikan, C3 yang termasuk dalam KKO Melengkapi, dan C5 yang termasuk dalam KKO Membandingkan. Pada Gambar 4.3.6.4 terdapat muatan kategori C6 yang termasuk dalam KKO Membuat. Pada Gambar 4.3.6.4 terdapat muatan kategori C3 yang termasuk dalam KKO Melakukan.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

HOTS bisa dipahami sebagai keterampilan berpikir secara kompleks yang terdiri dari menguraikan materi, menyimpulkan, mempresentasikan, menganalisis dan membentuk hubungan atau pola melalui aktivitas mental (berpikir). Terdapat instrumen-instrumen pada kemampuan berpikir tingkat tinggi yaitu kemampuan berpikir kritis, reflektif, logis, metakognitif, dan berpikir kreatif.

Hasil analisis Buku Ajar Tematik SD/MI Kelas V Tema 3 Kerukunan Dalam Bermasyarakat terbitan Kemendikbud yaitu pada buku tersebut terdapat banyak KKO yang menunjukkan kategori LOTS dan HOTS. Hasil analisis dari kategori LOTS adalah pada Subtema 1 terdapat 16,5%. Pada Subtema 2 terdapat 32,2%. Dan pada Subtema 3 terdapat 20,9% hasil analisis kategori LOTS. begitu pula terdapat hasil analisis dari kategori HOTS adalah pada Subtema 1 terdapat 10,4%. Pada Subtema 2 terdapat 9,6 %. dan pada Subtema 3 terdapat 10,4% hasil analisis dari kategori HOTS. Jadi keseluruhan analisis pada buku ajar tersebut terdapat 69,6% pada hasil analisis kategori LOTS, dan 30,4% pada analisis kategori HOTS.

Buku tersebut terdapat 3 Subtema. Setiap subtema

terdapat dari 6 pembelajaran. Di dalam pembelajaran tersebut banyak sekali pembagian-pembagian dengan muatan sebagai berikut :

Subtema 1 : Menyebutkan (C1), Menunjukkan (C1), Menulis (C1), Membaca(C1), Menghitung (C2), Membandingkan (C2), Menceritakan (C2), Melengkapi (C3), Melakukan (C3). Mengukur(C4), Membandingkan (C5), Merencanakan(C6), Membuat(C6), Merancang(C6).

Subtema 2 : Menulis (C1), Menandai(C1), Membaca(C1), Mencatat (C1), Mendiskusikan(C2), Melengkapi (C3), Membandingkan (C5), Membandingkan (C2), Menjelaskan(C2), Menentukan(C3), Menggambarkan(C3), Melengkapi (C3), Mengukur(C4), Membandingkan (C5), Membuat(C6). Merencanakan(C6).

Subtema 3 : Menyebutkan (C1), Menulis (C1), Menghitung (C2), Memperkirakan(C2), Mendiskusikan(C2), Melengkapi (C3), Melakukan (C3). Menghitung(C3), Menggambarkan(C3), Mengukur(C4), Membandingkan (C5), Membuat(C6), Meningkatkan(C6).

Jadi dapat disimpulkan bahwa kategori yang bermuatan HOTS lebih rendah dari muatan LOTS. Berdasarkan hasil penelitian pada analisis buku ajar Tematik SD/MI Kelas V Tema 3 Kerukunan Dalam Bermasyarakat terbitan Kemendikbud dapat disimpulkan bahwa secara

keseluruhan materi yang terdapat dalam buku Tematik SD/MI Kelas V Tema 3 Kerukunan Dalam Bermasyarakat terbitan Kemendikbud tersebut belum relevan dengan HOTS. Penerapan HOTS (*Higher Order Thinking Skills*) sangat minim dalam peningkatan proses berpikir peserta didik dalam level kognitif guna untuk membuat peserta didik agar lebih aktif, kritis dan kreatif di setiap proses pembelajaran. Berpikir tingkat tinggi merupakan keterampilan yang paling penting dalam kognitif. Pada kognitif taksonomi bloom menjelaskan ranah kognitif keenam tingkatan, yaitu : 1) Pengetahuan, 2) Pemahaman, 3) Penerapan, 4) Analisis, 5) Evaluasi, 6) Menciptakan. HOTS (*Higher Order Thinking Skills*) ini meliputi di dalamnya kemampuan pemecahan masalah, kemampuan berpikir, menganalisis, kemampuan berargumentasi, dan kemampuan mengambil keputusan.

## **B. Saran**

Dalam konteks HOTS, materi yang disajikan hendaknya bersifat kontekstual dan menarik. Materi-materi dapat bersumber dari isu-isu global seperti masalah teknologi informasi, sains, ekonomi, kesehatan, pendidikan, dan infrastruktur lainnya. Materi juga dapat diangkat dari permasalahan-permasalahan yang ada di lingkungan sekitar satuan pendidikan seperti budaya, adat, kasus-kasus di daerah, atau berbagai keunggulan yang terdapat di daerah tertentu.

Kreativitas seorang guru sangat mempengaruhi kualitas dan variasi pengembangan materi yang digunakan dalam pembelajaran berbasis HOTS.

### **C. Kata Penutup**

Puji syukur *alhamdulillah* atas segala limpahan dan rahmat Allah SWT karena berkat bimbingan dan petunjuk-Nya sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan karena berbagai keterbatasan yang penulis miliki. Untuk itu kritik dan saran yang konstruktif senantiasa penulis harapkan demi kesempurnaan skripsi ini. Penulis berharap semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi penulis khususnya dan para pembaca pada umumnya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ali, Mohammad, dkk (Edit), *“Ilmu dan Aplikasi Pendidikan”*, Bandung: Pedagogiana Press, 2007
- Arends, Richard I., *“Learning To Teaching”*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2008
- Arifin, Zainal, *“Evaluasi Pembelajaran”*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009
- Arikunto, Suharsimi, *“Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik”*, Jakarta: Rajawali, 2002.
- Asy’ari, Muhammad, *“Analisis Buku Ajar Tematik Siswa Kelas I Sekolah Dasar Pada Tema 5 (Pengalamanku)”*, Yogyakarta: Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2017
- Dimiyati dan Mudjiyono, *“Belajar dan Pembelajaran”*, Jakarta: Rineka Cipta, 2009
- Direktorat Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan, *“Buku Pegangan Pembelajaran Berorientasi pada Keterampilan Berpikir Tingkat Tinggi”*, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2018.
- Direktorat Jenderal Manajemen Pendidikan Dasar dan Menengah, *“Panduan Penilaian Butir Soal Departemen Pendidikan Nasional”*, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2008
- Djamarah, Syaiful Bahri, *“Psikologi Belajar”*, Jakarta: Rineka Cipta, 2011

- Gunawan, Imam, dkk, *“Taksonomi Bloom-Revisi Ranah Kognitif: Kerangka Landasan Untuk Pembelajaran, Pengajaran, dan Penilaian”*, Jurnal Premier Educandum, (Vol. 2, No.2. 2015)
- Hadi, Sutrisno, *“Metodologi Research I”*, Yogyakarta: Andi Offset, 2004.
- Handayani, Yusri, *“Peranan Strategi Active Knowledge Sharing Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Fisika Pada Guru Kelas VIII SMP Unismuh Makassar”*, Jurnal Pendidikan Fisika, (Vol. 5, No. 1, 2017)
- Haryonik, Yeni dan Yoga Budi Bhakti, *“Pengembangan Bahan Ajar Lembar Kerja Siswa Dengan Pendekatan Matematika Realistik”*, Jurnal Matematika dan Pembelajaran, (Vol. 06, No. 1, 2018)
- Heong, Y.M., dkk, *“The Level of Marzano Higher Order Thinking Skills Among Technical Education Students”*. International Journal of Social and Humanity, (Vol. 1, No. 2, 2011)
- Hidayatullah, dkk, *“Pengembangan Media dan Sumber Belajar”*, Serang : 2012
- Hosnan, M., *“Pendekatan Sainifik dan Kontekstual dalam Pembelajaran Abad 21”*, Bogor: Ghalia Indonesia, 2014
- Ismawati, Bernadeta Putri, *“Analisis Keterampilan Berpikir Tingkat Tinggi Dalam Pembelajaran Tematik Siswa Kelas IV Tahun Ajaran 2018/2019”*, Yogyakarta: Universitas Sanata Dharma, 2019
- Karwono, *“Belajar dan Pembelajaran serta Pemanfaatan Sumber Belajar”*, Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada, 2017



- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, “*Panduan Teknis Kurikulum 2013: Pembelajaran Tematik Terpadu dengan Pendekatan Saintifik di Sekolah Dasar*”, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, “*Buku Tematik Kurikulum 2013: Buku Siswa SD/MI Kelas V Tema 3 Kerukunan dalam Bermasyarakat*”, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2014
- Kholis, Nur, “*Mengurangi Kekerasan Terhadap Anak Berbasis Pendekatan Pendidikan Multikultural*”, Al-Tahrir, (Vol. 14, No. 2, 2014)
- Kurniati, D., “*Kemampuan Berpikir Tingkat Tinggi Siswa SMP di Kabupaten Jember dalam Menyelesaikan Soal Berstandar PISA*”, Penelitian dan Evaluasi Pendidikan, (Vol. 20, No. 2, 2016)
- Kustandi, Cecep dan Bambang Sutjipto, “*Media Pembelajaran*”, Bogor: Ghalia Indonesia, 2013
- Kuswana, Wowo Sunaryo, “*Taksonomi Berpikir*”, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011
- Mintowati, “*Panduan Penulisan Buku Ajar*”, Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, 2003
- Mudlofar, Ali, “*Aplikasi Pengembangan Kurikulum Satuan Tingkat Guruan dan Bahan Ajar dalam Guruan Islam*”, Jakarta: Rajawali Pers, 2012
- Muhadjir, Noeng, “*Metodologi Pendidikan Kualitatif*”, Yogyakarta: Rake Sarasin, 1989.

- Muslich, Masnur, *“Hakikat dan Fungsi Buku Teks”*, dalam <http://masnur-muslich.blogspot.com/2008/10/hakikat-dan-fungsi-buku-teks.html.%20>, diakses 3 September 2021
- Nasution, S., *“Berbagai Pendekatan Dalam Proses Belajar dan Mengajar”*, Jakarta: Radar Jaya Offset, 1992
- Navi, Ammar, “Manajemen Sumber Belajar dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran Sains”, *Jurnal Pendidikan dan Humaniora*, (Vol 1, No 4, 2013)
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 008 Tahun 2016, *“Buku yang Digunakan oleh Satuan Pendidikan”*
- Prastowo, Andi, *“Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Kreatif”*, Yogyakarta: DIVA Press, 2011
- , *“ Pengembangan Bahan Ajar Tematik”*, Jakarta: Kencana Prenadamedia Group, 2014
- Sadiman, Arif Sukadi, *“Beberapa Aspek Pengembangan Sumber Belajar”*, Jakarta: PT Medyatama Sarana Perkasa, 1946
- Sani, Ridwan Abdullah, *“Strategi Belajar Mengajar”*, Depok: PT. Rajagrafindo Persada, 2019
- Sanjaya, Wina, *“Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan”*, Jakarta: Kencana Media Group, 2006
- Saragih, Febi Ariani, “Penerapan Metode HOTS (Higher Order Thinking Skills) dalam Pembelajaran Bahasa Jepang di SMA”, *Journal Of Japanese Language Education and Linguistics*, (Vol. 3, No. 2, 2019)
- Saraswati, Putu Manik Sugiari, Gusti Ngurah Sastra Agustika, *”Kemampuan Berpikir Tingkat Tinggi Dalam Menyelesaikan*

Soal HOTS Mata Pelajaran Matematika”, *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar*, (Vol. 4, No. 2, 2020)

Setyasih, Astin Dwi, “ *Pengembangan Bahan Ajar Tematik Berorientasi Literasi Sains Dan Higher Order Thingking Skills*”, Semarang: Program Pascasarjana Universitas Negeri Semarang, 2018

Sihotang, Candra dan Abdul Muin Sibuea, “Pengembangan Buku Ajar Berbasis Kontekstual Dengan Tema “Sehat Itu Penting””, *Jurnal Teknologi Informasi & Komunikasi dalam Pendidikan* (Vol. 2, No. 2, 2015)

Suakhmad, Winarto, “*Pengantar Ilmiah: Dasar, Metode, dan Teknik*”, Bandung: Tarsito, 1994

Tarigan, Henry Guntur dan Djago Tarigan, “*Telaah Buku Teks Bahasa Indonesia*”, Bandung: Angkasa, 2009

Widodo, Arif, dkk, “*Analisis Konten HOTS dalam Buku Siswa Kelas V Tema 6 “Panas dan Perpindahannya” Kurikulum 2013*”, *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Dasar*, (Vol. 12, No. 1, 2019)

Yusuf, A. Muri, “*Metode Penelitian*”, Jakarta: Prenadamedia Grup, 2014

Zamroni, “*Dinamika Peningkatan Mutu*”, Yogyakarta: Gavin Kalam Utama, 2011

[https://id.wikipedia.org/wiki/Buku\\_ajar](https://id.wikipedia.org/wiki/Buku_ajar) diakses 21 Agustus 2021

<https://kbbi.web.id/pikir> diakses 3 September 2021

<https://aldham.wordpress.com/2011/09/22/sumber-belajar-menurut-para-ahli-beserta-6-jenis-sumber-belajar-secara-umum/> diakses 2 Januari 2022

## LAMPIRAN

### Pemetaan Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar Buku Ajar Tematik SD/MI Kelas V Tema 3

Subtema 1 : Hidup Rukun

<b>Kompetensi Inti (KI)</b>	
KI 1 : Menerima dan menjalankan ajaran Agama yang dianutnya.	
KI 2 : Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman dan guru.	
KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah.	
KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis dan sistematis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.	
<b>Mata Pelajaran</b>	<b>Kompetensi Dasar (KD)</b>
Pembelajaran 1	
Bahasa Indonesia	3.3 Menguraikan isi teks paparan iklan tentang ekspor impor sebagai kegiatan ekonomi antarbangsa dengan bantuan guru dan teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku

	4.3 Menyajikan teks paparan iklan tentang ekspor impor sebagai kegiatan ekonomi antarbangsa secara mandiri dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku
Matematika	3.4 Mengenal konsep perbandingan dan skala 4.3 Merumuskan dengan kalimat sendiri, membuat model matematika, dan memilih strategi yang efektif dalam memecahkan masalah nyata sehari-hari yang berkaitan dengan konsep perbandingan, skala, dan hubungan antar kuantitas, serta memeriksa kebenaran jawabnya
Pembelajaran 2	
Bahasa Indonesia	3.3 Menguraikan isi teks paparan iklan tentang ekspor impor sebagai kegiatan ekonomi antarbangsa dengan bantuan guru dan teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku 4.3 Menyajikan teks paparan iklan tentang ekspor impor sebagai kegiatan ekonomi antarbangsa secara mandiri dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku

IPA	<p>3.4 Mengenal rangkaian listrik sederhana dan sifat magnet serta penerapannya dalam kehidupan sehari-hari</p> <p>4.3 Merancang dan membuat rangkaian seri dan parallel menggunakan sumber arus searah</p>
PJOK	<p>3.1 Memahami konsep variasi dan komunikasi pola gerak dasar dalam berbagai permainan dan atau olahraga tradisional bola besar</p> <p>4.1 Mempraktikkan variasi dan kombinasi pola gerak dasar yang dilandasi konsep gerak dalam berbagai permainan dan atau olahraga tradisional bola besar</p>
SBdP	<p>3.2 Mengenal harmoni musik dalam lagu daerah</p> <p>4.6 Memainkan alat musik ritmis secara berkelompok dengan iringan vokal lagu anak-anak dua suara</p>
Pembelajaran 3	
Bahasa Indonesia	<p>3.3 Menguraikan isi teks paparan iklan tentang ekspor impor sebagai kegiatan ekonomi antarbangsa dengan bantuan guru dan teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku</p> <p>4.3 Menyajikan teks paparan iklan tentang ekspor impor sebagai</p>

	kegiatan ekonomi antarbangsa secara mandiri dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku
PPKn	3.4 Memahami nilai-nilai persatuan dan kesatuan di rumah, sekolah dan masyarakat 4.4 Menerapkan nilai-nilai persatuan dan kesatuan di rumah, sekolah dan masyarakat
Matematika	3.4 Mengenal konsep perbandingan dan skala 4.3 Merumuskan dengan kalimat sendiri, membuat model matematika, dan memilih strategi yang efektif dalam memecahkan masalah nyata sehari-hari yang berkaitan dengan konsep perbandingan, skala, dan hubungan antar kuantitas, serta memeriksa kebenaran jawabnya
Pembelajaran 4	
Bahasa Indonesia	3.3 Menguraikan isi teks paparan iklan tentang ekspor impor sebagai kegiatan ekonomi antarbangsa dengan bantuan guru dan teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku 4.3 Menyajikan teks paparan iklan tentang ekspor impor sebagai kegiatan ekonomi antarbangsa secara mandiri dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis



	dengan memilih dan memilah kosakata baku
PPKn	3.4 Memahami nilai-nilai persatuan dan kesatuan di rumah, sekolah dan masyarakat 4.4 Menerapkan nilai-nilai persatuan dan kesatuan di rumah, sekolah dan masyarakat
Matematika	3.4 Mengenal konsep perbandingan dan skala 4.3 Merumuskan dengan kalimat sendiri, membuat model matematika, dan memilih strategi yang efektif dalam memecahkan masalah nyata sehari-hari yang berkaitan dengan konsep perbandingan, skala, dan hubungan antar kuantitas, serta memeriksa kebenaran jawabnya
IPS	3.4 Memahami manusia Indonesia dalam aktivitas yang yang terkait dengan fungsi dan peran kelembagaan sosial, ekonomi dan budaya, dalam masyarakat Indonesia 4.4 Menceritakan secara tertulis pemahaman tentang manusia Indonesia dan aktivitasnya yang yang terkait dengan fungsi dan peran kelembagaan sosial, ekonomi dan budaya, dalam masyarakat Indonesia
Pembelajaran 5	

Bahasa Indonesia	<p>3.3 Menguraikan isi teks paparan iklan tentang ekspor impor sebagai kegiatan ekonomi antarbangsa dengan bantuan guru dan teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku</p> <p>4.3 Menyajikan teks paparan iklan tentang ekspor impor sebagai kegiatan ekonomi antarbangsa secara mandiri dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku</p>
IPA	<p>3.4 Mengenal rangkaian listrik sederhana dan sifat magnet serta penerapannya dalam kehidupan sehari-hari</p> <p>4.3 Merancang dan membuat rangkaian seri dan parallel menggunakan sumber arus searah</p>
PJOK	<p>3.2 Memahami konsep variasi dan kombinasi pola gerak dasar dalam berbagai permainan dan atau olahraga tradisional bola kecil.</p> <p>4.2 mempraktikkan variasi dan kombinasi pola gerak dasar yang dilandasi konsep gerak dalam berbagai permainan dan atau olahraga tradisional bola kecil.</p>
SBdP	<p>3.2 Mengenal harmoni musik dan lagu daerah.</p> <p>4.6 Memainkan alat musik ritmis secara berkelompok dengan iringan vokal lagu anak-anak dua suara</p>

Pembelajaran 6	
Bahasa Indonesia	<p>3.3 Menguraikan isi teks paparan iklan tentang ekspor impor sebagai kegiatan ekonomi antarbangsa dengan bantuan guru dan teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku</p> <p>4.3 Menyajikan teks paparan iklan tentang ekspor impor sebagai kegiatan ekonomi antarbangsa secara mandiri dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku</p>
PPKn	<p>3.4 Memahami nilai-nilai persatuan dan kesatuan di rumah, sekolah dan masyarakat</p> <p>4.4 Menerapkan nilai-nilai persatuan dan kesatuan di rumah, sekolah dan masyarakat</p>
IPS	<p>3.4 Memahami manusia Indonesia dalam aktivitas yang terkait dengan fungsi dan peran kelembagaan sosial, ekonomi dan budaya, dalam masyarakat Indonesia</p> <p>4.4 Menceritakan secara tertulis pemahaman tentang manusia Indonesia dan aktivitasnya yang terkait dengan fungsi dan peran kelembagaan</p>

	sosial, ekonomi dan budaya, dalam masyarakat Indonesia
SBdP	3.2 Mengenal harmoni musik dan lagu daerah. 4.6 Memainkan alat musik ritmis secara berkelompok dengan iringan vokal lagu anak-anak dua suara

### Subtema 2 : Manfaat Hidup Rukun

<b>Kompetensi Inti (KI)</b>	
KI 1 : Menerima dan menjalankan ajaran Agama yang dianutnya.	
KI 2 : Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman dan guru.	
KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah.	
KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis dan sistematis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.	
<b>Mata Pelajaran</b>	<b>Kompetensi Dasar (KD)</b>
Pembelajaran 1	
Bahasa Indonesia	3.3 Menguraikan isi teks paparan iklan tentang ekspor impor sebagai kegiatan ekonomi antarbangsa dengan bantuan

	<p>guru dan teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku</p> <p>4.3 Menyajikan teks paparan iklan tentang ekspor impor sebagai kegiatan ekonomi antarbangsa secara mandiri dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku</p>
Matematika	<p>3.4 Mengenal konsep perbandingan dan skala</p> <p>4.3 Merumuskan dengan kalimat sendiri, membuat model matematika, dan memilih strategi yang efektif dalam memecahkan masalah nyata sehari-hari yang berkaitan dengan konsep perbandingan, skala, dan hubungan antar kuantitas, serta memeriksa kebenaran jawabnya</p>
Pembelajaran 2	
Bahasa Indonesia	<p>3.3 Menguraikan isi teks paparan iklan tentang ekspor impor sebagai kegiatan ekonomi antarbangsa dengan bantuan guru dan teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku</p> <p>4.3 Menyajikan teks paparan iklan tentang ekspor impor sebagai kegiatan ekonomi antarbangsa secara mandiri</p>

	dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku
IPA	3.4 Mengenal rangkaian listrik sederhana dan sifat magnet serta penerapannya dalam kehidupan sehari-hari 4.3 Merancang dan membuat rangkaian seri dan parallel menggunakan sumber arus searah
PJOK	3.8 Memahami konsep salah satu gaya renang dengan koordinasi yang baik dalam aktivitas air. 4.8 Mempraktikkan salah satu gaya renang dengan koordinasi yang baik dalam aktivitas air.
SBdP	3.2 Mengenal harmoni musik dan lagu daerah. 4.8 Memainkan alat musik campuran antara melodis dan ritmis dengan partitur lagu.
Pembelajaran 3	
Bahasa Indonesia	3.3 Menguraikan isi teks paparan iklan tentang ekspor impor sebagai kegiatan ekonomi antarbangsa dengan bantuan guru dan teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku 4.3 Menyajikan teks paparan iklan tentang ekspor impor sebagai kegiatan ekonomi antarbangsa secara mandiri dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis

	dengan memilih dan memilah kosakata baku
PPKn	3.4 Memahami nilai-nilai persatuan dan kesatuan di rumah, sekolah dan masyarakat 4.4 Menerapkan nilai-nilai persatuan dan kesatuan di rumah, sekolah dan masyarakat
Matematika	3.4 Mengenal konsep perbandingan dan skala 4.3 Merumuskan dengan kalimat sendiri, membuat model matematika, dan memilih strategi yang efektif dalam memecahkan masalah nyata sehari-hari yang berkaitan dengan konsep perbandingan, skala, dan hubungan antar kuantitas, serta memeriksa kebenaran jawabnya
Pembelajaran 4	
Bahasa Indonesia	3.3 Menguraikan isi teks paparan iklan tentang ekspor impor sebagai kegiatan ekonomi antarbangsa dengan bantuan guru dan teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku 4.3 Menyajikan teks paparan iklan tentang ekspor impor sebagai kegiatan ekonomi antarbangsa secara mandiri dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis

	dengan memilih dan memilah kosakata baku
PPKn	3.4 Memahami nilai-nilai persatuan dan kesatuan di rumah, sekolah, dan masyarakat 4.4 Menerapkan nilai-nilai persatuan dan kesatuan di rumah, sekolah, dan masyarakat
Matematika	3.4 Mengenal konsep perbandingan dan skala 4.3 Merumuskan dengan kalimat sendiri, membuat model matematika, dan memilih strategi yang efektif dalam memecahkan masalah nyata sehari-hari yang berkaitan dengan konsep perbandingan, skala, dan hubungan antar kuantitas, serta memeriksa kebenaran jawabnya
IPS	3.4 Memahami manusia Indonesia dalam aktivitas yang yang terkait dengan fungsi dan peran kelembagaan sosial, ekonomi dan budaya, dalam masyarakat Indonesia 4.4 Menceritakan secara tertulis pemahaman tentang manusia Indonesia dan aktivitasnya yang yang terkait dengan fungsi dan peran kelembagaan sosial, ekonomi dan budaya, dalam masyarakat Indonesia
Pembelajaran 5	



Bahasa Indonesia	<p>3.3 Menguraikan isi teks paparan iklan tentang ekspor impor sebagai kegiatan ekonomi antarbangsa dengan bantuan guru dan teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku</p> <p>4.3 Menyajikan teks paparan iklan tentang ekspor impor sebagai kegiatan ekonomi antarbangsa secara mandiri dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku</p>
IPA	<p>3.4 Mengenal rangkaian listrik sederhana dan sifat magnet serta penerapannya dalam kehidupan sehari-hari</p> <p>4.3 Merancang dan membuat rangkaian seri dan parallel menggunakan sumber arus searah</p>
PJOK	<p>3.8 Memahami konsep salah satu gaya renang dengan koordinasi yang baik dalam aktivitas air.</p> <p>4.8 Mempraktikkan salah satu gaya renang dengan koordinasi yang baik dalam aktivitas air.</p>
SBdP	<p>3.2 Mengenal harmoni musik dan lagu daerah</p> <p>4.8 Memainkan alat musik campuran antara melodis dan ritmis dengan partitur lagu</p>
Pembelajaran 6	

Bahasa Indonesia	<p>3.3 Menguraikan isi teks paparan iklan tentang ekspor impor sebagai kegiatan ekonomi antarbangsa dengan bantuan guru dan teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku</p> <p>4.3 Menyajikan teks paparan iklan tentang ekspor impor sebagai kegiatan ekonomi antarbangsa secara mandiri dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku</p>
PPKn	<p>3.4 Memahami nilai-nilai persatuan dan kesatuan di rumah, sekolah, dan masyarakat</p> <p>4.4 Menerapkan nilai-nilai persatuan dan kesatuan di rumah, sekolah dan masyarakat</p>
IPS	<p>3.4 Memahami manusia Indonesia dalam aktivitas yang yang terkait dengan fungsi dan peran kelembagaan sosial, ekonomi dan budaya, dalam masyarakat Indonesia</p> <p>4.4 Menceritakan secara tertulis pemahaman tentang manusia Indonesia dan aktivitasnya yang yang terkait dengan fungsi dan peran kelembagaan sosial, ekonomi dan budaya, dalam masyarakat Indonesia</p>
SBdP	<p>3.2 Mengenal harmoni musik dan lagu daerah</p>

	4.8 Memainkan alat musik campuran antara melodis dan ritmis dengan partitur lagu
--	--

### Subtema 3 : Cara Menjaga Kerukunan

<b>Kompetensi Inti (KI)</b>	
KI 1 : Menerima dan menjalankan ajaran Agama yang dianutnya.	
KI 2 : Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman dan guru.	
KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah.	
KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis dan sistematis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.	
Mata Pelajaran	Kompetensi Dasar (KD)
Pembelajaran 1	
Bahasa Indonesia	3.3 Menguraikan isi teks paparan iklan tentang ekspor impor sebagai kegiatan ekonomi antarbangsa dengan bantuan guru dan teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku

	4.3 Menyajikan teks paparan iklan tentang ekspor impor sebagai kegiatan ekonomi antarbangsa secara mandiri dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku
Matematika	3.4 Mengenal konsep perbandingan dan skala 4.8 Menggambar denah sederhana menggunakan skala, mempertimbangkan jarak dan waktu dengan berbagai kemungkinan lintasan, serta menentukan letak objek berdasarkan arah mata angin
Pembelajaran 2	
Bahasa Indonesia	3.3 Menguraikan isi teks paparan iklan tentang ekspor impor sebagai kegiatan ekonomi antarbangsa dengan bantuan guru dan teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku 4.3 Menyajikan teks paparan iklan tentang ekspor impor sebagai kegiatan ekonomi antarbangsa secara mandiri dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku
IPA	3.4 Mengenal rangkaian listrik sederhana dan sifat magnet serta penerapannya dalam kehidupan sehari-hari

	4.4 Membuat kompas sederhana untuk mendeteksi medan magnet bumi
PJOK	3.3 Memahami konsep variasi dan kombinasi pola gerak dasar dalam atletik nomor lompat, dan lempar melalui permainan/olahraga yang dimodifikasi dan atau olahraga tradisional. 4.3 Mempraktikkan variasi dan kombinasi pola gerak dasar dalam atletik nomor lompat, dan lempar melalui permainan/olahraga yang dimodifikasi dan atau olahraga tradisional.
SBdP	3.2 Mengenal harmoni musik dan lagu daerah 4.10 Merangkaikan gerak tari bertema berdasarkan gagasan dan imajinasi dengan iringan musik
Pembelajaran 3	
Bahasa Indonesia	3.3 Menguraikan isi teks paparan iklan tentang ekspor impor sebagai kegiatan ekonomi antarbangsa dengan bantuan guru dan teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku 4.3 Menyajikan teks paparan iklan tentang ekspor impor sebagai kegiatan ekonomi antarbangsa secara mandiri dalam bahasa Indonesia lisan

	dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku
PPKn	3.4 Memahami nilai-nilai persatuan dan kesatuan di rumah, sekolah, dan masyarakat 4.4 Menerapkan nilai-nilai persatuan dan kesatuan di rumah, sekolah dan masyarakat
Matematika	3.4 Mengenal konsep perbandingan dan skala 4.8 Menggambar denah sederhana menggunakan skala, mempertimbangkan jarak dan waktu dengan berbagai kemungkinan lintasan, serta menentukan letak objek berdasarkan arah mata angin
Pembelajaran 4	
Bahasa Indonesia	3.3 Menguraikan isi teks paparan iklan tentang ekspor impor sebagai kegiatan ekonomi antarbangsa dengan bantuan guru dan teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku 4.3 Menyajikan teks paparan iklan tentang ekspor impor sebagai kegiatan ekonomi antarbangsa secara mandiri dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku

PPKn	<p>3.4 Memahami nilai-nilai persatuan dan kesatuan di rumah, sekolah, dan masyarakat</p> <p>4.4 Menerapkan nilai-nilai persatuan dan kesatuan di rumah, sekolah dan masyarakat</p>
Matematika	<p>3.4 Mengenal konsep perbandingan dan skala</p> <p>4.8 Menggambar denah sederhana menggunakan skala, mempertimbangkan jarak dan waktu dengan berbagai kemungkinan lintasan, serta menentukan letak objek berdasarkan arah mata angin</p>
IPS	<p>3.4 Memahami manusia Indonesia dalam aktivitas yang yang terkait dengan fungsi dan peran kelembagaan sosial, ekonomi dan budaya, dalam masyarakat Indonesia</p> <p>4.4 Menceritakan secara tertulis pemahaman tentang manusia Indonesia dan aktivitasnya yang yang terkait dengan fungsi dan peran kelembagaan sosial, ekonomi dan budaya, dalam masyarakat Indonesia</p>
Pembelajaran 5	
Bahasa Indonesia	<p>3.3 Menguraikan isi teks paparan iklan tentang ekspor impor sebagai kegiatan ekonomi antarbangsa dengan bantuan guru dan teman dalam bahasa Indonesia lisan dan</p>

	<p>tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku</p> <p>4.3 Menyajikan teks paparan iklan tentang ekspor impor sebagai kegiatan ekonomi antarbangsa secara mandiri dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku</p>
IPA	<p>3.4 Mengenal rangkaian listrik sederhana dan sifat magnet serta penerapannya dalam kehidupan sehari-hari</p> <p>4.4 Membuat kompas sederhana untuk mendeteksi medan magnet bumi</p>
PJOK	<p>3.3 Memahami konsep variasi dan kombinasi pola gerak dasar dalam atletik nomor lompat, dan lempar melalui permainan/olahraga yang dimodifikasi dan atau olahraga tradisional.</p> <p>4.3 Mempraktikkan variasi dan kombinasi pola gerak dasar dalam atletik nomor lompat, dan lempar melalui permainan/olahraga yang dimodifikasi dan atau olahraga tradisional.</p>
SBdP	<p>3.2 Mengenal harmoni musik dan lagu daerah</p> <p>4.10 Merangkaikan gerak tari bertema berdasarkan gagasan dan imajinasi dengan iringan musik</p>
Pembelajaran 6	



Bahasa Indonesia	<p>3.3 Menguraikan isi teks paparan iklan tentang ekspor impor sebagai kegiatan ekonomi antarbangsa dengan bantuan guru dan teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku</p> <p>4.3 Menyajikan teks paparan iklan tentang ekspor impor sebagai kegiatan ekonomi antarbangsa secara mandiri dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku</p>
PPKn	<p>3.4 Memahami nilai-nilai persatuan dan kesatuan di rumah, sekolah, dan masyarakat</p> <p>4.4 Menerapkan nilai-nilai persatuan dan kesatuan di rumah, sekolah dan masyarakat</p>
IPS	<p>3.4 Memahami manusia Indonesia dalam aktivitas yang yang terkait dengan fungsi dan peran kelembagaan sosial, ekonomi dan budaya, dalam masyarakat Indonesia</p> <p>4.4 Menceritakan secara tertulis pemahaman tentang manusia Indonesia dan aktivitasnya yang yang terkait dengan fungsi dan peran kelembagaan sosial, ekonomi dan budaya, dalam masyarakat Indonesia</p>

SBdP	3.2 Mengenal harmoni musik dan lagu daerah 4.10 Merangkaikan gerak tari bertema berdasarkan gagasan dan imajinasi dengan iringan musik
------	---

## RIWAYAT HIDUP

### A. Identitas Diri

Nama Lengkap : Aviva Kusuma Wijayanti  
Tempat, Tanggal Lahir : Kendal, 16 November 1997  
Alamat Rumah : Perumahan Griya Harapan Jl.  
Kelud no 10 RT 04/15  
Penyangkringan, Kecamatan  
Weleri Kabupaten Kendal  
HP : 0814-6677-4829  
E-mail : [avivakusuma97@gmail.com](mailto:avivakusuma97@gmail.com)

### B. Riwayat Pendidikan

1. TK Tarbiyatul Athfal lulus tahun 2005
2. SD N 2 Penyangkringan lulus tahun 2007
3. SMP N 1 Weleri lulus tahun 2013
4. MA Futuhiyyah 2 lulus tahun 2016
5. UIN Walisongo Semarang (FITK-PGMI)

### C. Riwayat Organisasi

1. PMII Abdurrahman Wahid Corp Gajah Mada 2016
2. HMJ PGMI UIN Walisongo Semarang
3. IMPI Wijayatirta
4. KPA Pashtunwali

Semarang, 8 Desember 2021

**Aviva Kusuma Wijayanti**

NIM. 1603096100